

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	viii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	x
LAPORAN KEUANGAN	1
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	2
3. NERACA KOMPARATIF	3
4. LAPORAN OPERASIONAL	5
5. LAPORAN ARUS KAS	6
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	8
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9
7.1 PENDAHULUAN.....	9
7.2 EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN.....	13
7.3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	22
7.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI	42
7.5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	44
7.6 INFORMASI NON KEUANGAN.....	134
7.7 PENUTUP	138
GAMBARAN UMUM PEMERIKSAAN.....	139
LAMPIRAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 7.2.1 Asumsi Makro Ekonomi.....	12
Tabel 7.2.2 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sidrap.....	12
Tabel 7.2.3 Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang	13
Tabel 7.2.4 Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang	13
Tabel 7.2.5 Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Sidenreng Rappang.....	13
Tabel 7.2.6 Gini Ratio Kabupaten Sidenreng Rappang	14
Tabel 7.2.7 Indeks Pembangunan Manusia	14
Tabel 7.2.8 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang	15
Tabel 7.2.9 Tingkat Inflasi Kabupaten Sidenreng Rappang	16
Tabel 7.2.10 PDRB seri 2010 atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha	16
Tabel 7.3.1 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pendidikan	19
Tabel 7.3.2 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kesehatan.....	20
Tabel 7.3.3 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	21
Tabel 7.3.4 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	22
Tabel 7.3.5 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Sosial	23
Tabel 7.3.6 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanahan	24
Tabel 7.3.7 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup	24
Tabel 7.3.8 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	25
Tabel 7.3.9 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	27
Tabel 7.3.10 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal	27
Tabel 7.3.11 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga	28
Tabel 7.3.12 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	29
Tabel 7.3.13 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanian	30
Tabel 7.3.14 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Urusan Perdagangan dan Industri.....	31
Tabel 7.3.15 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Administrasi Pemerintahan	31
Tabel 7.3.16 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pengawasan	32
Tabel 7.3.17 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perencanaan	33
Tabel 7.3.18 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Keuangan.....	33
Tabel 7.3.19 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepegawaian	34
Tabel 7.5.1 Rincian Pendapatan Daerah.....	42
Tabel 7.5.2 Rincian Belanja dan Transfer TA 2020	42
Tabel 7.5.3 Rincian Belanja dan Transfer TA 2019	42
Tabel 7.5.4 Realisasi Pembiayaan Daerah	43
Tabel 7.5.5 Rincian Pendapatan	43

Tabel 7.5.6	Perbandingan Realisasi Pencapaian PAD.....	44
Tabel 7.5.7	Rincian Pendapatan Pajak Daerah.....	45
Tabel 7.5.8	Rincian Pendapatan Retribusi Daerah.....	46
Tabel 7.5.9	Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.....	47
Tabel 7.5.10	Rincian Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.....	48
Tabel 7.5.11	Rincian Pendapatan Transfer.....	49
Tabel 7.5.12	Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak.....	50
Tabel 7.5.13	Rincian Dana bagi Hasil Sumber Daya Alam.....	50
Tabel 7.5.14	Rincian Penerimaan Dana Alokasi Khusus.....	51
Tabel 7.5.15	Rincian Penerimaan Dana Penyesuaian.....	52
Tabel 7.5.16	Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi.....	52
Tabel 7.5.17	Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah.....	53
Tabel 7.5.18	Rincian Belanja dan Transfer Daerah.....	54
Tabel 7.5.19	Rincian Belanja Operasi.....	54
Tabel 7.5.20	Rincian Belanja Pegawai.....	54
Tabel 7.5.21	Rincian Belanja Barang.....	55
Tabel 7.5.22	Belanja Hibah.....	57
Tabel 7.5.23	Rincian Belanja Modal.....	57
Tabel 7.5.24	Rincian Belanja Modal Tanah.....	58
Tabel 7.5.25	Rincian Belanja Modal Peralatan Mesin.....	58
Tabel 7.5.26	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	59
Tabel 7.5.27	Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi.....	60
Tabel 7.5.28	Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.....	60
Tabel 7.5.29	Rincian Transfer.....	61
Tabel 7.5.30	Rincian Bantuan Keuangan Partai Politik.....	61
Tabel 7.5.31	Rincian Aset.....	64
Tabel 7.5.32	Rincian Aset Lancar.....	65
Tabel 7.5.33	Rincian Kas Daerah.....	65
Tabel 7.5.34	Kas di Bendahara Pengeluaran.....	66
Tabel 7.5.35	Saldo Kas di Rekening Koran Bendahara Dana Kapitasi JKN.....	66
Tabel 7.5.36	Pendapatan dan Belanja BLUD.....	67
Tabel 7.5.37	Saldo Kas Dana BOS.....	68
Tabel 7.5.38	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran.....	68
Tabel 7.5.39	Rincian Piutang Pajak per 31 Desember 2020.....	68
Tabel 7.5.40	Rincian Piutang Pajak per 31 Desember 2020.....	69
Tabel 7.5.41	Rincian Piutang Retribusi per 31 Desember 2020.....	69
Tabel 7.5.42	Piutang Retribusi yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2020.....	70
Tabel 7.5.43	Rincian Piutang Lain-lain per 31 Desember 2020.....	70
Tabel 7.5.44	Piutang Lain yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2020.....	73
Tabel 7.5.45	Rincian Persediaan.....	73
Tabel 7.5.46	Rincian Investasi Non Permanen – Dana Bergulir.....	74

Tabel 7.5.47	Pemisahan Pokok dan Bunga Investasi Non Permanen – Dana Bergulir	74
Tabel 7.5.48	Hasil Inventarisasi Investasi Non Permanen Lainnya	75
Tabel 7.5.49	Investasi Non Permanen Lainnya yang Diserahkan ke KPKNL Parepare	75
Tabel 7.5.50	Rincian Penyertaan Modal TA 2020	76
Tabel 7.5.51	Rincian Penyertaan Modal di PT. Bank Sulselbar	76
Tabel 7.5.52	Rincian Penyertaan Modal di PDAM	77
Tabel 7.5.53	Mutasi Penyertaan Modal di Perusahaan Daerah	77
Tabel 7.5.54	Rincian Aset Tetap	78
Tabel 7.5.55	Rincian Mutasi Aset Tetap Per 31 Desember 2020	78
Tabel 7.5.56	Rincian Tanah per golongan	78
Tabel 7.5.57	Rincian Mutasi Tanah	80
Tabel 7.5.58	Rincian Penambahan Bidang Tanah	81
Tabel 7.5.59	Rincian Peralatan dan Mesin per golongan	82
Tabel 7.5.60	Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	82
Tabel 7.5.61	Rincian Gedung dan Bangunan per golongan	84
Tabel 7.5.62	Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan	85
Tabel 7.5.63	Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per golongan	86
Tabel 7.5.64	Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	87
Tabel 7.5.65	Rincian Aset Tetap Lainnya per golongan	88
Tabel 7.5.66	Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya	88
Tabel 7.5.67	Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan	89
Tabel 7.5.68	Rincian Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan	90
Tabel 7.5.69	Rekapitulasi Penyusutan Aset Tetap	91
Tabel 7.5.70	Rincian Penyusutan Aset Tetap per SKPD	91
Tabel 7.5.71	Rincian Aset Lainnya	92
Tabel 7.5.72	Rincian Aset Tidak Berwujud	93
Tabel 7.5.73	Rincian Amortisasi Aset Tidak Berwujud	93
Tabel 7.5.74	Nilai Buku dan Rekap Mutasi Aset Lainnya – Lain lain	94
Tabel 7.5.75	Rincian Aset Lainnya – Lain lain	94
Tabel 7.5.76	Aset yang Dimanfaatkan Pihak Lain	96
Tabel 7.5.77	Rincian Kewajiban	96
Tabel 7.5.78	Rincian Kewajiban Jangka Pendek	97
Tabel 7.5.79	Rincian Utang PFK	97
Tabel 7.5.80	Daftar Pendapatan diterima dimuka	98
Tabel 7.5.81	Mutasi Utang Beban	99
Tabel 7.5.82	Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per SKPD	100
Tabel 7.5.83	Rincian Pendapatan-LO	101
Tabel 7.5.84	Rincian PAD-LO	102
Tabel 7.5.85	Rincian Pendapatan Transfer - LO	104
Tabel 7.5.86	Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah – LO	104
Tabel 7.5.87	Rincian Beban	104

Tabel 7.5.88	Rincian Beban Pegawai	105
Tabel 7.5.89	Rincian Beban Persediaan	106
Tabel 7.5.90	Rincian Beban Persediaan per SKPD	106
Tabel 7.5.91	Rincian Beban Jasa	107
Tabel 7.5.92	Rincian Beban Jasa per SKPD	108
Tabel 7.5.93	Rincian Beban Pemeliharaan	109
Tabel 7.5.94	Rincian Beban Pemeliharaan per SKPD.....	109
Tabel 7.5.95	Rincian Beban Perjalanan Dinas per SKPD	111
Tabel 7.5.96	Rincian Beban Penyusutan	113
Tabel 7.5.97	Rincian Beban Penyisihan	113
Tabel 7.5.98	Rincian Beban Transfer	114
Tabel 7.5.99	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	115
Tabel 7.5.100	Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan	116
Tabel 7.5.101	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan.....	116
Tabel 7.5.102	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran.....	117
Tabel 7.5.103	Kenaikan/Penurunan Bersih Kas	117
Tabel 7.5.104	Saldo Akhir Kas TA 2020	118
Tabel 7.6.4.1	Tugas Pembantuan SKPD.....	120
Tabel 7.7.1	Rincian Saldo Akhir Kas TA 2020 - LRA.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.a	Daftar Saldo Bunga Bank Kelurahan yang Telah Disetor ke Kas Daerah Setelah 31 Desember 2020
Lampiran 1.b	Daftar Saldo dana BOS SD Negeri Per 31 Desember 2020
Lampiran 1.c	Daftar Saldo dana BOS SMP Negeri Per 31 Desember 2020
Lampiran 2.a	Daftar Tunggakan Pajak Hotel Badan Pendapatan Daerah Periode 31 Desember 2020
Lampiran 2.b	Daftar Tunggakan Pajak Restoran Periode 31 Desember 2020
Lampiran 2.c	Daftar Tunggakan Pajak Reklame Periode 31 Desember 2020
Lampiran 2.d	Daftar Tunggakan Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Periode 31 Desember 2020
Lampiran 2.e	Daftar Tunggakan Pajak Hiburan Periode 31 Desember 2020
Lampiran 2.f	Data Piutang PBB-P2 Periode 31 Desember 2020
Lampiran 2.g	Daftar Piutang Pajak Daerah Periode 31 Desember 2020
Lampiran 3.a	Daftar Penyisihan Piutang Hotel Periode 31 Desember 2020
Lampiran 3.b	Daftar Tunggakan Pajak Restoran Periode 31 Desember 2020
Lampiran 3.c	Penyisihan Piutang Pajak Reklame Periode 31 Desember 2020
Lampiran 3.d	Penyisihan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Periode 31 Desember 2020
Lampiran 3.e	Penyisihan Piutang Pajak PBB Periode 31 Desember 2020
Lampiran 3.f	Daftar Tunggakan Pajak Hiburan Periode 31 Desember 2020
Lampiran 4.a	Daftar Piutang Retribusi Pasar Per 31 Desember 2020
Lampiran 4.b	Daftar Piutang Sewa Rumah Dinas Milik Pemda Kab. Sidrap Per 31 Desember 2020
Lampiran 5.a	Daftar Piutang Retribusi Pasar Per 31 Desember 2020
Lampiran 5.b	Penyisihan Piutang Retribusi Sewa Rumah Dinas Milik Pemda Kab. Sidrap Per 31 Desember 2020
Lampiran 6.a	Daftar Piutang TP-TGR Periode 31 Desember 2020
Lampiran 6.b	Daftar Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional Per 31 Desember 2020
Lampiran 7.a	Daftar Penyisihan Piutang TP-TGR Tak Tertagih Periode 31 Desember 2020
Lampiran 7.b	Daftar Penyisihan Piutang Tak Tertagih Retribusi Penjualan Kendaraan Dinas Operasional Per 31 Desember 2020
Lampiran 8	Daftar Persediaan OPD Per 31 Desember 2020
Lampiran 9	Daftar Obat Kadaluarsa Per 31 Desember 2020
Lampiran 10	Laporan Keuangan PDAM Tahun Anggaran 2020
Lampiran 11	Rekapitulasi Mutasi Saldo Awal Kabupaten Sidenreng Rappang Saldo 1 Januari 2020

Lampiran 12	Rekapitulasi Buku Inventaris Kabupaten Sidenreng RappangSaldo S.D 31 Desember 2020
Lampiran 13	Rekapitulasi Database Tanah Kabupaten Sidenreng Rappang 31 Desember 2020
Lampiran 14.	Realisasi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan Per31 Desember 2020
Lampiran 15	Rekapitulasi Data Kendaraan Kabupaten Sidenreng Rappang Per 31 Desember 2020
Lampiran 16	Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Penyusunan Neraca Tahun 2020 Barang Extracomptable Per SKPD
Lampiran 17	Kabupaten Sidenreng Rappang Penyusunan Neraca Akhir 31 Desember 2020
Lampiran 18	Laporan Keuangan Perusahaan Daerah TahunAnggaran 2020



7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7.1 PENDAHULUAN

7.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peran prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta resiko dan ketidakpastian yang terkait. Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai:

- a. Indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran
- b. Indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPRD

Untuk mengetahui tujuan umum ini, Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal:

- a. Aset
- b. Kewajiban
- c. Ekuitas dana
- d. Pendapatan
- e. Belanja
- f. Transfer
- g. Pembiayaan
- h. Arus kas



7.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Keuangan Daerah antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pengalihan Barang Milik/Kekayaan Negara dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Informasi Keuangan Daerah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepala Daerah;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- r. Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- s. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020
- t. Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Perubahan Tahun Anggaran 2020
- u. Peraturan Bupati Nomor 05 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- v. Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang
- w. Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2019 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah

7.1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
 - 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
 - 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
 - 1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

- Bab II Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan
 - 2.1 Ekonomi makro
 - 2.2 Kebijakan keuangan

- Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
 - 3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

- Bab IV Kebijakan Akuntansi
 - 4.1 Kebijakan Laporan Realisasi Anggaran
 - 4.2 Kebijakan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 - 4.3 Kebijakan Penyusunan Neraca
 - 4.4 Kebijakan Laporan Operasional
 - 4.5 Kebijakan Arus Kas
 - 4.6 Kebijakan Laporan Perubahan Ekuitas

- Bab V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
 - 5.1 Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.2 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 - 5.3 Penjelasan Pos-pos Neraca
 - 5.4 Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional
 - 5.5 Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas
 - 5.6 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

- Bab VI Penjelasan atas Informasi-informasi Non Keuangan

- Bab VII Penutup



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



7.2 EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

7.2.1 Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan gambaran perubahan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat difungsikan sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menentukan dan mengevaluasi arah kebijakan dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi dan target pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2019 mengacu pada indikator sosial ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 atau tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu (minimal):

Tabel 7.2.1. Asumsi Makro Ekonomi

NO.	INDIKATOR SOSIAL EKONOMI	MINIMAL
1.	Tingkat Kemiskinan	5,05
2.	Tingkat Pengangguran Terbuka	5,91
3.	Gini Ratio	0,349
4.	Indeks Pembangunan Manusia sebesar	71,21
5.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	4,06%
6.	Tingkat Inflasi	0%
7.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB)	Rp14.073.432.700

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

7.2.1.1 Tingkat Kemiskinan

Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan dalam persentase penduduk miskin Kabupaten Sidenreng Rappang periode tertentu. Namun memetakan kemiskinan tidak cukup hanya berfokus pada seberapa besar atau kecil angka kemiskinan. Tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan di wilayah-wilayah Indonesia juga perlu mendapat perhatian sekaligus pemahaman yang memadai dari pemerintah. Kedalaman kemiskinan, menggambarkan seberapa jauh beda pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Sedangkan keparahan kemiskinan adalah seberapa jauh jarak pengeluaran orang termiskin di satu wilayah tertentu relatif terhadap pengeluaran rata-rata kelompok miskin di daerah bersangkutan. Makin tinggi angkanya, makin parah kemiskinannya.

Tabel 7.2.2. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sidrap

NO	TINGKAT KEMISKINAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	NAIK/TURUN (%)
1	Kab/Kota (%)	4,79	5,05	5,43%
2	Kab/Kota (Ribuan Orang)	14.440	15.360	25,49%
3	Provinsi (%)	8,69	8,72	0,35%
4	Nasional (%)	9,41	10,19	8,29%
5	Peringkat Provinsi	23	23	0
6	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persentase penduduk miskin Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 sebesar 4,79% mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2020 dimana persentase penduduk miskin menjadi 5,05% dan diharapkan pada tahun 2021 dapat menurun kembali hingga mencapai angka 4,5%. Persentase penduduk miskin Kabupaten Sidenreng Rappang masih di bawah provinsi dan nasional, maka dalam perencanaan penganggaran tahun mendatang harus mendapat prioritas untuk menekan angka kemiskinan.

Tabel 7.2.3. Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab/Kota	0,60	0,63	5%
2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi	1,45	1,65	13,79%
3	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Nasional	1,55	1,75	12,90
4	Peringkat Provinsi	0		0
5	Peringkat Nasional	0		0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Tabel 7.2.4. Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab/Kota	0,13	0,14	7,69%
2	Tingkat Keparahan Kemiskinan Provinsi	0,34	0,46	35,29%
3	Tingkat Keparahan Kemiskinan Nasional	0,37	0,47	27,03%
4	Peringkat Provinsi	0	0	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

7.2.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. **Penganggur terbuka**, terdiri dari: (i) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. (ii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. (iii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan (iv) Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini:

Tabel 7.2.5. Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota (%)	4,75	5,91	24,42%
2	Tingkat Pengangguran Provinsi (%)	4,62	6,31	36,58%
3	Tingkat Pengangguran Nasional (%)	5,28	7,10	34,47%
4	Peringkat Provinsi	0	0	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 5,91%, sedangkan TPT pada Tahun 2019 adalah sebesar 4,75% atau lebih tinggi dibandingkan dengan angka TPT



pada Tahun 2019. Dengan demikian TPT Kabupaten Sidenreng Rappang masih lebih rendah jika dibandingkan dengan TPT Provinsi Sulawesi Selatan/Nasional.

7.2.1.3 Indeks Gini (Gini Ratio)

Indek Gini atau Gini Ratio adalah merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur distribusi pendapatan masyarakat suatu negara atau daerah tertentu pada suatu periode tertentu. Ini didasarkan pada kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai dari Indek Gini berkisar antara 0 dan 1 dimana:

- Indek Gini sama dengan 0, menunjukkan distribusi pendapatan merata sempurna/mutlak, dimana setiap golongan penduduk menerima bagian pendapatan yang sama
- Indek Gini sama dengan 1, artinya distribusi pendapatan tidak merata mutlak/timpang, dimana bagian pendapatan hanya dinikmati satu golongan tertentu saja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Realisasi pencapaian Gini Ratio Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 adalah sebesar 0,284 poin, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.6. Gini Ratio Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Tingkat Ketimpangan Pendapatan	Tahun 2019	Tahun 2020	Naik/turun (%)
1	Tingkat Kab/Kota	0,284	0,349	22,89%
2	Tingkat Provinsi	0,389	0,389	0
3	Tingkat Nasional	0,382	0,381	0,26%
3	Peringkat Provinsi	0	0	0
4	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Pada Tahun 2020, tingkat ketimpangan pendapatan penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang yang diukur oleh Gini Ratio adalah sebesar 0,349. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 22,89% jika dibandingkan dengan Gini Ratio Tahun 2019 yang sebesar 0,284 dan lebih rendah jika dibandingkan dengan Gini Ratio Provinsi. Hal ini berarti bahwa distribusi pendapatan setiap golongan penduduk di Tahun 2020 lebih merata jika dibandingkan dengan Tahun 2019 dan Provinsi.

7.2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu harapan hidup/umur panjang dan sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standart of living*). Sesuai dengan UNDP Indeks tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu:

- Rendah (< 60)
- Sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$)
- Tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$)
- Sangat Tinggi (> 80)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Realisasi pencapaian IPM Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 adalah sebesar 71,05 poin dengan kategori tinggi sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7.2.7. Indeks Pembangunan Manusia

NO	IPM (TINGKAT)	TAHUN 2019	TAHUN 2020	NAIK/TURUN (%)
1	Kabupaten/Kota	71,05	71,21	0,23%
2	Provinsi	71,66	71,93	0,38%
3	Indonesia/Nasional	71,92	71,92	0
4	Peringkat Provinsi	7	7	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

Realisasi pencapaian IPM Tahun 2020 Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebesar 71,21 poin, dibandingkan Tahun 2019 sebesar 71,05 poin mengalami kenaikan sebesar 0,16 poin. Peningkatan IPM tersebut disebabkan meningkatnya Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH), atau dan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), atau dan standar hidup layak, berkaitan dengan PNB perkapita menurut UNDP, sementara BPS menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan paritas daya beli sehingga membentuk indeks pengeluaran. Secara rata-rata umur harapan hidup penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2020 sampai dengan usia 69 tahun 10 bulan. Angka harapan lama sekolah (HLS) pada tahun 2020 sebesar 12,94 yang berarti bahwa seorang anak saat berusia 7 tahun berpeluang untuk mengenyam pendidikan formal hingga 12,94 tahun kedepan (usia 7-20 tahun). Pada tahun 2020, rata-rata lama sekolah (RLS) mencapai 7,84 tahun atau setara Sekolah Menengah Pertama (mencakup rata-rata ijazah terakhir dari penduduk usia 25 tahun keatas). Indeks pengeluaran pada tahun 2019 sebesar Rp10.911.000.

IPM di Kabupaten Sidenreng Rappang pada saat ini berada pada urutan ke tujuh dari 24 Kab/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan.

7.2.1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan *output*. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karenanya dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010.

Tabel 7.2.8. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	KABUPATEN/KOTA			PROVINSI	NASIONAL
		TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2020	TAHUN 2020
1	PDRB (harga konstan 2010) (Rp)	8.075,03	8.450,69	8.401,06	328.192,82	10.772,40
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,02	4,65	-0,59	-0,70	-2,07
3	Peringkat Provinsi	-	-	-	-	-



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4	Peringkat Nasional (Indonesia)	-	-	-	-	-
---	--------------------------------	---	---	---	---	---

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

Selama kurun waktu Tahun 2018 s.d Tahun 2020, perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami rata-rata kenaikan 3,03%. Pada periode Tahun 2018 s.d Tahun 2020 laju pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 4,84% dan pada kurun waktu Tahun 2019 s.d Tahun 2020 laju pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 4,65%.

7.2.1.6 Inflasi

Selain ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat melalui tingkat inflasi yang terjadi. Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang mengukur fluktuasi harga beberapa komoditas pokok yang menyangkut kebutuhan hidup masyarakat. Inflasi yang terlalu tinggi merupakan gejala buruk bagi suatu perekonomian namun apabila besaran inflasi dapat dikendalikan melalui berbagai kebijakan harga serta distribusi barang dan jasa maka inflasi dapat menjadi pendorong bagi pembangunan. Berdasarkan sifatnya inflasi terbagi 4 kategori yang meliputi, (i) **Inflasi ringan** (*creeping inflation*) Inflasi ringan ditandai dengan peningkatan laju inflasi yang tergolong rendah. Biasanya, persentasenya pun hanya kurang dari 10% dalam satu tahun. (ii) **Inflasi Sedang** (*Galloping Inflation*) Inflasi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi ringan. Lajunya berkisar antara 10-30% setahun, (iii) **Inflasi Berat** (*High Inflation*) kategori inflasi ini termasuk yang berat. Mencakup hitungan mulai dari 30-100% setahun. Pada tingkat ini, harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan, dan (iv) **Hiperinflasi** (*HyperInflation*). Jenis inflasi ini sangat dirasakan pengaruhnya karena terjadi secara besar-besaran dan mencapai lebih dari 100% setahun.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Tingkat Inflasi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 adalah sebesar 0,00% dengan kategori ringan sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.9. Tingkat Inflasi Kabupaten Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Inflasi Kab/Kota (%)	0,00	0,00	0
2	Tingkat Inflasi Provinsi (%)	2,35	2,04	(13,19)
3	Tingkat inflasi Nasional (%)	2,72	1,68	(38,24)
4	Peringkat Provinsi	0	0	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

Tingkat inflasi di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 dan Tahun 2019 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 0,00%,. Jika dibandingkan dengan tingkat inflasi inflasi Provinsi Sulawesi Selatan di Tahun 2020 dan Tahun 2019 yang sebesar 2,35% dan sebesar 2,04%, menunjukkan bahwa tingkat inflasi di Kabupaten Sidenreng Rappang masih lebih rendah.

7.2.1.7 Struktur Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang

Struktur perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menunjang PDRB dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.10. PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

(dalam juta rupiah)

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
----	--------	------------	------------	------------



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	4.187.381,4	4.139.727,6	4.031.993,2
2	Pertambangan dan Penggalian	618.682,4	680.013,6	703.406,1
3	IndustriPengolahan	1.764.383,5	1.884.540,3	1.895.410,7
4	Pengadaan Listrik dan Gas	9.996,3	10.831,8	11.311,9
5	Pengadaan Air, PengelolaanSampah, Limbah dan DaurUlang	2.585,7	2.658,1	2.785,6
6	Konstruksi	2.070.555,0	2.362.503,3	2.511.577,2
7	PerdaganganBesar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.272.849,4	1.451.379,6	1.417.194,5
8	Transportasi dan Pergudangan	253.415,4	296.713,5	280.124,9
9	PenyediaanAkomodasi dan MakanMinum	84.387,7	101.782,3	99.063,9
10	Informasi dan Komunikasi	308.117,9	359.265,5	410.424,9
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	388.101,4	408.692,8	432.681,9
12	Real Estate	522.489,0	562.974,2	576.710,8
13	Jasa Perusahaan	14.115,5	12.261,7	16.289,4
14	AdministrasiPemerintahan, Pertahanan dan JaminanSosialWajib	633.720,8	705.638,7	717.713,5
15	Jasa Pendidikan	484.758,1	548.746,2	582.823,3
16	Jasa Kesehatan dan KegiatanSosial	190.877,5	212.466,7	237.600,4
17	Jasa Lainnya	130.953,3	149.548,6	146.318,4
18	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	12.937.370,3	13.893.724,5	14.073.432,7
19	Produk Domestik Regional Bruto tanpa Migas	12.937.370,3	13.893.724,5	14.073.432,7
20	PDRB Provinsi	46.177.474,0	50.432.174,0	50.447.854,0
21	PDRB Nasional	14.838.756.000,0	15.832.535.400,0	15.434.151.800,0
22	Peringkat Provinsi	0	0	0
23	Peringkat Nasional	0	0	0

SumberDokumen: BPS Kab. Sidrap.

7.2.2 Kebijakan Keuangan

7.2.2.1 KebijakanPendapatan

Pendapatan Daerah terdiri dari tiga kelompok pendapatan, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Adapun jenis kelompok pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari empat jenis pendapatan yaitu:
 - a. Hasil pajak daerah
 - b. Hasil retribusi daerah
 - c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
 - d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah
2. Pendapatan Dana Perimbangan terdiri dari tiga jenis pendapatan yaitu:
 - a. Dana bagi hasil pajak/hasil bukan pajak
 - b. Dana alokasi umum
 - c. Dana alokasi khusus
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah terdiri dari lima jenis pendapatan yaitu:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Hibah berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam negeri, kelompok masyarakat/perorangan, dan lembaga luar negeri yang tidak mengikat
- b. Dana darurat dari pemerintah pusat dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat bencana alam
- c. Dana bagi hasil pajak dari provinsi
- d. Dana penyesuaian dan otonomi daerah
- e. Bantuan keuangan dari provinsi

Arah kebijakan anggaran pendapatan untuk setiap kelompok pendapatan, yaitu:

1. Untuk kelompok Pendapatan Asli Daerah, arah kebijakan mencakup:
 - a. Intensifikasi pendapatan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pemungutan pajak dan/atau retribusi daerah yang sudah tergalang dan sudah terpungut oleh daerah serta optimalisasi pemungutan sesuai dengan data potensi riil sebagaimana telah direncanakan
 - b. Ekstensifikasi pendapatan yang telah diupayakan dengan menggali objek pungutan baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku disertai dengan pengawasan dan pengendalian yang ketat serta sistematis untuk mengantisipasi atau menghindari penyimpangan yang akan terjadi
 - c. Penerapan pelayanan prima administrasi pajak daerah dan/atau retribusi daerah dilakukan secara bertahap seperti dengan sistem komputerisasi data dan dokumen, akurasi dan ketepatan perhitungan dan penetapan nilai objek pajak dan/atau retribusi serta penerapan sistem maupun prosedur administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - d. Peningkatan sosialisasi kepada subyek dan objek pajak maupun retribusi serta melakukan pendekatan *persuasive* agar mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - e. Pembinaan yang intensif kepada petugas dan unit penghasil, agar dalam pelayannya dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan tidak berbelit-belit bagi subyek pajak/retribusi daerah
 - f. Kerjasama dengan lembaga/institusi lainnya yang akan membantu dan mendukung kelancaran pemungutan pajak dan/atau retribusi daerah
 - g. Mengintensifkan obyek pungutan yang telah ada, tetapi tetap sesuai dengan ketentuan
 - h. Mengkaji ulang sejumlah peraturan yang berkenaan dengan pendapatan daerah, agar dapat disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan kemampuan ekonomi masyarakat
2. Untuk kelompok dana perimbangan, arah kebijaksanaan mencakup:
 - a. Peningkatan koordinasi dan konsultasi ke pemerintah pusat dan propinsi dalam rangka meningkatkan alokasi atau bagian yang akan diterima oleh Kabupaten Sidenreng Rappang, untuk setiap sumber dana perimbangan sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Merencanakan dan mendukung program yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat untuk mendapatkan alokasi anggaran
3. Untuk kelompok lain-lain pendapatan yang sah, arah kebijakannya meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan



7.2.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Belanja Daerah terdiri dari dua kelompok belanja yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Adapun jenis kelompok belanja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belanja tidak langsung terdiri dari tujuh jenis belanja yaitu:
 - a. Belanja pegawai
 - b. Belanja bunga
 - c. Belanja subsidi
 - d. Belanja hibah
 - e. Belanja bantuan sosial
 - f. Belanja bagi hasil dari propinsi
 - g. Belanja bantuan keuangan dan
 - h. Belanja tidak terduga
2. Belanja langsung terdiri dari tiga jenis belanja yaitu:
 - a. Belanja pegawai
 - b. Belanja barang dan jasa
 - c. Belanja modal

7.2.2.3 Kebijakan pembiayaan daerah

Pembiayaan daerah yang terdiri dari dua kelompok pembiayaan yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

1. Penerimaan pembiayaan terdiri dari:
 - a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SILPA)
 - b. Pencairan dana cadangan
 - c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan
 - d. Penerimaan pinjaman daerah
 - e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman
 - f. Penerimaan piutang daerah
2. Pengeluaran pembiayaan terdiri dari:
 - a. Pembentukan dana cadangan
 - b. Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah
 - c. Pembayaran pokok utang yang jatuh tempo
 - d. Pemberian piutang daerah

7.3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

7.3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

7.3.1.1 Pendidikan

1. Program Prioritas

Dalam upaya pencapaian program **Urusan Pendidikan** Tahun 2020,



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh tiga instansi yakni Dinas Pendidikan, Sekretariat Daerah, dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini
- b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- c. Program Pendidikan Non Formal
- d. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
- f. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
- g. Program BOS (Biaya Operasional Sekolah)
- h. Program Pendidikan Luar Biasa

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pendidikan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.1. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pendidikan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pendidikan	360.252.748.600,00	353.441.139.767,00	98,11
Total		360.252.748.600,00	353.441.139.767,00	98,11

Data diatas menggambarkan bahwa upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang sangat tinggi yakni 98,11%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp360.252.748.600,00 dan realisasisebesar Rp353.441.139.767,00. Namun hanya sekitar 8,65% alokasi anggaran pendidikan digunakan di luar transfer daerah atau APBD murni dan 23,40% alokasi anggaran pendidikan digunakan dengan transfer daerah, Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada posisi ke-16 dari 24 Kabupaten/Kota (*sumber Kemendagri 2019*). Sedangkan pada tahun anggaran 2019, dianggarkan sebesar Rp69.532.268.000,00 dan terealisasi sebesar Rp32.581.247.910,00 atau tingkat capaiannya sangat rendah yakni 46,86%.

7.3.1.2 Kesehatan

1. Program Prioritas

Penyelenggaraan **Urusan Kesehatan** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh empat Instansi, yaitu Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB, Rumah Sakit Arifin Nu'mang, Rumah Sakit NeneMallomo, dan Sekretariat Daerah, dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- c. Program Pengawasan Obat dan Makanan
- d. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- e. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- f. Program Pengembangan Lingkungan Sehat



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- g. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 - h. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
 - i. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya, dan Rumah Sakit
 - j. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
 - k. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Lansia
 - l. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
 - m. Program Prima Kesehatan
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dalam menunjang program pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran untuk empat instansi dengan realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 7.3.2. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kesehatan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Kesehatan	108,287,894,000.00	93,729,245,042.00	86.56
b.	RSUD Nene Mallomo	46,683,090,000.00	43,529,249,608.00	93.24
c.	RSUD Arifin Nu'mang	46,683,090,000.00	43,529,249,608.00	93.24
	Total	246,403,440,000.00	225,008,989,090.00	91.32

Dari data tersebut, tergambar bahwa penyelenggaraan **Urusan Kesehatan** Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2020, tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 91,32%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp246,403,440,000.00 realisasinya sebesar Rp225,008,989,090.00. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 terealisasi sebesar Rp157.224.379.004,00 dari rencana anggaran sebesar Rp243.289.292.000,00 atau tingkat capaiannya sebesar 64,62%.

7.3.1.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

1. Program Prioritas

Pada Tahun Anggaran 2020 **Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang** dilaksanakan oleh lima Instansi yakni Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perhubungan, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Pertanahan dan Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan dan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan, Saluran Drainase/Gorong-Gorong, Turap/Talud/Bronjong
- b. Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau Dan Sumber Daya Air Lainnya
- c. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
- d. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
- e. Perencanaan, Pengawasan, Pengujian dan Pengendalian Mutu
- f. Program Perencanaan Tata Ruang
- g. Program Penerangan Lampu Jalan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
 - i. Program Peningkatan Sarana dan PrasaranaKebinamargaan
 - j. Program Penyediaan&Pengelolaan Air Baku &Kinerja Pengelolaan Air Minum&Air Limbah
 - k. Program Pengembangan Wilayah Strategisdan CepatTumbuh
 - l. Program Pembangunan InfrastrukturPerdesaan
 - m. Program Perencanaan Tata Ruang dan Program Pemanfaatan Ruang
 - n. Program Pengembangandan PengelolaanJaringanIrigasi, Rawadan JaringanPengairanLainnya
 - o. Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danaudan SumberDaya Air Lainnya
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi program kegiatan **Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**, adalah sebagai berikut:

Tabel 7.3.3. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Bina Marga,CiptaKarya,TataRuang,Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	111,958,194,000.00	102,241,774,774.45	91.32
b.	Dinas PSDA	5,282,470,000.00	5,279,205,691.00	99.94
	Total	158,214,227,000.00	145,390,720,512.45	91.89

Berdasarkan data di atas, terlihatbahwatingkatcapaiansangattinggiyaknisebesar91.89 %, dengan alokasi anggaran sebesar Rp158,214,227,000.00 dan realisasisebesar Rp145,390,720,512.45.Sedangkan pelaksanaan pada Tahun Anggaran 2019,tingkatcapaiannyasangatrendahyaknisebesar 58,44% dengan anggaran Rp392.264.472.000,00 terealisasisebesar Rp229.254.981.702,00.

7.3.1.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020 program **Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman** dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman,dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan
- b. Penyelenggaraan Pembangunan Rumah Negara
- c. Pengembangan Perumahan

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 86,94%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.065.129.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp3.534.157.666,00.Sedangkan pada Tahun 2019 tingkat capaiannya sangat rendah yakni hanya sebesar 15,56%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp518.305.000,00



dan realisasi sebesar Rp80.653.500,00.

7.3.1.5 Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020, **Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat** dilaksanakan oleh dua instansi yaitu Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik. Adapun dengan program prioritas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
- b. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
- c. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran
- d. Program Peningkatan Pemahaman dan Penegakan Peraturan Daerah
- e. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- f. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- g. Program Pendidikan Politik Masyarakat
- h. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat** sebagai berikut:

Tabel 7.3.4. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Badan Kesbang dan Politik	3,208,595,000.00	3,155,534,702.00	98.35
b.	Satpol PP dan Damkar	1,986,714,000.00	1,949,955,302.00	98.15
Total		16,775,038,000.00	16,297,712,767.00	97.15

Data tersebut menggambarkan bahwa tingkat capaian tahun 2020 sangat tinggi yakni 97,15% dengan alokasi anggaran sebesar Rp16,775,038,000.00 dengan realisasi Rp16,297,712,767.00. Sedangkan pada Tahun 2019 alokasi anggarannya sebesar Rp8.602.518.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.241.280.968,00 atau tingkat capaiannya sebesar 98,80%.

7.3.1.6 Sosial

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020 **Urusan Sosial** dilaksanakan oleh tiga instansi yakni Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan Sekretariat Daerah, dengan melaksanakan Program utama yakni:

- a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya
- b. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial
- c. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba Dan Penyakit Sosial Lainnya)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
 - e. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan
 - f. Program Kedaruratan dan Logistik
 - g. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Sosial** di Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai berikut:

Tabel 7.3.5. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Sosial

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Sosial	4,228,548,000.00	3,834,534,414.00	90.68
b.	BPBD	2,706,918,000.00	2,618,306,902.00	96.73
	Total	6.935.466.000,00	6.452.841.316,00	93.04

Dari data tersebut menggambarkan bahwa pada Tahun 2020 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 93.04% dengan alokasi anggaran sebesar Rp6.935.466.000,00 realisasi Rp6.452.841.316,00. Jika dibandingkan dengan Tahun 2019 yang tingkat capaiannya rendah yakni 54,03%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp13.930.860.000,00 dan realisasi sebesar Rp13.610.013.603,00.

7.3.1.7 Tenaga Kerja

1. Program Prioritas

Urusan Tenaga Kerja pada tahun 2020 dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Kesempatan Kerja
- b. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

Untuk mengaktifkan program prioritas ini maka Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi melaksanakan kegiatan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Dan Kegiatan Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakkan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Tenaga Kerja** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 99,79%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.608.800.000,00 dan realisasi Rp2.603.297.250,00. Adapun capaian pada Tahun 2019 mencapai 93,51%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.450.548.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp1.356.373.000,00.

7.3.1.8 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

1. Program Prioritas

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan Dan Perlindungan Anak, dimana pada tahun 2019 ini melaksanakan program sebagai berikut:

- a. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri
 - c. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, dialokasikan anggaran sebesar Rp610.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp559.654.500,00 atau 91,75%. Sedangkan pada Tahun 2019 dialokasikan anggaran sebesar Rp1.023.895.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp697.778.866,00 atau tingkat capaiannya cukup rendah yakni sebesar 68,15%.

7.3.1.9 Pertanahan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020 Urusan Pertanahan dilaksanakan oleh dua Instansi yaitu **Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup** dan **Sekretariat Daerah**, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
- b. Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pertanahan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 7.3.6. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanahan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	3.211.168.000,00	2.716.910.700,00	84,61
Total		3.211.168.000,00	2.716.910.700,00	84,61

Data tersebut menggambarkan tingkat capaiannya cukup tinggi yakni 84,61%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.211.168.000,00 dan realisasi sebesar Rp2.716.910.700,00. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2019, tingkat capaiannya sangat rendah yakni mencapai 77,75%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.199.856.000,00 dan realisasi Rp2.487.897.250,00.

7.3.1.10 Lingkungan Hidup

1. Program Prioritas

Penyelenggaraan **Urusan Lingkungan Hidup** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh empat Instansi yaitu Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Dan Perhubungan, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Pertanahan Dan Lingkungan Hidup dan Sekretariat Daerah, dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
 - c. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam & LH
 - d. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
 - e. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Lingkungan Hidup** di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

Tabel 7.3.7. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Lingkungan Hidup	4.239.378.000,00	3.758.743.890,00	88,66
	Total	4.239.378.000,00	3.758.743.890,00	88,66

Berdasarkan data tersebut maka tingkat capaian urusan ini sangat tinggi yakni sebesar 88,66%, dimana telah dialokasikan anggaran sebesar Rp4.239.378.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.758.743.890,00. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019, anggaran program kegiatan sebesar Rp8.457.187.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.836.799.827,00, atau tingkat capaiannya sangat rendah yakni hanya 56,48%.

7.3.1.11 Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

1. Program Prioritas

Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil pada tahun 2019 dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan melaksanakan program prioritas yaitu Penataan Administrasi Kependudukan.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil** tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 95,88%, dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp2.383.037.000,00 dan realisasi Rp2.284.806.050,00. Sedangkan pada Tahun 2019 realisasi pelaksanaan program kegiatan mencapai 70,58%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.835.674.500,00 dan realisasinya sebesar Rp1.295.605.730,00.

7.3.1.12 Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020 untuk **Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa** dilaksanakan oleh lima Instansi yakni Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup, Sekretariat Daerah, Kecamatan Maritenggae, dan Kecamatan Dua Pitue, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan
- b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan
- c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa
- d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.8. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan Dan Perlindungan Anak	4,451,378,000.00	4,334,367,365.00	97.37
	Total	4,451,378,000.00	4,334,367,365.00	97.37

Data tersebut menunjukkan tingkat capaian pelaksanaan urusan ini tinggi yakni sebesar 97,37%. dengan alokasi anggaran sebesar Rp4,451,378,000.00 dan realisasi Rp4,334,367,365.00. Sedangkan pada Tahun 2019, dianggarkan sebesar Rp3.108.604.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.563.982.131,00 atau tingkat capaiannya cukup rendah yakni 79,00%.

7.3.1.13 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1. Program Prioritas

Urusan **Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera** dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan KB, dimana pada tahun 2020 ini melaksanakan program sebagai berikut:

- Program Pelayanan Kontrasepsi
- Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri
- Program Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU
- Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
- Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
- Pertolongan Persalinan Bagi Ibu Dari Keluarga Kurang Mampu

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera** di Kabupaten Sidenreng Rappang dialokasikan anggaran sebesar Rp3.576.885.500,00 dan realisasi Rp2.065.590.198,00 atau tingkat capaian rendah yakni 70.85%. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2019 dialokasikan anggaran sebesar Rp2.992.135.250,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp972.398.270,00 atau tingkat capainnya sebesar 32,50%.

7.3.1.14 Perhubungan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Perhubungan** dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Perhubungan, dengan program prioritas sebagai berikut:

- Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ



- b. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
- c. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
- d. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perhubungan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni mencapai 97,79%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3,617,047,000.00 dan realisasi sebesar Rp3,506,497,450.00. Sedangkan pada Tahun 2019, tingkat capaiannya sangat rendah yakni hanya 97,79%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp252.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp246.435.450,00.

7.3.1.15 Komunikasi dan Informatika

1. Program Prioritas

Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020 dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika, dengan program kegiatan adalah :

- a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa
- b. Program Kerjasama dengan Media Massa

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Komunikasi dan Informatika** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 98,46%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp8,361,464,000.00 dan realisasi Rp8,232,599,315.00. Sedangkan pada Tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp7.017.421.000,00 dengan realisasi Rp6.884.623.512,00, atau dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni 98,11%.

7.3.1.16 Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

1. Program Prioritas

Program **Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah** pada Tahun 2019 dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM Tenaga Kerja & Transmigrasi dan Sekretariat Daerah, dengan program prioritasnya sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan KUKM
- b. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM
- c. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
- d. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Koperasi
- e. Program pengembangan wilayah transmigrasi

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah**, adalah sebagai berikut:

Tabel 7.3.9. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

(dalam rupiah)

INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
----------	----------	-----------	---



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a.	DinasKoperasi, UMKM	216,853,000.00	211,053,800.00	97.33
	Total	216,853,000.00	211,053,800.00	97.33

Data tersebut menggambarkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, dalam menyelenggarakan urusan ini total menganggarkan Rp216,853,000.00 dengan realisasi sebesar Rp211,053,800.00 dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni sebesar 97,33%. Sedangkan pada Tahun 2019, dalam menyelenggarakan urusan ini Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang merealisasikan anggaran sebesar Rp6,378,407,000.00 dengan alokasi anggaran sebesar Rp6,265,561,230.00 atau dengan tingkat capaian yang tinggi sebesar 98.23%.

7.3.1.17 Penanaman Modal

1. Program Prioritas

Urusan Penanaman Modal pada tahun 2020, dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Sekretariat Daerah, adapun Program yang diprioritaskan adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama
- Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
- Program Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
- Program Optimalisasi Pelayanan Perizinan

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Berikut data realisasi Tahun 2020 pelaksanaan program **Urusan Penanaman Modal** Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang:

Tabel 7.3.10. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3,148,857,000.00	3,129,653,959.00	99.39
	Total	3,148,857,000.00	3,129,653,959.00	99.39

Berdasarkan data tersebut, tingkat capaian sangat tinggi yakni sebesar 99,39%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3,148,857,000.00 dan realisasi sebesar Rp3,129,653,959.00. Sedangkan pada tahun 2019, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.518.905.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.394.580.357,00. dengan tingkat capaiannya yang sangat tinggi yakni 91,81%.

7.3.1.18 Kepemudaan dan Olahraga

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020 **Urusan Kepemudaan dan Olahraga** dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah, serta Sekretariat Daerah, dengan program prioritas antara lain:

- Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga
- d. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kepemudaan dan Olahraga** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 7.3.11. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pora	13,235,349,000.00	12,836,623,485.00	96.99
	Total	13,235,349,000.00	12,836,623,485.00	96.99

Dari gambaran realisasi anggaran tahun 2020 terlihat tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 96.99%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp13,235,349,000.00 dan realisasi Rp12,836,623,485.00. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp12.930.135.300,00 dengan realisasi Rp11.705.140.550,00 atau tingkat capaiannya cukup tinggi yakni sebesar 90.53%.

7.3.1.19 Kebudayaan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Kebudayaan** dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dengan program prioritas Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dan Program Pengelolaan Keragaman Budaya.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kebudayaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun anggaran 2020, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 83.61%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp575,398,400.00 dengan realisasi Rp481,098,443.00. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2019 tingkat capaiannya tinggi yaitu 95.87%, dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.315.985.000,00 dan realisasi Rp1.261.572.919,00.

7.3.1.20 Kearsipan dan Perpustakaan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020, pelaksanaan program kegiatan pada **Urusan Perpustakaan dan Kearsipan** dilaksanakan oleh dua instansi yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
- b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
- c. Program Pengembangan Budaya Baca Dan Pembinaan Perpustakaan

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Urusan Perpustakaan dan Kearsipan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.12. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Kearsipan	4,024,674,000.00	3,978,611,861.00	98.86
	Total	4,024,674,000.00	3.978.611.861.00	98,86

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2020, sebesar Rp4,024,674,000.00 dengan realisasi Rp3.978.611.861.00 dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni sebesar 98,86%. Sedangkan pada Tahun 2019 realisasisebesar Rp529.651.000,00 dengan realisasi Rp522.738.269,00, dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni sebesar 98,69%.

7.3.1.21 Kelautan dan Perikanan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020 Penyelenggaraan **Urusan Kelautan dan Perikanan** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakn oleh Dinas Pertanian, dimana pada tahun ini program prioritasnya adalah:

- a. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar
- b. Program Pengembangan, Pengelolaan, Konservasi Sungai, Danau & Sumber Daya Air Lain

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kelautan dan Perikanan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, alokasi anggarannya sebesar Rp46,557,002,000.00 dan realisasi Rp43,973,296,505.00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 94.45%. Sedangkan pada Tahun 2019 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 97.27%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.497.264.800,00 dan realisasi Rp1.456.445.696,00

7.3.1.22 Pariwisata

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020 **Urusan Pariwisata** dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata, dengan program prioritas antara lain:

- a. Program Pengembangan destinasi pariwisata
- b. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pariwisata** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, dialokasikan anggaran sebesar Rp1,675,272,000.00 dengan realisasisebesar Rp1,526,124,800.00 dan tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 91,10%. Sedangkan pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun 2019, tingkat capaiannya sangat rendah yakni sebesar 90,60%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp689.204.000,00 dan realisasi Rp624.431.250,00.

7.3.1.23 Pertanian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020 Penyelenggaraan **Urusan Pertanian** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakn oleh Dinas Pertanian, dimana pada tahun ini program prioritasnya adalah:

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- b. Program Peningkatan Ketahan Pangan (Pertanian/Perkebunan)
- c. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
- d. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- e. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
- f. Program Pencegahan san Penanggulangan Penyakit Ternak
- g. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- h. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
- i. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pertanian** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.13. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanian

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Peternakan Dan Perikanan	961,007,000.00	890,510,825.00	92.66
b.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	25,308,725,000.00	23,926,212,228.00	94.54
Total		26,269,732,000.00	24,816,723,053.00	94.47

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp26,269,732,000.00 dengan realisasi sebesar Rp24,816,723,053.00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 94.47%. Adapun pada Tahun 2019 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp10.027.663.320,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 95,85%.

7.3.1.24 Perdagangan dan Industri

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020 **Urusan Perdagangan dan Industri** dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
- b. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah
- c. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
- d. Program pengembangan industri kecil dan menengah

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perdagangan dan Industri** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, diuraikan sebagai berikut:



Tabel 7.3.14. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Urusan Perdagangan dan Industri

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
	Urusan Perdagangan	8,538,669,000.00	8,017,309,282.00	93.89
a.	Dinas Perdagangan	8,538,669,000.00	8,017,309,282.00	93.89
	Urusan Perindustrian	1,015,902,000.00	799,807,750.00	78.73
c.	Dinas Perdagangan	1,015,902,000.00	799,807,750.00	78.73
	Total	9.554.571.000.00	8.817.117.032.00	92.28

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp9.554.571.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.817.117.032,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 92.28%. Sedangkan pada Tahun 2018, dialokasikan anggaran sebesar Rp8.001.197.000,00 dan terealisasi Rp7.662.890.439,00, atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 95,77%.

7.3.1.25 Transmigrasi

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020, penyelenggaraan **Urusan Transmigrasi** dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dengan memprioritaskan Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun penyelenggaraan **Urusan Transmigrasi** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni mencapai 97.33%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp216,853,000.00 dan realisasi sebesar Rp211,053,800.00. Sedangkan pada Tahun 2019 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 98.72%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.509.983.000,00 dan realisasinya sebesar Rp3.465.098.246,00.

7.3.1.26 Administrasi Pemerintahan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Administrasi Pemerintahan** dilaksanakan oleh lima belas instansi yakni Dinas Komunikasi & Informatika, Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Badan Pengelola Keuangan Daerah, dan sebelas Kecamatan dengan melaksanakan Program utama yakni:

- Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi
- Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat
- Program Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Daerah
- Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah
- Program Penataan Pengendalian Program Pembangunan
- Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan
- Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan **Urusan Administrasi Pemerintahan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.15. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Administrasi Pemerintahan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Sekretariat Daerah	34,346,072,000.00	32,933,127,397.00	95.89
b.	Sekretariat DPRD	31,009,463,000.00	29,862,779,041.00	96.30
c.	Kecamatan PancaLautang	4,099,458,000.00	4,024,626,511.00	98.17
d.	Kecamatan TelluLimpo	6,900,359,000.00	6,825,657,803.00	98.92
e.	Kecamatan WatangPulu	7,153,366,000.00	7,019,367,972.00	98.13
f.	Kecamatan Baranti	6,866,225,000.00	6,689,743,191.00	97.43
g.	Kecamatan PancaRijang	5,982,199,000.00	5,874,081,582.00	98.19
h.	Kecamatan Kulo	1,739,024,000.00	1,709,614,351.00	98.31
i.	Kecamatan Maritenggae	9,721,951,000.00	9,516,325,503.15	97.88
j.	Kecamatan Wt. Sidenreng	4,305,425,000.00	4,219,469,858.00	98.00
k.	Kecamatan DuaPitue	3,641,985,000.00	3,519,291,206.00	96.63
l.	Kecamatan PituRiawa	3,536,614,000.00	3,375,065,541.00	95.43
m.	Kecamatan PituRiase	3,058,647,000.00	2,992,412,111.00	97.83
	Total	122,360,788,000.00	118,561,562,067.15	96.90

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat capaian Tahun 2019 sangat tinggi yakni 96.90%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp122,360,788,000.00 dengan realisasi Rp118,561,562,067.15. Sedangkan Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan pada Tahun 2018 tingkat capaiannya yang rendah yakni 93,61%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp222.993.954.750,00 dengan realisasi Rp208.751.843.338,00.

7.3.1.27 Urusan Pengawasan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020, **Urusan Pengawasan** dilaksanakan oleh tiga instansi antara lain adalah Inspektorat Daerah, Sekretariat Daerah, dan Badan Pengelola Keuangan Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut:

- Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH
- Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pengawasan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.16. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pengawasan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
	Pengawasan	7,481,774,000.00	7,338,123,604.32	98.08
a.	INSPEKTORAT	7,481,774,000.00	7,338,123,604.32	98.08
	Total	7,481,774,000.00	7,338,123,604.32	98.08

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada pelaksanaantahun 2020 tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 89,45%. Sedangkan pada Tahun 2019 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp2.110.303.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan realisasi sebesar Rp1.524.295.793,00 atau tingkat capaiannya cukup tinggi yakni 89,45%.

7.3.1.28 Perencanaan

1. Program Prioritas

Penyelenggaraan **Urusan Perencanaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, dilaksanakan oleh tujuh instansi yakni Bappeda, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas PSDA, Dinas Perumahan Rakyat, Dinas Pertanian, Sekretariat Daerah, dan Kecamatan Maritengngae, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar
- b. Program Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDA)
- c. Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
- d. Program perencanaan pembangunan daerah
- e. Program perancangan prasarana wilayah dan sumber daya alam
- f. Program Prima Kesehatan

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perencanaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.17. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perencanaan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a)	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	2,591,698,000.00	2,341,109,052.00	90.33
b)	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	7,623,966,800.00	7,222,081,857.00	94.73
	Total	10,215,664,800.00	9,563,190,909.00	93.61

Dari gambaran realisasi anggaran pada tahun 2020, tingkat capaian tertinggi yakni sebesar 93.61%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp10,215,664,800.00 dan realisasi sebesar Rp9,563,190,909.00. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019, tingkat capaian pelaksanaan program ini cukup tinggi yakni sebesar 83.93%. Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp11.274.997.800,00 dan realisasi sebesar Rp9.462.629.940,00.

7.3.1.29 Urusan Keuangan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019, **Urusan Keuangan** dilaksanakan oleh tiga instansi antara lain adalah Dinas Perdagangan, Sekretariat Daerah, dan Badan Pengelola Keuangan Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut:

- a. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah
- b. Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan kabupaten/kota

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Keuangan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebagai berikut:

Tabel 7.3.18. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Keuangan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Badan Keuangan Dan Aset Daerah	22,312,531,000.00	19,704,523,500.00	88.31
b.	Badan Pendapatan Daerah	16,773,431,000.00	15,573,246,917.00	92.84
c.	SKPKD	147,933,083,000.00	143,988,053,672.00	97.33
	Total	187,019,045,000.00	179,265,824,089.00	95.85

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaantahun 2020, dengan alokasi anggaran sebesar Rp187,019,045,000.00 realisasi sebesar Rp179,265,824,089.00 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 95,85%. Sedangkan pada Tahun 2019 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp16.850.922.700,00 realisasi sebesar Rp15.753.880.534,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 93,49%.

7.3.1.30 Urusan Kepegawaian

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020, **Urusan Kepegawaian** dilaksanakan oleh tiga instansi antara lain adalah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut:

- Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- Program Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kepegawaian** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.19. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepegawaian

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	7,746,778,000.00	7,603,535,885.00	98.15
	Total	7,746,778,000.00	7,603,535,885.00	98.15

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2020, sebesar Rp7,746,778,000.00 dengan realisasi Rp7,603,535,885.00 atau tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 98,15%. Sedangkan pada Tahun 2019 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp4.324.880.700,00 dengan realisasi Rp3.759.566.255,00 dan tingkat capaiannya terbilang tinggi yakni sebesar 86,93%.

7.3.1.31 Penelitian dan Pengembangan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2020, **Penelitian dan Pengembangan** dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut:

- Program Penelitian dan Pengembangan Potensi Daerah
- Program Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDA)

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan



Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Penelitian dan Pengembangan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020, alokasi anggaran sebesar Rp 499,817,200.00 dengan realisasi sebesar Rp 487,993,000.00 atau tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 97,63%. Sedangkan pada Tahun 2019, Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 264.449.200,00 dengan realisasi sebesar Rp 234.538.500,00 atau tingkat capaiannya cukup rendah yakni sebesar 88,69%.

7.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan pada penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2020 adalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah yang kemudian dikonversi ke dalam format Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Berbasis Akrual.

7.4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam satu periode pelaporan.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Belanja
- c. Transfer
- d. Surplus/defisit
- e. Pembiayaan
- f. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

7.4.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.

7.4.3 NERACA

- a. Kas

Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah kabupaten. Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

- b. Piutang



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Piutang merupakan hak dan klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari: piutang pajak, piutang retribusi, piutang lain-lain, dsb.
 2. Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan.
 3. Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.
 4. Penyisihan Piutang merupakan taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa yang akan datang dari seseorang atau entitas lain, metode penyisihan piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi dihitung untuk menyajikan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) atas piutang.
 - a) Penyisihan Piutang Pajak Tak Tertagih berdasarkan atas penggolongan kualitas piutang. Penggolongan kualitas piutang berdasarkan umur piutang, dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Kualitas lancar jika umur piutang kurang dari 1 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 0,5%
 - 2) Kualitas kurang lancar jika umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 10%
 - 3) Kualitas diragukan jika umur piutang lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 50%
 - 4) Kualitas macet jika umur piutang lebih dari 5 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 100%
 - b) Untuk Penyisihan Piutang Retribusi dan Piutang Lain-Lain Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang telah melakukan penilaian kualitas dan perhitungan penyisihan piutang retribusi tidak tertagih. Penilaian kualitas dan perhitungan penyisihan dilakukan berdasar pada umur piutang, diuraikan sebagai berikut:
 - 1) Kualitas lancar jika umur piutang 0 s.d. 1 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 0,5%
 - 2) Kualitas kurang lancar jika umur piutang lebih dari 1 s.d. 3 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 10%
 - 3) Kualitas diragukan jika umur piutang lebih dari 3 s.d. 12 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 50%
 - 4) Kualitas macet jika umur piutang lebih dari 12 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 100%
- c. Persediaan
1. Pengakuan Persediaan
 - a) Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal
 - b) Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah
 2. Pengukuran Persediaan
Persediaan disajikan sebesar:
 - a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
- c) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan
- d) Metode penilaian persediaan: FIFO, harga terakhir atau average
- e) Metode penyusutan untuk aset tetap dan amortisasi untuk ATB
- f) Metode penyisihan untuk investasi jangka panjang non permanen

3. Pengungkapan Persediaan

Laporan keuangan mengungkapkan:

- a) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan
- b) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat
- c) Kondisi Persediaan

d. Investasi

1. Pengakuan Investasi

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi salah satu kriteria:

- a) Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah
- b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*)
- c) Pengeluaran untuk perolehan investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas pemerintah dan tidak dilaporkan sebagai belanja dalam laporan realisasi anggaran, sedangkan pengeluaran untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.

2. Pengukuran Investasi

- a) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut
- b) Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut
- c) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut
- d) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal pemerintah, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut



- e) Investasi nonpermanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya. Sedangkan investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan
- f) Investasi non-permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan pemerintah (seperti proyek PIR) dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga
- g) Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada
- h) Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi

3. Pengungkapan Investasi

Hal-hal lain yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan pemerintah berkaitan dengan investasi pemerintah, antara lain:

- a) Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi
- b) Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan nonpermanen
- c) Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang
- d) Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut
- e) Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya
- f) Perubahan pos investasi

e. Aset Tetap

1. Pengakuan Aset Tetap

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- a) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
- b) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal
- c) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas
- d) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan
- e) Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah

2. Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan penilaian wajar pada saat perolehan.

3. Penilaian Awal Aset Tetap



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan.
 - b) Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh.
 - c) Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.
- f. Konstruksi Dalam Pengerjaan
1. Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan
Suatubendaberwujudharusdiakui sebagaiKonstruksiDalamPengerjaanjika:
 - a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh
 - b) Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal
 - c) Aset tersebutmasihdalam proses pengerjaanKonstruksiDalamPengerjaanbiasanyamerupakanaset yang dimaksudkandigunakanuntukoperasionalpemerintahataudimanfaatkan oleh masyarakatdalamjangkapanjang dan oleh karenanyadiklasifikasikandalamasettetap.
Konstruksidalampengerjaandipindahkanke pos aset tetap yang bersangkutanjikakriteriaberikutiniterpenuhi:
 - a) Bangunan secara substansi telah selesai dikerjakan
 - b) Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan
 2. Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan
Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
 3. Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan
SuatuentitasharusmengungkapkaninformasimengetaiKonstruksiDalamPengerjaan pada akhirperiodeakutansi:
 - a) Rincian kontrak Konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya
 - b) Nilai kontrak Konstruksi dan sumber pembiayaannya
 - c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan
 - d) Uang muka kerja yang diberikan
 - e) Retensi
- g. Kewajiban
1. Pengakuan Kewajiban
 - a) Pelaporan keuangan untuk tujuan umum harus menyajikan kewajiban yang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi



akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat ini, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

- b) Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul.
- c) Suatu transaksi dengan pertukaran timbul ketika masing-masing pihak dalam transaksi tersebut mengorbankan dan menerima suatu nilai sebagai gantinya. Terdapat dua arus timbal balik atas sumber daya atau janji untuk menyediakan sumber daya. Dalam transaksi dengan pertukaran, kewajiban diakui ketika satu pihak menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan.
- d) Suatu transaksi tanpa pertukaran timbul ketika satu pihak dalam suatu transaksi menerima nilai tanpa secara langsung memberikan atau menjanjikan nilai sebagai gantinya. Suatu kewajiban harus diakui atas jumlah terutang yang belum dibayar pada tanggal pelaporan.
- e) Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah adalah kejadian yang tidak didasari transaksi namun berdasarkan adanya interaksi antara pemerintah dan lingkungannya. Kejadian tersebut mungkin berada di luar kendali pemerintah. Secara umum suatu kewajiban diakui, dalam hubungannya dengan kejadian yang berkaitan dengan pemerintah, dengan basis yang sama dengan kejadian yang timbul transaksi dengan pertukaran.
- f) Kejadian yang diakui pemerintah adalah kejadian-kejadian yang tidak didasarkan pada transaksi namun kejadian tersebut mempunyai konsekuensi keuangan bagi pemerintah karena pemerintah memutuskan untuk merespon kejadian tersebut. Pemerintah mempunyai tanggung jawab luas untuk menyediakan kesejahteraan publik. Untuk itu pemerintah sering diasumsikan bertanggungjawab terhadap satu kejadian yang sebelumnya tidak diatur dalam peraturan formal yang ada. Konsekuensinya, biaya yang timbul dari berbagai kejadian, yang disebabkan oleh entitas nonpemerintah dan bencana alam, pada akhirnya menjadi tanggungjawab pemerintah. Namun biaya-biaya tersebut belum dapat memenuhi definisi kewajiban sampai pemerintah secara formal mengakuinya sebagai tanggung jawab keuangan pemerintah atas biaya yang timbul sehubungan dengan kejadian tersebut dan telah terjadinya transaksi dengan pertukaran atau tanpa pertukaran.

2. Pengukuran Kewajiban

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

h. Dana Cadangan

1. Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi.
2. Dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.

i. Ekuitas Dana



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang pemerintah.
2. Ekuitas Dana terdiri dari ekuitas dana umum, ekuitas dana yang dicadangkan dan ekuitas dana donasi.
3. Ekuitas dana umum adalah jumlah kekayaan bersih tidak termasuk aktiva yang berasal dari donasi dan dana cadangan.
4. Ekuitas dana umum diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa sisa lebih perhitungan anggaran, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan dan jumlah surplus atau defisit.
5. Ekuitas dana dicadangkan adalah jumlah kekayaan bersih berupa aktiva yang cadangkan.
6. Ekuitas dana donasi adalah kekayaan bersih berupa aktiva yang berasal dari donasi.
7. Ekuitas dana donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan berupa penerimaan hibah, bantuan, atau sumbangan yang telah diakui dalam periode berjalan.

7.4.4 LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Pos luar biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

Surplus/defisit-LO adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

7.4.5 LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai arus kas masuk, arus kas keluar selama periode akuntansi, serta saldo kas pada awal dan akhir periode akuntansi.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional arus kas disajikan dalam kelompok aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

- a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi



Aktivitas Operasi adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional dalam satu periode akuntansi.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi dari penerimaan pendapatan asli daerah, pendapatan dari dana perimbangan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Arus kas keluar dan aktivitas operasi terdiri dari belanja administrasi umum, belanja operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik, belanja transfer serta pengeluaran tidak terduga.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas Investasi adalah perolehan atau pelepasan jangka panjang, aktiva tetap, dana cadangan dan aktiva lain-lain.

Arus kas masuk dari aktivitas investasi terdiri dari belanja modal dan penyertaan modal.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan adalah penambahan atau pengurangan sumber dana dari hutang dan ekuitas dana.

Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan pinjaman dan obligasi, transfer dari dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, dan penerimaan piutang pajak tahun lalu.

Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pokok pinjaman dan obligasi, transfer ke dana cadangan, penyertaan modal dan pembayaran hutang pajak tahun lalu.

d. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas dari aktivitas transitoris adalah penambahan atau pengurangan sumber dana dari penerimaan dan penyetoran PFK, penerimaan penyetoran sisa kas dan sisa kas yang belum disetor ke kas daerah.

7.4.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

7.5 PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

7.5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran merupakan komponen Laporan Keuangan yang menyajikan Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit dan Pembiayaan, disisi lain Laporan Realisasi Anggaran mencerminkan komparasi antara anggaran dan realisasinya serta perbandingan dengan tahun sebelumnya sehingga tingkat serapan anggaran pada kegiatan normal entitas dapat diukur secara nyata serta dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pendapatan Daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagai sumber pembiayaan utama keuangan Daerah memerlukan intervensi untuk optimalisasi obyek-obyek pendapatan yang didukung dengan regulasi yang sehat, profesionalisme dan integritas pengelola, data yang akurat, serta sistem penerimaan yang simultan. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang selalu berupaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari tahun ke tahun. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asli Daerah adalah dengan meningkatkan penerimaan pada sektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2020 dianggarkan sebesar Rp1.225.093.920.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.186.736.488.855,58 atau 96,87%. Sedang pada Tahun Anggaran 2019 dianggarkan sebesar Rp1.291.764.761.000,00 dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mencapai target sebesar Rp1.235.859.131.692,56 atau 95,67% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.1. Rincian Pendapatan Daerah

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	(%)	REALISASI 2019
Pendapatan - LRA	1.225.093.920.000,00	1.186.736.488.855,58	96,87	1.235.859.131.692,56
Pendapatan Asli Daerah	144.063.516.000,00	132.951.314.765,71	92,29	125.734.083.925,72
Pendapatan Transfer	928.537.497.000,00	913.532.902.309,87	98,38	1.065.607.019.192,84
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	152.492.907.000,00	140.252.271.780,00	91,97	44.518.028.574,00

Belanja Daerah merupakan instrument teknis dengan menyesuaikan arah kebijakan anggaran dan pelaksanaannya anggaran oleh karena itu Belanja Daerah dilakukan berdasarkan pada prinsip pengendalian anggaran Belanja Daerah dengan tetap menjaminterpenuhi kebutuhan dasar dan alokasi Belanja minimum, dengan mempertimbangkan penghematan dan efisiensi penggunaan Belanja Daerah, menjaminterlaksananya kegiatan administrasi Pemerintahan, serta terselenggaranya agenda-agenda penting Daerah.

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Transfer. Belanja Operasi ditujukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemenuhan bulkanaset tetap. Belanja modal diaksentuasi untuk mendukung kegiatan pembangunan berupa aset tetap. Belanja Tidak Terduga ditujukan untuk mengantisipasi kemungkinan diluar perencanaan Pemerintah Daerah. Belanja Transfer ditujukan untuk pemerataan pembangunan.

Anggaran Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.117.180.514.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.056.770.101.801,92 atau 94,59%. Sedangkan Transfer Daerah sebesar Rp127.611.172.000,00 dengan realisasi sebesar Rp126.484.993.391,00 atau 99,12%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.2. Rincian Belanja dan Transfer TA 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
Belanja	1.117.180.514.000,00	1.057.627.550.145,92	94,67
Belanja Operasi	853.517.244.000,00	813.595.787.521,47	95,32
Belanja Modal	252.163.270.000,00	233.523.484.982,45	92,61
Belanja Tak Terduga	11.500.000.000,00	10.508.277.642,00	91,38
Transfer	127.611.172.000,00	126.484.993.391,00	99,12

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Daerah sebesar Rp1.154.503.671.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.085.124.200.093,86 atau 93,99% dan Transfer Daerah sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp147.034.611.000,00 denganrealisasisebesar Rp138.318.905.088,00 atau 94,07%dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3. RincianBelanja dan Transfer TA 2019

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
Belanja	1.154.503.671.000,00	1.085.124.200.093,86	93,99
BelanjaOperasi	869.068.920.000,00	820.325.607.961,00	94,39
Belanja Modal	282.434.751.000,00	262.446.108.782,86	92,92
BelanjaTakTerduga	3.000.000.000,00	2.352.483.350,00	78,42
Transfer	147.034.611.000,00	138.318.905.088,00	94,07

BerdasarkanperbandinganrealisasiPendapatan Daerah, realisasiBelanja Daerah, dan realisasiTransfer, maka surplus/(defisit) RealisasiAnggaran yang terjadi pada TahunAnggaran 2020 sebesar Rp2.623.945.318,66.Sedang pada Tahun Anggaran 2019yang lalu surplus/(defisit) realisasianggaranadalahsebesarRp12.416.026.510,70.

RealisasiPembiayaanNetto pada TahunAnggaran 2020 sebesar Rp19.985.375.384,98yang seluruhnyamerupakanPenerimaanPembiayaan Daerah berupaSiLPAawalTahunsebesar Rp24.059.461.882,98dikurangiPengeluaranPembiayaan Daerah sebesar Rp4.074.086.498,00.Sedangkan pada tahun anggaran 2019 adalahsebesarRp11.643.435.372,28.Rincianpembiayaandaerah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4. RealisasiPembiayaan Daerah

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)	REALISASI 2019
Surplus/Defisit	(19.697.766.000,00)	2.623.945.318,66	(13,32)	12.416.026.510,70
Pembiayaan				
PenerimaanPembiayaan	24.051.766.375,98	24.642.738.152,98	100,03	14.836.521.870,28
PengeluaranPembiayaan	4.354.000.375,98	4.074.086.498,00	93,57	3.193.086.498,00
PembiayaanNetto	19.697.766.000,00	20.568.651.654,98	101,46	11.643.435.372,28
SisaLebihPembiayaanAnggaran (SILPA)	0,00	23.192.596.973,64		24.059.461.882,98
Koreksi SILPA		(54.532.250,00)		
SILPA setelahkoreksi		23.138.064.723,64		

ADAPUN AKUN-AKUN YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2020, DAPAT DILIHAT DENGAN RINCIAN SEBAGAI BERIKUT:

7.5.1.1 PENDAPATAN

	2020	2019
	Rp1.186.736.488.855,58	Rp1.235.859.131.692,56

Pada tahun Anggaran 2020, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pendapatan sebesar Rp1.225.093.920.000,00dan terealisasi sebesar Rp1.186.736.488.855,58atau mencapai 96,87%. Sedangkan Pada Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Daerah KabupatenSidenrengRappangmenganggarkan Pendapatan sebesar Rp1.291.764.761.000,00dan terealisasi sebesar Rp1.235.859.131.692,56atau mencapai 95,67%, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.5. RincianPendapatan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(dalam rupiah)

URAIAN	2020		%	2019
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN – LRA	1.225.093.920.000,00	1.186.736.488.855,58	96,87	1.235.859.131.692,56
A. PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA	144.063.516.000,00	132.951.314.765,71	92,29	125.734.083.925,72
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	35.963.880.000,00	38.464.297.080,00	106,95	33.619.377.007,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	10.982.379.000,00	11.824.796.144,00	107,67	15.930.939.732,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	5.738.586.000,00	4.276.625.449,00	74,52	4.711.090.062,00
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	91.378.671.000,00	78.385.596.092,71	85,78	71.472.677.124,72
B. PENDAPATAN TRANSFER - LRA	928.537.497.000,00	913.532.902.309,87	98,38	1.065.607.019.192,84
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	830.615.777.000,00	824.743.457.536,00	99,29	938.071.387.429,00
Bagi Hasil Pajak - LRA	10.920.661.000,00	11.126.704.478,00	101,89	10.110.550.637,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya alam - LRA	4.871.020.000,00	4.842.543.095,00	99,42	5.039.265.719,00
Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	588.705.480.000,00	585.992.758.000,00	99,54	649.569.016.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	226.118.616.000,00	222.781.451.963,00	98,52	273.352.555.073,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya - LRA	31.409.880.000,00	31.409.880.000,00	100,00	65.498.274.000,00
Dana Penyesuaian - LRA	31.409.880.000,00	31.409.880.000,00	100,00	65.498.274.000,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	66.511.840.000,00	57.379.564.773,87	86,27	62.037.357.763,84
Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA	52.154.998.000,00	42.946.362.580,00	82,34	46.897.390.170,00
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya - LRA	14.356.842.000,00	14.433.202.193,87	100,53	15.139.967.593,84
C. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	152.492.907.000,00	140.252.271.780,00	96,87	44.518.028.574,00
Pendapatan Hibah - LRA	69.376.215.000,00	58.074.331.612,00	83,71	35.690.697.074,00
Pendapatan Lainnya - LRA	83.116.692.000,00	82.177.940.168,00	98,87	8.827.331.500,00

Berdasarkan data pada tabel 7.5.5, maka secara garis besar perbandingan realisasi pendapatan pada tahun 2020 dengan tahun 2019 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp49.122.642.836,98 atau sebesar 3,97%.

a. Pendapatan Asli Daerah	2020	2019
	Rp132.951.314.765,71	Rp125.734.083.925,72

Efektifitas pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang tidak bisa lepas dari pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang juga merupakan cermin kemandirian suatu daerah dan penerimaan murni daerah yang merupakan modal utama dalam membiayai program Pemerintah dan Pembangunan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam upaya mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah dari pendapatan pajak dan retribusi, menggunakan dua cara yakni instensifikasi dan ekstensifikasi.

- 1) *cara instensifikasi* adalah mengefektifkan pemungutan pajak atau retribusi dan mengefisienkan cara pemungutannya pada obyek dan subyek yang sudah ada misalnya melakukan perhitungan potensi, penyuluhan, meningkatkan pengawasan dan pelayanan;



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) *cara ekstensifikasi* adalah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan PAD dengan cara menjangkau wajib pajak baru melalui pendataan dan pendaftaran atau menggali pajak baru.

Dari dua upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah pada tahun 2020 berhasil meningkatkan seluruh sektor pendapatan asli daerah, sebesar 92,29% atau sebesar Rp132.951.314.765,71. Perbandingan data realisasi pencapaian PAD dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7.5.6. Perbandingan Realisasi Pencapaian PAD

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI 2020	REALISASI 2019	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA	132.951.314.765,71	125.734.083.925,72	7.217.230.839,99	5,74
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	38.464.297.080,00	33.619.377.007,00	4.844.920.073,00	14,41
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	11.824.796.144,00	15.930.939.732,00	(4.106.143.588,00)	(25,77)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	4.276.625.449,00	71.472.677.124,72	(434.464.613,00)	(9,22)
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	78.385.596.092,71	78.385.596.092,71	6.912.918.967,99	9,67

Berdasarkan data realisasi pencapaian PAD Kabupaten Sidenreng Rappang sebagaimana dijelaskan diatas, maka perbandingan pencapaian target pada Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 mengalami kenaikan sekitar Rp7.217.230.839,99 atau sebesar 5,74% dari tahun sebelumnya.

Fokus pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan gambaran potensi keuangan daerah pada umumnya mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah. Berkaitan dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka daerah dapat menggali potensi dari berbagai sektor yang terkait dengan retribusi. Sesuai dengan ketentuan pasal 157 UU No. 32 Tahun 2004 yang mengatur sumber-sumber pendapatan daerah, yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah meliputi pendapatan dari penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, adapun uraian pengelolaan PAD Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1) Pajak Daerah	Rp38.464.297.080,00	Rp33.619.377.007,00

Pemungutan pajak yang dipungut oleh pemerintah Daerah kepada masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapun jenis jenis Pajak Daerah yang dipungut di Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain:

- a) Pajak Hotel
- b) Pajak Restoran
- c) Pajak Hiburan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d) Pajak Reklame
- e) Pajak Penerangan Jalan
- f) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
- g) Pajak Air Bawah Tanah
- h) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan
- i) Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah menargetkan PAD dari sektor Pajak Daerah sebesar Rp35.963.880.000,00 dan terealisasi sebesar Rp38.464.297.080,00 atau mencapai 106,95%. Adapun jenis pajak Daerah yang berkontribusi besar dalam PAD adalah Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp7.692.999.820,00. Sedangkan pada Tahun 2019, Pemerintah Daerah menargetkan PAD dari sektor Pajak Daerah sebesar Rp31.999.433.000,00 dan terealisasi sebesar Rp33.619.377.007,00 atau mencapai 105,06%, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.7. Rincian Pendapatan Pajak Daerah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pajak Hotel	35.000.000,00	45.228.000,00	129,22	61.184.000,00
2	Pajak Restoran	1.600.095.756,00	1.828.518.160,00	114,28	1.854.875.413,00
3	Pajak Hiburan	26.535.000,00	26.535.000,00	100,00	85.532.000,00
4	Pajak Reklame	360.000.000,00	403.377.607,00	112,05	262.217.219,00
5	Pajak Penerangan Jalan	15.978.249.244,00	16.392.568.107,00	102,59	15.475.544.180,00
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	164.000.000,00	306.860.246,00	187,11	581.742.922,00
7	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	11.300.000.000,00	11.768.210.140,00	104,14	10.640.195.097,00
8	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	6.500.000.000,00	7.692.999.820,00	118,35	4.658.086.176,00
	Jumlah	35.963.880.000,00	38.464.297.080,00	106,95	33.619.377.007,00

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa kontribusi Pendapatan Pajak Daerah pada tahun anggaran 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami kenaikan sebesar Rp4.844.920.073,00 atau 14,41%. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa jenis pendapatan dan yang paling tinggi adalah dari sektor Pajak BPHTB sebesar Rp3.034.913.644,00 atau sebesar 65,15%.

2) Retribusi Daerah	2020	2019
	Rp11.824.796.144,00	Rp15.930.939.732,00

Retribusi Daerah adalah Penerimaan Asli Daerah yang dipungut Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dari Wajib Retribusi TA 2020, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.982.379.000,00 dan terealisasi sebesar Rp11.824.796.144,00 atau 107,67%. Sedangkan pada TA 2019, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp16.435.293.000,00 dan terealisasi sebesar Rp15.930.939.732,00 atau 96,93%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.8. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	1.956.000.000,00	3.336.909.871,00	170,60	4.897.914.551,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	230.000.000,00	269.070.000,00	116,99	291.030.000,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	20.000.000,00	29.100.000,00	145,50	16.300.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	5.484.579.000,00	5.920.473.883,00	107,95	6.416.326.198,00
5	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	100.000.000,00	0,00	0,00	147.980.000,00
6	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	0	0	0,00	0,00
7	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	40.000.000,00	45.095.500,00	112,74	13.767.000,00
8	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	392.740.000,00	443.766.000,00	112,99	476.423.000,00
9	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	398.400.000,00	269.781.750,00	67,72	2.157.578.636,00
10	Retribusi Terminal	80.000.000,00	78.775.000,00	98,47	78.350.000,00
11	Retribusi Tempat Khusus Parkir	92.000.000,00	182.412.500,00	198,27	121.100.000,00
12	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	0,00	0,00	0,00	900.000,00
13	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	147.310.000,00	139.785.000,00	94,89	113.220.000,00
14	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.000.000.000,00	1.099.026.640,00	54,95	1.195.125.347,00
15	Retribusi Izin Trayek	41.350.000,00	10.600.000,00	25,63	4.925.000,00
Jumlah		10.982.379.000,00	11.824.796.144,00	107,67	15.930.939.732,00

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa kontribusi Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun anggaran 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 yang lalu mengalami penurunan sebesar (Rp4.106.143.588,00) atau (25,77%).

3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2020	2019
	Rp4.276.625.449,00	Rp4.711.090.062,00

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan bagian laba yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas modal yang ditanamkan atau disertakan pada Perusahaan Daerah dan PT Bank Sulselbar.

Pada Tahun Anggaran 2020, bagian laba perusahaan yang diterima oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang diestimasikan pendapatan sebesar Rp5.738.586.000,00 dan terealisasi sebesar Rp4.276.625.449,00 atau 74,52 %.

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan pendapatan sebesar Rp5.738.586.000,00 dan terealisasi sebesar Rp4.711.090.062,00 atau 82,09%.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berasal dari laba dari penyertaan modal pada tahun 2020 hanya diperoleh dari deviden PT Bank Sulselbar. Adapun rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.9. Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

(dalam rupiah)

No	Uraian	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	Realisasi
1.	Perusahaan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	PT Bank Sulselbar	5.738.586.000,00	4.276.625.449,00	74,52	4.711.090.062,00
Jumlah					

4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	2020	2019
	Rp78.385.596.092,71	Rp71.472.677.124,72

Lain-lain Pendapatan

Asli Daerah yang Sah merupakan Penerimaan Asli Daerah selain penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan.

Adapun Objek Lain-lain PAD Yang Sah di Kabupaten Sidrap adalah:

a) Hasil penjualan aset tetap daerah dan Penjualan Hasil Pertanian,

Pada tahun 2020, penjualan aset adalah penjualan kendaraan dinas roda 4 (empat) yang secara teknis dan ekonomis lebih menguntungkan apabila dilakukan penjualan karena biaya operasionalnya lebih banyak daripada manfaat yang diperoleh, hasil penjualan tersebut sebesar Rp539.318.643,00 dengan target pendapatan sebesar Rp0,00.

Sedang pada tahun 2019 yang lalu penjualan aset jenis kendaraan dinas roda 4 (empat) dan Penjualan Hasil Pertanian yang didapatkan dari hasil aset tanah terealisasi sebesar Rp1.354.088.299,00 dengan target pendapatan sebesar Rp250.000.000,00 atau mencapai 541,64%.

b) Jasa Giro adalah Pemberian jasa oleh bank atas penempatan dana oleh Pemerintah Daerah termasuk bendaharawan daerah pada PT. Bank Sulselbar dengan nilai anggaran sebesar Rp630.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.708.344.274,00 atau mencapai 271,17%.

c) Penerimaan Ganti Rugi atas Kekayaan Daerah (TP/TGR) adalah penyeteran/pengembalian baik kekurangan perbendaharaan kerugian daerah yang dianggarkan sebesar Rp1.100.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp990.655.328,73 atau 90,1%.

d) Penerimaan pengelolaan BLUD Rumah Sakit Daerah, pada Tahun 2020 pendapatan yang diperoleh dari Jasa Layanan Umum BLUD RSUD Nene Mallomo dan BLUD RSUD Arifin Numang sebesar Rp66.964.246.000,00 dengan realisasi sebesar Rp63.639.161.552,00 atau 95,03%. Sedang pada Tahun Anggaran 2019 ditargetkan pendapatan Rp67.208.896.000,00 dengan realisasi sebesar Rp55.648.562.232,00 atau 82,80%.

e) Pendapatan dari Lain-lain PAD yang Sah Lainnya, pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp259.650.000,00 dengan realisasi sebesar Rp218.773.090,00 atau 84,3% termasuk diantaranya realisasi Dana BOS dan bunga tabungan dana kelurahan. Sedang pada Tahun Anggaran 2019 target pendapatan sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp9.832.471.000,00 dengan realisasi sebesar Rp802.416.537,24 atau 8,16%.

- f) **Pendapatan Dana Kapitasi JKN**, pada tahun 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menetapkan anggaran sebesar Rp11.308.619.000,00 dengan realisasi sebesar Rp10.206.900.423,00 atau 90,3%. Sedang pada Tahun Anggaran 2019 target pendapatan sebesar Rp10.984.662.000,00 dengan realisasi sebesar Rp11.553.478.934,00 atau 105,18%.

Pada Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan pendapatan dari pos Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp91.378.671.000,00 dengan realisasi sebesar Rp78.385.596.092,71 atau 85,78%. Sedang pada Tahun Anggaran 2019 jumlah Lain-lain PAD yang Sah dianggarkan sebesar Rp89.270.929.000,00 dengan realisasi sebesar Rp71.471.416.617,72 atau 80,06%, adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.10. Rincian Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020		
		ANGGARAN	REALISASI	%
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	6.436.177.000,00	539.318.643,00	8,38
	Hasil Penjualan Peralatan/Mesin	0	539.318.643,00	#DIV/0!
	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	6.436.177.000,00	0	-
2	Penerimaan Jasa Giro	630.000.000,00	1.708.344.274,00	271,17
	Jasa Giro Kas Daerah	600.000.000,00	1.708.344.274,00	284,72
	Jasa Giro Bendahara	30.000.000,00	0	-
3	Pendapatan Bunga -LRA	0	370.664.383,00	#DIV/0!
	Pendapatan Bunga Deposito – LRA	0	370.664.383,00	#DIV/0!
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	1.100.000.000,00	990.655.328,73	90,06
	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendaharawan	1.100.000.000,00	990.655.328,73	90,06
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan -LRA	0,00	28.314.868,00	#DIV/0!
	Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan-LRA	0,00	28.314.868,00	#DIV/0!
6	Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda-LRA	10.000.000,00	15.200.000,00	152,00
	Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda-LRA	10.000.000,00	15.200.000,00	152,00
7	Pendapatan dari Pengembalian	4.669.979.000,00	668.263.530,98	14,31
	Pendapatan dari Pengembalian	4.669.979.000,00	668.263.530,98	14,31
8	Pendapatan BLUD	66.964.246.000,00	63.639.161.552,00	95,03
	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	66.607.446.000,00	63.212.923.122,00	94,90



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2020		
		ANGGARAN	REALISASI	%
	Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD	31.800.000,00	45.655.000,00	143,57
	Pendapatan Lain-lain BLUD	325.000.000,00	380.583.430,00	(40,34)
9	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	259.650.000,00	218.773.090,00	84,26
	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	259.650.000,00	218.773.090,00	84,26
10	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	11.308.619.000,00	10.206.900.423,00	90,26
	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	11.308.619.000,00	10.206.900.423,00	90,26
	Jumlah	91.378.671.000,00	78.385.596.092,71	85,78

b. Pendapatan Transfer

2020
2019
Rp913.532.902.309,87 **Rp1.065.607.019.192,84**

Pada tahun 2020 target pendapatan transfer sebesar Rp928.537.497.000,00 denganrealisasisebesar Rp911.024.902.309,87 atau 98,11 %.Sedangkan pada TA 2019 target pendapatan transfer sebesar Rp1.096.424.689.000,00 denganrealisasisebesar Rp1.065.607.019.192,84atau 97,19%.

Tabel 7.5.11. Rincian Pendapatan Transfer

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	830.615.777.000,00	824.743.457.536,00	99,29	938.071.387.429,00
	Bagi Hasil Pajak - LRA	10.920.661.000,00	11.126.704.478,00	101,89	10.110.550.637,00
	Bagi Hasil BukanPajak/SumberDayaAlam	4.871.020.000,00	4.842.543.095,00	99,42	5.039.265.719,00
	Dana AlokasiUmum (DAU) - LRA	588.705.480.000,00	585.992.758.000,00	99,54	649.569.016.000,00
	Dana AlokasiKhusus (DAK) - Reguler	90.432.490.000,00	86.684.078.453,00	95,86	228.918.012.444,00
	Dana AlokasiKhusus Non Fisik	119.853.634.000,00	121.152.658.440,00	101,08	14.856.260.314,00
	Dana AlokasiKhususPenugasan	15.832.492.000,00	14.944.715.070,00	94,39	19.772.628.465,00
	Dana AlokasiKhususAfirmasi	0,00	0,00	0,00	9.805.653.850,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	31.409.880.000,00	31.409.880.000,00	100,00	65.498.274.000,00
	Dana Penyesuaian - LRA	31.409.880.000,00	31.409.880.000,00	100,00	65.498.274.000,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	66.511.840.000,00	57.379.564.773,87	86,27	62.037.357.763,84
	PendapatanBagi Hasil Pajak - LRA	52.154.998.000,00	42.946.362.580,00	82,34	46.897.390.170,00
	PendapatanBagihasilLainnya - LRA	14.356.842.000,00	14.433.202.193,87	100,53	15.139.967.593,84
	Jumlah	928.537.497.000,00	913.532.902.309,87	98,38	1.065.607.019.192,84

2020
2019
1) Dana Bagi Hasil Pajak **Rp11.126.704.478,00** **Rp10.946.530.637,00** **96,**



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak merupakan Pendapatan Daerah yang diperoleh dari dana Perimbangan Pemerintah Pusat. Untuk tahun 2020 pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp10.920.661.000,00 dengan realisasi sebesar Rp11.126.704.478,00 atau mencapai 101,89% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.12. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan	4.223.875.000,00	4.152.385.311,00	98,31	5.660.583.357,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Bagi Hasil dari PPn 25 dan PPn 29 wajib pajak orang pribadi dalam negeri dan PPh 21	6.510.184.000,00	6.795.661.037,00	104,39	3.653.281.589,00
4	Bagi Hasil dari Cukai Hasil Tembakau	186.602.000,00	178.658.130,00	95,74	796.685.691,00
Jumlah		10.920.661.000,00	11.126.704.478,00	101,89	10.110.550.637,00

Sedangkan pada Tahun 2019, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Bagi Hasil Pajak sebesar Rp12.383.749.000,00 dengan realisasi sebesar Rp10.110.550.637,00 atau mencapai 81,64 %.

	2020	2019
2) Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	Rp4.842.543.095,00	Rp5.039.265.719,00

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam merupakan Pendapatan Daerah yang diperoleh dari Dana Perimbangan Pemerintah Pusat. Untuk tahun 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp4.871.020.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.842.543.095,00 atau mencapai 99,42%.

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp7.829.363.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.039.265.719,00 atau mencapai 64,36%.

Tabel 7.5.13. Rincian Dana bagi Hasil Sumber Daya Alam

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1.	Bagi Hasil dari Provinsi Sumber Daya Hutan	20.182.000,00	16.022.983,00	79,39	0,00
2.	Bagi Hasil dari luran Tetap (Land-rent)	504.078.000,00	396.890.463,00	78,74	0,00
3.	Bagi Hasil dari luran Eksplorasi dan luran Eksploitasi (Royalti)	2.635.908.000,00	3.352.063.904,00	127,17	2.943.174.389,00
4.	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	1.418.361.000,00	788.276.289,00	55,58	590.155.800,00
5.	Bagi Hasil Gas Bumi	292.491.000,00	289.289.456,00	98,91	1.505.935.530,00
Jumlah		4.871.020.000,00	4.842.543.095,00	99,42	5.039.265.719,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
3) Dana Alokasi Umum	Rp585.992.758.000,00	Rp649.569.016.000,00

Dana Alokasi Umum merupakan dana perimbangan yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dari Pemerintah Pusat dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan otonomi Daerah. Pada TA 2020 DAU dianggarkan sebesar Rp588.705.480.000,00 dengan realisasi sebesar Rp585.992.758.000,00 atau mencapai 99,54 %.

Sedangkan pada TA 2019, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng menganggarkan penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp649.569.016.000,00 dengan realisasi sebesar Rp649.569.016.000,00 atau mencapai 100%.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
4) Dana Alokasi Khusus	Rp222.781.451.963,00	Rp273.352.555.073,00

Dana Alokasi Khusus merupakan Dana Perimbangan dari Pemerintah Pusat yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk membiayai kebutuhan khusus (*specific grant*). Pada TA 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan DAK sebesar Rp226.118.616.000,00 dengan realisasi sebesar Rp222.781.451.963,00 atau mencapai 95,85%.

Pada TA 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan penerimaan Dana Alokasi Khusus sebesar Rp293.867.776.000,00 dan terealisasi sebesar Rp273.352.555.073,00 atau sebesar 93,02%. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.14. Rincian Penerimaan Dana Alokasi Khusus

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Dana Alokasi Khusus (DAK)	90.432.490.000,00	86.684.078.453,00	95,86	228.918.012.444,00
	DAK Bidang Infrastruktur Jalan	2.462.924.000,00	2.462.924.000,00	100,00	88.592.070.560,00
	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LRA	98.626.000,00	98.626.000,00	100,00	4.500.422.200,00
	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi	0,00	0,00	0,00	0,00
	DAK Bidang Prasarana Pemerintahan - LRA	1.100.621.000,00	1.100.621.000,00	100,00	876.613.900,00
	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum	0,00	0,00	0,00	0,00
	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
	DAK Bidang Kesehatan - LRA	35.781.978.000,00	32.771.954.968,00	91,59	15.830.281.533,00
	DAK Bidang Pertanian - LRA	13.729.169.000,00	13.179.054.300,00	95,99	40.855.456.534,00
	DAK Bidang Pendidikan - LRA	37.259.172.000,00	37.070.898.185,00	99,49	78.263.167.717,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	119.853.634.000,00	121.152.658.440,00	101,08	14.856.260.314,00
	Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	6.168.000.000,00	5.983.500.000,00	97,01	909.000.000,00
	Tunjangan Profesi Guru	86.790.131.000,00	86.790.131.000,00	100,00	11.084.810.584,00
	Tambahan Penghasilan Guru	689.900.000,00	689.900.000,00	100,00	0,00
	Bantuan Operasional Kesehatan	17.261.930.000,00	21.825.353.000,00	126,44	0,00
	Akreditasi Puskesmas	1.303.876.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jaminan Persalinan	536.380.000,00	0,00	0,00	20.307.000,00
	Bantuan Operasional KB	2.995.808.000,00	2.300.296.290,00	76,78	1.152.042.730,00
	Tunjangan Khusus Guru	493.340.000,00	493.340.000,00	100,00	1.690.100.000,00
	Dana Adm. Kependudukan	1.150.002.000,00	1.122.988.150,00	97,65	0,00
	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (BO PPK)	2.249.100.000,00	1.947.150.000,00	86,57	0,00
	Bantuan Operasional Pengawasan Obat dan Makanan	215.167.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Dana Alokasi Khusus Penugasan	15.832.492.000,00	14.944.715.070,00	94,39	19.772.628.465,00
	Bidang Kesehatan	3.986.591.000,00	3.386.431.870,00	84,95	1.409.006.720,00
	Bidang Air Minum	0,00	0,00	0,00	2.120.327.095,00
	Bidang Sanitasi	3.484.705.000,00	3.484.705.000,00	100,00	3.282.232.000,00
	Bidang Jalan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Bidang Pasar	0,00	0,00	0,00	4.287.852.650,00
	Bidang Irigasi	6.079.923.000,00	5.886.612.300,00	96,82	7.907.714.700,00
	Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0,00	0,00	0,00	765.495.300,00
	Bidang Pertanian	1.286.400.000,00	1.211.945.000,00	94,21	0
	Bidang Perikanan	994.873.000,00	975.020.900,00	98,00	0
4	Dana Alokasi Khusus Afirmasi	0,00	0,00	0,00	9.805.653.850,00
	Bidang Transportasi			0,00	3.151.861.500,00
	Bidang Pendidikan			0,00	1.011.479.000,00
	Bidang Air Minum			0,00	2.771.485.350,00
	Bidang Sanitasi			0,00	2.870.828.000,00
	Jumlah	226.118.616.000,00	222.781.451.963,00	98,52	273.352.555.073,00

5) Dana Penyesuaian	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp31.409.880.000,00	Rp65.498.274.000,00

Dana Penyesuaian merupakan dana Pemerintah Pusat yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Dimana pada tahun 2020 Pemerintah Daerah menganggarkan Rp31.409.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp31.409.880.000,00 atau 100,00%. Sedangkan pada TA 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Penyesuaian sebesar Rp65.498.274.000,00 dan terealisasi sebesar Rp65.498.274.000,00 atau mencapai 100%. Adapun rincian Dana Penyesuaian sebagai berikut:

Tabel 7.5.15. Rincian Penerimaan Dana Penyesuaian

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Tunjangan Profesi Guru PNSD - LRA	0,00	0,00	0,00	65.498.274.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2	Dana Insentif Daerah - LRA	31.409.880.000,00	31.409.880.000,00	100,00	0,00
Jumlah		31.409.880.000,00	31.409.880.000,00	100,00	65.498.274.000,00

		2020	2019
6)	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi	Rp42.946.362.580,00	Rp46.897.390.170,00

Pendapatan Bagi Hasil Pajak merupakan pendapatan daerah yang diperoleh dari Pemerintah Provinsi, dimana pada Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp52.154.998.000,00 dengan realisasi sebesar Rp42.946.362.580,00 atau mencapai 82,34%. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.16. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	21.755.145.000,00	20.172.822.267,00	92,73	21.020.554.430,00
2	Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	14.220.517.000,00	7.998.646.879,00	56,25	9.855.630.093,00
3	Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	16.153.584.000,00	14.730.577.425,00	91,19	15.980.515.943,00
4	Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah	25.752.000,00	43.145.765,00	167,54	40.689.704,00
5	Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	0,00	1.170.244,00	0,00	0,00
Jumlah		52.154.998.000,00	42.946.362.580,00	82,34	46.897.390.170,00

Sedangkan pada TA 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi sebesar Rp52.919.669.000,00 dan terrealisasi sebesar Rp46.897.390.170,00 atau sebesar 88,62%.

		2020	2019
7)	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	Rp14.433.202.193,87	Rp15.139.967.593,84

Pendapatan Bagi Hasil Lainnya pada tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp14.356.842.000,00 dengan realisasi sebesar Rp14.433.202.193,87 atau 100,53%. Pada TA 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan penerimaan Pendapatan sebesar Rp14.356.842.000,00 dan terrealisasi sebesar Rp15.139.967.593,84 atau 105,45%.

c.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	2020	2019
		Rp140.252.271.780,00	Rp44.518.028.574,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lain-lain Pendapatan yang Sah merupakan Pendapatan Hibah dan Bantuan Keuangan Provinsi. Pada tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp152.492.907.000,00 dengan realisasi sebesar Rp140.252.271.780,00 atau 91,97%. Sedangkan pada TA 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp51.895.831.000,00 dan terealisasi sebesar Rp44.518.028.574,00 atau 85,78%.

Tabel 7.5.17. Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LRA	69.376.215.000,00	58.074.331.612,00	83,70	35.690.697.074,00
	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	29.033.615.000,00	19.261.904.675,00	66,34	2.257.754.748,00
	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah Dana Biaya Operasional Sekolah	40.342.600.000,00	38.812.426.937,00	96,20	33.432.942.326,00
2	Pendapatan Lainnya - LRA	83.116.692.000,00	82.177.940.168,00	98,87	8.827.331.500,00
	Bantuan Keuangan Dari Provinsi	16.545.600.000,00	15.606.848.168,00	94,32	8.827.331.500,00
	Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga	16.545.600.000,00	15.606.848.168,00	94,33	0,00
	Jumlah	152.492.907.000,00	140.252.271.780,00	91,97	44.518.028.574,00

7.5.1.2 BELANJADAN TRANSFER

	2020	2019
	Rp1.184.112.543.536,92	Rp1.223.443.105.181,86

Pada Tahun Anggaran 2020, Belanja dan Transfer Daerah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dianggarkan sebesar Rp1.244.791.686.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.184.112.543.536,92 atau 94,67%. Adapun rincian Belanja dan Transfer Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.18. Rincian Belanja dan Transfer Daerah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	BELANJA	1.117.180.514.000,00	1.057.627.550.145,92	94,67	1.085.124.200.093,86
	Belanja Operasi	853.517.244.000,00	813.595.787.521,47	95,32	820.325.607.961,00
	Belanja Modal	252.163.270.000,00	233.523.484.982,45	92,61	262.446.108.782,86
	Belanja Tidak Terduga	11.500.000.000,00	10.508.277.642,00	91,38	2.352.483.350,00
2	TRANSFER	127.611.172.000,00	126.484.993.391,00	99,12	138.318.905.088,00
	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	887.614.000,00	5.506.800,00	0,62	0
	Transfer Bantuan Keuangan	126.723.558.000,00	126.479.486.591,00	99,81	138.318.905.088,00
	Jumlah	1.244.791.686.000,00	1.184.112.543.536,92	95,13	1.223.443.105.181,86

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 yang lalu, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Daerah sebesar Rp1.301.538.282.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.223.443.105.181,86 atau 94,00%.

	2020	2019
a. Belanja Operasi	Rp813.595.787.521,47	Rp820.325.607.961,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan biaya operasi sebesar Rp853.517.244.000,00 dengan realisasi sebesar Rp813.595.787.521,47 atau 95,32%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Operasi sebesar Rp869.068.920.000,00 dan terealisasi sebesar Rp820.325.607.961,00 atau mencapai 94,39%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.19. Rincian Belanja Operasi

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Pegawai	536.003.502.000,00	526.228.949.601,15	98,17	509.339.372.946,00
2	Belanja Barang dan Jasa	308.691.831.000,00	280.372.055.281,32	90,82	302.115.020.097,00
3	Belanja Bunga	1.124.000.000,00	1.002.682.639,00	89,20	1.296.714.918,00
4	Belanja Subsidi	-	-	-	0,00
5	Belanja Hibah	7.697.911.000,00	5.992.100.000,00	77,84	5.982.000.000,00
6	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	1.592.500.000,00
Jumlah		853.517.244.000,00	813.595.787.521,47	95,32	820.325.607.961,00

1) Belanja Pegawai

2020

2019

Rp526.228.949.601,15

Rp509.339.372.946,00

Belanja Pegawai merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2020 Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp536.003.502.000,00 dan realisasinya sebesar Rp526.228.949.601,15 atau 98,18%. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.20. Rincian Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019 Sebelum Konversi

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	446.311.728.709,00	442.593.199.486,15	99,17	443.315.107.313,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	39.149.434.858,00	37.513.569.272,00	95,82	15.904.166.617,00
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	4.921.716.000,00	4.911.216.000,00	99,79	3.162.522.600,00
4	Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2.522.736.933,00	1.790.124.856,00	70,96	1.178.537.299,00
5	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	601.060.500,00	516.133.073,00	85,87	371.531.057,00
6	Belanja Uang Lembur	548.235.000,00	488.425.000,00	89,09	148.885.000,00
7	Belanja Honorarium PNS	12.085.460.000,00	11.649.941.544,00	96,40	28.773.762.030,00
8	Belanja Honorarium non PNS	9.579.358.000,00	10.288.885.980,00	107,40	6.527.403.000,00
9	Belanja Honorarium Pegawai BLUD Rumah Sakit	16.010.922.000,00	15.002.428.824,00	93,69	9.862.147.344,00
10	Belanja Honorarium Pengelola Dana BOS	2.850.000,00	2.850.000,00	100,00	95.310.686,00
11	Belanja Insentif Tenaga Kesehatan	4.270.000.000,00	1.472.175.566,00	34,47	0,00
Jumlah		536.003.502.000,00	526.228.949.601,15	98,18	509.339.372.946,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah menganggarkan Belanja Pegawai sebesar Rp527.089.996.000,00 dan terealisasi sebesar Rp509.339.372.946,00 atau mencapai 96,63%.

2) **Belanja Barang dan Jasa** 2020 2019
Rp280.372.055.281,32 **Rp302.115.020.097,00**

Belanja Barang dan Jasa merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk kegiatan operasional. Pada TA 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp308.691.831.000,00 dan terealisasi sebesar Rp280.372.055.281,32 atau 90,82%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Barang sebesar Rp330.429.924.000,00 dan terealisasi sebesar Rp302.115.020.097,00 atau 91,43%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.21. Rincian Belanja Barang

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Bahan Pakai Habis	13.708.260.726,00	12.813.959.675,00	93,48	11.021.965.610,00
2	Belanja Bahan/Material	21.416.698.597,00	19.028.433.050,00	88,85	10.344.068.166,00
3	Belanja Jasa Kantor	92.391.683.939,00	84.545.580.885,00	91,51	79.888.917.060,00
4	Belanja Premi Asuransi	7.354.328.000,00	6.643.920.315,32	90,34	23.031.457.803,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	9.674.151.562,00	7.334.361.441,00	75,81	7.449.817.916,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	8.650.434.301,00	7.550.751.147,00	87,29	10.395.973.364,00
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	945.655.000,00	853.085.000,00	90,21	727.122.500,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	2.087.220.150,00	2.039.038.150,00	97,69	239.729.900,00
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	670.705.026,00	627.815.000,00	93,61	1.158.723.000,00
10	Belanja Makanan dan Minuman	18.573.523.740,00	16.226.493.022,00	87,36	18.229.650.775,00
11	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	467.300.000,00	458.250.000,00	98,06	1.296.764.000,00
12	Belanja Pakaian Kerja	230.241.000,00	230.241.000,00	100,00	367.985.140,00
13	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	870.006.400,00	852.057.600,00	97,94	484.951.745,00
14	Belanja Perjalanan Dinas	29.739.738.023,00	26.810.259.587,00	90,15	33.725.932.559,00
15	Belanja Pemeliharaan	7.985.089.386,00	6.938.353.657,00	86,89	5.916.650.946,00
16	Belanja Jasa Konsultansi	868.567.000,00	824.399.000,00	94,91	484.134.350,00
17	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	39.467.283.000,00	37.432.356.200,00	94,84	48.762.622.818,00
18	Belanja Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	256.800,00	196.800,00	76,64	3.793.400,00
19	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	230.000.000,00	230.000.000,00	100,00	227.000.000,00
20	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	117.685.450,00	111.202.658,00	94,49	1.276.979.231,00
21	Belanja Honorarium Non PNS	2.670.600.000,00	2.104.147.500,00	78,79	3.435.361.300,00
22	Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	2.643.930.900,00	2.575.345.946,00	97,41	4.416.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
23	BelanjaBarang Dana BOS	-	-	-	18.313.000,00
24	BelanjaBarang dan Jasa BLUD RumahSakit	47.928.472.000,00	44.141.807.648,00	92,10	43.622.689.514,00
Jumlah		308.691.831.000,00	280.372.055.281,32	90,82	302.115.020.097,00

Belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan belanja hibah yang diserahkan kepada masyarakat atau pihak ketiga yang dianggarkan di SKPD.

3) Belanja Bunga	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp1.002.682.639,00	Rp1.296.714.918,00

Belanja Bunga merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk membayar bunga Utang Jangka Panjang Dalam Negeri. Pada Tahun Anggaran 2020 dialokasikan anggaran sebesar Rp1.124.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.002.682.639,00 atau 89,21 %. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah menganggarkan Belanja Bunga sebesar Rp1.554.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.296.714.918,00 atau 83,44%.

4) Belanja Subsidi	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp0,00	Rp0,00

Belanja subsidi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dianggarkan di Tahun 2020 sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp 0,00 atau 0,00%. Sedangkan anggaran tahun 2019 sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Belanja subsidi merupakan belanja subsidi yang diberikan kepada Bulog untuk dapat mendistribusikan beras Ransra kepada masyarakat yang membutuhkan.

5) Belanja Hibah	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp5.992.100.000,00	Rp5.982.000.000,00

Belanja Hibah merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk memberikan hibah kepada pihak di luar Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Hibah sebesar Rp7.697.911.000,00 dan terealisasi sebesar Rp5.992.100.000,00 atau 99,83%. Dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.22. Belanja Hibah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	-	-	-	
2	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	7.697.911.000,00	5.992.100.000,00	77,84	5.982.000.000,00
	Jumlah	7.697.911.000,00	5.992.100.000,00	77,84	5.982.000.000,00

Sedangkan pada TA 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Hibah sebesar Rp7.370.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp5.982.000.000,00 atau 81,17%.

6) Belanja Bantuan Sosial	2020	2019
	Rp0,00	Rp1.592.500.000,00

Belanja Bantuan Sosial pada TA 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%.

b. Belanja Modal	2020	2019
	Rp233.523.484.982,45	Rp262.446.108.782,86

Belanja Modal merupakan belanja yang menambah tetap Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Modal sebesar Rp252.163.270.000,00 dan terealisasi sebesar Rp233.523.484.982,45 atau sebesar 92,39% adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.23. Rincian Belanja Modal

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019			2018
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Modal Tanah	3.096.525.000,00	2.653.632.800,00	85,70	2.413.571.600,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28.832.290.685,00	25.884.452.130,00	89,78	28.458.776.738,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	96.373.884.898,00	89.336.103.713,00	92,70	111.699.662.116,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	119.292.628.370,00	111.822.903.367,45	93,74	113.482.438.604,86
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.567.941.047,00	3.826.392.972,00	83,77	6.391.659.724,00
	Jumlah	252.163.270.000,00	233.523.484.982,45	92,61	262.446.108.782,86

Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2019 dianggarkan sebesar Rp282.434.751.000,00 dan terealisasi sebesar Rp262.446.108.782,86 atau sebesar 92,92%.

1) Belanja Modal Tanah	2020	2019
	Rp2.653.632.800,00	Rp2.413.571.600,00

Belanja Modal Tanah TA 2020 yang dianggarkan sebesar Rp3.096.525.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.653.632.800,00 atau sebesar 85,70%. Adapun rincian belanja modal tanah adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.24. Rincian Belanja Modal Tanah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Perkampungan	210.131.000,00	210.000.000,00	99,94	0,00
2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	2.886.394.000,00	2.443.632.800,00	84,66	2.403.871.600,00
3	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	0,00	0,00	0,00	9.700.000,00
Jumlah		3.096.525.000,00	2.653.632.800,00	85,70	2.413.571.600,00

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan untuk Belanja Modal Pengadaan Tanah sebesar Rp3.093.771.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.413.571.600,00 atau mencapai 78,01%.

2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2020	2019
	Rp25.884.452.130,00	Rp17.664.567.649,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 sebesar Rp28.832.290.685,00 dengan realisasi Rp25.884.452.130,00 atau 89,77%. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.25. Rincian Belanja Modal Peralatan Mesin

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	1.782.700.000,00	1.782.700.000,00	100,00	0,00
2	Pengadaan Alat-alat Bantu	433.486.200,00	425.624.200,00	98,19	19.630.000,00
3	Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	2.397.351.000,00	2.308.106.500,00	96,28	5.903.831.500,00
4	Pengadaan Alat Angk Darat Tak Bermotor	44.450.000,00	44.439.100,00	99,98	0,00
5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor	75.750.000,00	75.669.000,00	99,89	
5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	0,00	0,00	0,00	9.000.000,00
6	Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	14.085.000,00	14.085.000,00	100,00	7.600.000,00
7	Pengadaan Alat Ukur	183.246.730,00	182.638.730,00	99,67	715.771.000,00
8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	3.644.800,00
9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	32.271.000,00	27.621.000,00	85,59	3.400.000,00
10	Pengadaan Alat Kantor	552.412.600,00	506.498.100,00	91,68	1.166.047.950,00
11	Pengadaan Alat Rumah Tangga	5.142.809.302,00	4.918.756.799,00	95,64	3.647.416.698,00
12	Pengadaan Komputer	8.039.683.383,00	7.705.232.700,00	95,84	5.477.643.887,00
13	Pengadaan Meja Kursi Kerja/Rapat Pejabat	835.915.060,00	819.813.700,00	98,07	661.037.900,00
14	Pengadaan Alat Studio	892.323.310,00	816.449.780,00	91,50	1.004.201.200,00
15	Pengadaan Alat Komunikasi	96.292.200,00	94.542.200,00	98,18	84.945.459,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar	459.259.000,00	459.259.000,00	100,00	1.551.944.000,00
17	Pengadaan Alat Kedokteran	4.122.596.000,00	2.131.158.337,00	51,69	1.008.211.410,00
18	Pengadaan Alat Kesehatan	3.446.881.000,00	3.300.439.084,00	95,75	6.880.435.734,00
19	Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	5.000.000,00	3.900.000,00	78,00	63.353.500,00
20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	193.013.100,00	187.411.100,00	97,10	150.421.700,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	4.277.300,00	4.277.300,00	100,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	3.038.500,00	3.038.500,00	100,00	0,00
21	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	0,00	0,00	0,00	15.950.000,00
22	Pengadaan Alat Keamanan Perlindungan	25.450.000,00	22.792.000,00	89,56	84.290.000,00
Jumlah		28.832.290.685,00	25.884.452.130,00	89,	28.458.776.738,00

Sedangkan Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp31.120.425.517,00 dan terealisasi sebesar Rp28.458.776.738,00 atau sebesar 91,45%.

3) Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2020	2019
	Rp89.336.103.713,00	Rp111.699.662.116,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 yang dianggarkan sebesar Rp96.373.884.898,00 dan terealisasi sebesar Rp89.336.103.713,00 atau sebesar 92,70 % dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.26. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	94.787.443.898,00	88.143.948.871,00	92,99	109.483.000,00
2	Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	45.195.000,00	12.095.000,00	26,76	1.414.000,00
3	Pengadaan Bangunan Bersejarah	46.868.000,00	46.868.000,00	100,00	59.000,00
4	Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	1.187.766.000,00	860.189.642,00	72,42	637.000,00
5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya	160.500.000,00	126.890.200,00	79,06	104.000,00
6	Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	146.112.000,00	146.112.000,00	100,00	
Jumlah		96.373.884.898,00	89.336.103.713,00	92,70	111.699.662.116,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sedang pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp119.915.328.000,00 dan terealisasi sebesar Rp111.699.662.116,00 atau sebesar 93,15%.

4)	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	<u>2020</u> Rp111.822.903.367,45	<u>2019</u> Rp113.482.438.604,86
-----------	--	--	--

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2020 mengalokasikan Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp119.292.628.370,00 dengan realisasi sebesar Rp111.822.903.367,45 atau 93,74%, adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.27. Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pengadaan Jalan	69.185.422.707,00	65.765.451.409,45	95,06	74.776.134.337,00
2	Pengadaan Jembatan	9.280.610.000,00	8.365.293.533,00	90,14	5.379.974.600,00
3	Pengadaan Bangunan Air Irigasi	32.687.506.000,00	29.900.610.283,00	91,47	15.981.099.136,00
4	Pengadaan B. Pengaman Sungai & Penanggul BA	0,00	0,00	0,00	29.980.000,00
5	Pengadaan B. Pengemb. Sumber Air dan Air Tanah	202.500.000,00	201.489.600,00	99,50	29.994.150,00
6	Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	737.000.000,00	695.115.300,00	94,32	1.863.094.910,00
7	Pengadaan Bangunan Air Kotor	2.785.648.663,00	2.763.616.790,00	99,21	9.210.423.338,00
8	Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	45.864.000,00	45.864.000,00	100,00	5.817.900,00
9	Pengadaan Jaringan Listrik	3.526.092.000,00	3.403.922.400,00	96,54	4.292.944.985,00
10	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor	726.550.000,00	566.105.052,00	77,92	1.909.475.248,00
11	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	3.500.000,00
12	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	111.435.000,00	111.435.000,00	100,00	0,00
Jumlah		119.292.628.370,00	111.822.903.367,45	93,74	113.482.438.604,86

Sedangkan pada TA 2019 dianggarkan sebesar Rp120.848.049.400,00 dan terealisasi sebesar Rp113.482.438.604,86 atau sebesar 93,91%.

5)	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	<u>2020</u> Rp3.826.392.972,00	<u>2019</u> Rp6.391.659.724,00
-----------	---	--	--

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2020 sebesar Rp4.567.941.047,00 dan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terrealisasi sebesar Rp3.826.392.972,00 atau sebesar 83,77%. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.28. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Modal dana BOS Pengadaan Buku	933.831.100,00	930.333.300,00	99,63	3.511.896.982,00
2	Aset Tetap Renovasi	2.851.570.000,00	2.172.054.486,00	76,17	2.585.275.192,00
3	Pengadaan Terbitan	2.160.000,00	1.260.000,00	58,33	56.891.550,00
4	Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	664.319.560,00	638.284.560,00	96,08	114.662.000,00
5	Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	600.000,00	600.000,00	100,00	35.933.000,00
6	Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	111.511.387,00	79.911.626,00	71,66	86.801.000,00
7	Pengadaan Tanaman	3.949.000,00	3.949.000,00	100,00	200.000,00
Jumlah		4.567.941.047,00	3.826.392.972,00	83,77	6.391.659.724,00

Sedangkan pada TA 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp7.457.177.083,00 dan terrealisasi sebesar Rp6.391.659.724,00 atau sebesar 85,71%.

c. Belanja Tidak Terduga	2020	2019
	Rp10.508.277.642,00	Rp2.352.483.350,00

Belanja Tidak Terduga merupakan Belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang. Pada TA 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan belanja tidak terduga sebesar Rp11.500.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp10.508.277.642,00 atau 91,38%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Tidak Terduga sebesar Rp3.000.000.000,00 dan terrealisasi sebesar Rp2.352.483.350,00 atau 78,42%.

d. Transfer	2020	2019
	Rp126.484.993.391,00	Rp138.318.905.088,00

Pada tahun anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Transfer sebesar Rp127.611.172.000,00 dan terrealisasi sebesar Rp126.484.993.391,00 atau 99,12% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.29. Rincian Transfer

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemda	870.014.000,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
2	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa	17.600.000,00	5.506.800,00	31,29	0,00
3	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	125.787.325.000,00	125.615.666.278,00	99,86	137.675.053.962,00
4	Transfer Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	936.233.000,00	863.820.313,00	92,27	643.851.126,00
Jumlah		127.611.172.000,00	126.484.993.391,00	99,12	138.318.905.088,00

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 yang lalu Dana Transfer sebesar Rp147.034.611.000,00 dan terealisasi sebesar Rp138.318.905.088,00 atau 94,07%.

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah, Bantuan Keuangan kepada Desa dan Bantuan Keuangan Lainnya merupakan belanja bantuan keuangan dalam bentuk bagi hasil yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang kepada desa dan bantuan keuangan ke Partai Politik. Anggaran dan realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil TA 2019 merupakan hasil konversi dari Belanja Bantuan Keuangan dan Belanja Bagi Hasil sehingga penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Adapun rincian Bagi Hasil Pajak Daerah dan Bantuan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melakukan pembayaran kepada Partai Politik berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Penghitungan, Penganggaran Dalam APBD, dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik. Adapun Rincian bantuan keuangan lainnya ke partai politik sebagai berikut:

Tabel 7.5.30. Rincian Bantuan Keuangan Partai Politik TA 2020 dan TA 2019

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Partai Hati Nurani Rakyat	33.658.000,00	33.657.390,00	100,00	26.055.936,00
2	Partai Amanat Nasional	55.148.000,00	44.118.000,00	80,00	60.630.903,00
3	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	21.637.000,00	17.308.188,00	79,99	39.421.755,00
4	Partai Kebangkitan Bangsa	33.339.000,00	33.338.115,00	100,00	18.210.672,00
5	Partai Bulan Bintang	39.388.000,00	31.509.540,00	80,00	37.625.688,00
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	120.844.000,00	120.842.685,00	100,00	46.087.056,00
7	Partai Nasional Demokrat	203.873.000,00	203.871.600,00	100,00	70.036.164,00
8	Partai Keadilan Sejahtera	98.461.000,00	78.790.104,00	80,02	86.518.881,00
9	Partai Demokrat	116.194.000,00	116.190.880,00	100,00	45.233.721,00
10	Partai Golongan Karya	147.472.000,00	117.976.176,00	80,00	176.194.521,00
11	Partai Persatuan Pembangunan	66.219.000,00	66.217.635,00	100,00	37.835.829,00
Jumlah		936.233.000,00	863.820.313,00	92,27	643.851.126,00

e. Surplus/ (Defisit)

2020
Rp3.544.723.702,66

2019
Rp12.416.026.510,70



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surplus/defisit adalah merupakan selisih antara pendapatan-LRA dengan belanja. Pada Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan defisit sebesar (Rp19.697.766.000,00) dan terealisasi dengan surplus sebesar Rp2.623.945.318,66 atau (13,32%). Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan defisit sebesar Rp9.773.521.000,00 dan terealisasi dengan surplus sebesar Rp12.416.026.510,70.

	2020	2019
7.5.1.3 PEMBIAYAAN	Rp19.985.375.384,98	Rp11.643.435.372,28

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali atau pengeluaran yang perlu diterima kembali baik pada TA yang berkenaan maupun TA berikutnya yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Informasi pembiayaan sangat penting untuk menilai apakah keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah sudah tepat dalam rangka pengelolaan APBD secara optimal.

Struktur pembiayaan Pemerintah Daerah juga bisa menggambarkan rentan tidaknya Keuangan Daerah terhadap tingkat resiko likuiditas Kas Daerah. Pembiayaan Daerah dikategorikan menjadi dua bagian yakni: Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

Pada Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pembiayaan Netto sebesar Rp19.697.766.000,00 dan terealisasi sebesar Rp19.985.375.384,98 atau 101,46%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pembiayaan Netto sebesar Rp9.773.521.000,00 dan terealisasi sebesar Rp11.643.435.372,28 atau 119,13%. Pembiayaan Netto sebesar Rp9.773.521.000,00 dan terealisasi sebesar Rp11.643.435.372,28 dengan uraian sebagai berikut.

	2020	2019
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp24.642.738.152,98	Rp14.836.521.870,28

Penerimaan Pembiayaan di Tahun Anggaran 2020 berupa penerimaan dari SILPA tahun sebelumnya yang dianggarkan sebesar Rp24.051.766.375,98 dan terealisasi sebesar Rp24.642.738.152,98 atau 102,46%. Sedangkan pada Tahun 2019 berupa penerimaan dari SILPA tahun sebelumnya sebesar Rp14.836.521.870,28 dan terealisasi sebesar Rp14.836.521.870,28 atau 100,00%.

	2020	2019
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp4.074.086.498,00	Rp3.193.086.498,00

Pengeluaran Pembiayaan pada TA 2020 dianggarkan sebesar Rp4.354.000.375,98 dan terealisasi sebesar Rp4.074.086.498,00 atau 93,57%. Pengeluaran Pembiayaan tersebut terdiri dari penyertaan modal/investasi pemerintah daerah ke BUMD dengan anggaran sebesar Rp1.800.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.800.000.000,00 atau 100% serta pembayaran atas utang pada Pihak Ketiga dengan anggaran sebesar Rp2.554.000.375,98 dan terealisasi sebesar Rp2.274.086.498,00 atau 89,04%.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.5.1.4 SISA LEBIH	2020	2019
PEMBIAYAAN		
ANGGARAN TAHUN	Rp23,138,064,723.64	Rp24.059.461.882,98
BERKENAAN (SILPA)		

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan merupakan komponen pembiayaan pengeluaran yang diperoleh dari penjumlahan surplus/defisit dengan pembiayaan penerimaan dikurangi pembiayaan pengeluaran dalam TA 2020. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp23,138,064,723.64 dan Rp24.059.461.882,98. SILPA berasal dari:

URAIAN	NILAI
Kas di Kas Daerah	371.271.961,52
Kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	11.612.173.255,00
Kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	2.745.160.899,00
Kas Kapitasi (Dinkes)	4.412.190.513,00
Kas Dana BOS	3.977.864.093,27
Kas di BendaharaPengeluaran (UP)	18.045.000,00
Kas di BendaharaPengeluaran (TU)	934.000,00
Kas di BendaharaPengeluaran (pengembalian belanja)	425.001,85
JUMLAH	23,138,064,723.64

7.5.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO AKHIR LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan SAL tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

7.5.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SILPA TA sebelumnya yaitu sebesar Rp24.059.461.882,98.

7.5.2.2 Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL merupakan SILPA Tahun 2019 sebesar Rp24.059.461.882,98 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 2020 sebesar Rp24.642.738.152,98.

7.5.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)

Sisa Lebih/Kurang

Pembiayaan Anggaran sebesar Rp22.609.320.703,64 dapat diuraikan sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|---------------------|
| a. Surplus / (Defisit) Anggaran | Rp2.623.945.318,66 |
| b. Pembiayaan Netto | Rp19.985.375.384,98 |
| SILPA/SIKPA Tahun berjalan | Rp22.609.320.703,64 |



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	Rp583,276,270.00
Koreksi SILPA	(Rp54.532.250,00)
SILPA/SIKPA Tahun berjalan	Rp23,138,064,723.64

7.5.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan akumulasi SILPA TA 2020 yaitu sebesar Rp23,138,064,723.64

7.5.3 NERACA

7.5.3.1 ASET

	2020	2019
	Rp2.609.827.008.988,71	Rp2.667.157.446.384,88

Aset Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.609.827.008.988,71 dan Rp2.667.157.446.384,88. Aset Pemerintah mengalami penurunan sebesar (Rp57.330.437.396,17) atau (2,15%), dengan rincian:

Tabel 7.5.31. Rincian Aset

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020 REALISASI	2019 REALISASI	%
a.	Aset Lancar	56.348.810.303,39	86.618.597.274,00	(34,95)
b.	Investasi Jangka Panjang	32.876.695.818,00	32.841.238.889,00	0,08
c.	Aset Tetap	2.472.986.411.932,52	2.478.549.753.601,33	(0,22)
d.	Dana Cadangan	-	-	-
d.	Aset Lainnya	47.615.090.934,80	69.147.856.620,55	(31,14)
	Jumlah	2.609.827.008.988,71	2.667.157.446.384,88	(2,15)

a. Aset Lancar	2020	2019
	Rp56.348.810.303,39	Rp86.618.597.274,00

Aset Lancar Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp56.348.810.303,39 dan Rp86.618.597.274,00.

Aset Lancar mengalami penurunan sebesar (Rp31.362.002.832,10) atau 156,76% dengan rincian:

Tabel 7.5.32. Rincian Aset Lancar

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020 REALISASI	2019 REALISASI	%
1	Kas di Kas Daerah	371.271.961,52	7.267.620.406,71	(94,89)
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	19.404.001,85	45.045.127,00	(56,92)
3	Kas di Bendahara Kapitasi JKN	4.412.190.513,00	2.603.462.849,00	69,47
4	Kas BLUD	14.357.334.154,00	11.877.640.743,00	20,88
5	Kas Lainnya-BOS	3.977.864.093,27	2.848.969.027,27	39,62



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2020 REALISASI	2019 REALISASI	%
6	Kas Lainnya di BendaharaPengeluaran	22.487.719,10	28.776.568,00	(21,85)
7	PiutangPajak	8.820.436.111,00	9.363.456.623,00	(5,80)
8	PenyisihanPiutangPajak	(4.193.650.872,59)	(4.018.505.949,72)	4,36
9	PiutangRetribusi	2.949.665.743,00	2.664.513.274,00	10,70
10	PenyisihanPiutangRetribusi	(2.074.952.870,00)	(1.648.130.106,50)	25,90
12	PiutangLainnya	15.688.042.302,25	37.098.200.150,45	(57,71)
13	PenyisihanPiutangLainnya	(449.718.970,55)	(540.058.169,21)	(16,73)
13	Persediaan	12.448.436.417,53	19.027.606.731,00	(34,58)
	Jumlah	56.348.810.303,39	86.618.597.274,00	(34,95)

Aset Lancar merupakan uang tunai, saldo simpanan di Bank, piutang dan persediaan yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Posisi kas Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

1) **Kas**

a) Kas di Kas	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Daerah	Rp371.271.961,52	Rp7.267.620.406,71

Kas di Kas Daerah (Kasda) merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD). Saldo kas di kasda per 31 Desember 2020 sebesar Rp dan per 31 Desember 2019 sebesar dan Rp7.267.620.406,71. Kas di kasda mengalami kenaikan sebesar Rp atau % dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.33. Rincian Kas Daerah

(dalam rupiah)

NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA REKENING	2020	2019
PT Bank Sulselbar	120-001-000001977-9	RKUD	371.271.961,52	7.267.620.406,71
Jumlah			371.271.961,52	7.267.620.406,71



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Kas di Bendahara Pengeluaran	2020	2019
	Rp19.404.001,85	Rp45.045.127,00

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 sebesar Rp19.404.001,85 merupakan Sisa UP dan TU, bunga bank rekening dana kelurahan serta pengembalian belanja yang sampai 31 Desember 2019 belum disetorkan ke Kas Daerah oleh Bendahara Pengeluaran SKPD. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.34. Kas di Bendahara Pengeluaran

(dalam rupiah)

NO	SKPD	2019	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2020
1	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan Dan Lingkungan Hidup	20,00		20,00	
2	Sekretariat Daerah Bag. Pembangunan	30.280.500,00		30.280.500,00	
3	Badan Pengelola Keuangan Daerah	10.225.000,00		10.225.000,00	
4	Kecamatan Watang Sidenreng Kelurahan Kanyuara	100,00		100,00	
5	Kecamatan Watang Sidenreng Kelurahan Empagae	200.000,00		200.000,00	
6	Kecamatan Dua Pitue	4.000,00		4.000,00	
7	Kelurahan	4.335.507,00		4.335.507,00	
8	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		18.045.000,00		18.045.000,00
9	Kel. Baula Kec. Tellu Limpoe		300.000,00		300.000,00
10					
11	Kel. Massepe Kec. Tellu Limpoe		630.000,00		630.000,00
12	Kel. Pajalele Kec. Tellu Limpoe		2.000,00		2.000,00
13	Kel. Baranti Kec. Baranti		2.000,00		2.000,00
14	Kec. Maritenggae		425.001,85		425.001,85
	Jumlah	45.045.127,00	19.404.001,85	45.045.127,00	73.936.251,85

Berdasarkan tabel di atas, terdapat perbedaan nilai kas di bendahara pengeluaran yang disajikan di neraca sebesar Rp54.532.250,00. Nilai tersebut merupakan sisa UP yang tidak disetor hingga akhir 31 Desember 2020 dan telah diterbitkan SKTJM bendahara pengeluaran sehingga direklas ke piutang TP-TGR. Rincian saldo bunga bank per kelurahan dapat dilihat pada *lampiran 1.a*.

c) Kas di Bendahara JKN FKTP	2020	2019
	Rp.4.412.190.513,00	Rp2.603.462.849,00

Saldo Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN yang dikelola oleh 14 Puskesmas sebesar Rp4.412.190.513,00 yaitu pada rekening bank, dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.35. Saldo Kas di Rekening Koran Bendahara Dana Kapitasi JKN

(dalam rupiah)

NO	NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA FKTP/ PUSKESMAS	NILAI
1	BPD Sulselbar	120-002-000012938-5	BPJS Puskesmas Lancirang	195.349.509,00
2	BPD Sulselbar	120-002-000012928-8	BPJS Puskesmas Pangkajene	360.354.740,00
3	BPD Sulselbar	120-002-000012935-1	BPJS Puskesmas Amparita	569.416.374,00
4	BPD Sulselbar	120-002-000012940-7	BPJS Puskesmas Bilokka	218.719.162,00
5	BPD Sulselbar	120-002-000012936-9	BPJS Puskesmas Empagae	307.541.441,00
6	BPD Sulselbar	120-002-000012930-0	BPJS Puskesmas Dongi	347.032.993,00
7	BPD Sulselbar	120-002-000012939-3	BPJS Puskesmas Tanrutedong	452.199.263,00
8	BPD Sulselbar	120-002-000012934-2	BPJS Puskesmas Barukku	168.829.742,00
9	BPD Sulselbar	120-002-000012937-7	BPJS Puskesmas Belawae	24.613.369,00
10	BPD Sulselbar	120-002-000012933-4	BPJS Puskesmas Rappang	637.040.044,00
11	BPD Sulselbar	120-002-000012929-6	BPJS Puskesmas Baranti	176.338.751,00
12	BPD Sulselbar	120-002-000012931-8	BPJS Puskesmas Kulo	77.548.304,00
13	BPD Sulselbar	120-002-000012932-6	BPJS Puskesmas Manisa	83.875.914,00
14	BPD Sulselbar	120-002-000012941-5	BPJS Puskesmas Lawawoi	793.330.907,00
JUMLAH				4.412.190.513,00

d) Kas di Kas BLUD 2020 2019
Rp.14.357.334.154,00 **Rp11.877.640.743,00**

Kas BLUD per Desember 2020 sebesar Rp.14.357.334.154,00 merupakan sisa kas dari kegiatan BLUD yaitu RSUD Nene Mallomo dan RSUD Arifin Nu'mang, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7.5.36. Pendapatan dan Belanja BLUD TA. 2020

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020			2019		
		RSUD NENE MALLOMO	RSUD ARIFIN NU'MANG	JUMLAH	RSUD NENE MALLOMO	RSUD ARIFIN NU'MANG	JUMLAH
	Saldo Awal	10.852.679.196,00	1.024.961.547,00	11.877.640.743,00	11.005.900.533,00	1.261.156.028,00	8.297.991.393,00
1	Pendapatan BLUD	38.428.993.530,00	25.386.178.939,00	63.815.172.469,00	36.602.277.434,00	19.046.359.798,00	48.304.279.666,00
2	Belanja BLUD	37.669.499.471,00	23.646.791.487,00	61.316.290.958,00	36.755.498.771,00	19.282.554.279,00	44.335.214.498,00
SALDO		11.612.173.255,00	2.764.348.999,00	14.376.522.254,00	10.852.679.196,00	1.024.961.547,00	12.267.056.561,00

Berdasarkan tabel di atas, terdapat perbedaan saldo kas yang disajikan di neraca sebesar Rp19.188.100,00 yang disebabkan karena adanya kelebihan transfer oleh BPJS Kesehatan yang belum dikembalikan ke rekening BPJS Kesehatan hingga 31 Desember 2020 sehingga direklas ke kas lainnya dan dicatat sebagai utang.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e) Kas lainnya - BOS	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp3.977.864.093,27	Rp2.848.969.027,27

Kas Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp3.977.864.093,27 dan Rp2.848.969.027,27. Saldo kas 2020 merupakan sisa Dana BOS yang ada di sekolah baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat. Rincian saldo kas dana BOS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.37. Saldo Kas Dana BOS

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	Saldo Kas 2020	Saldo Kas 2019
1	Saldo Kas SD Negeri	2.896.128.283,00	1.648.259.076,27
2	Saldo Kas SMP Negeri	1.081.735.810,27	1.197.378.301,00
JUMLAH		3.977.864.093,27	2.845.637.377,27

Rincian saldo dana BOS dapat dilihat pada *Lampiran 1.b dan 1.c*.

f) Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp.22.487.719,10	Rp28.776.568,00

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.2.243.700,10 dan Rp28.776.568,00 merupakan sisa pajak yang belum disetor oleh Bendahara Pengeluaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.38. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

(dalam rupiah)

SKPD	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
Sekretariat DPRD	21.856.176,00	0,00	21.856.176,00	0,00
Dinas Pendidikan	6.920.392,00	0,00	6.920.392,00	0,00
Dinas Kesehatan, pengendalian penduduk dan KB	0,00	1.055.919,00	0,00	1.055.919,00
Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi	0,00	186.000,00	0,00	186.000,00
RS. Arifin Nu'mang		19.188.100,00		19.188.100,00
Kecamatan Tellu Limpoe	0,00	1.949.700,10	0,00	1.949.700,10
Kelurahan Baula Kec. T. Limpoe		108.000,00		108.000,00
Jumlah	28.776.568,00	22.487.719,10	28.776.568,00	22.487.719,10

2) Piutang

a) Piutang Pajak	<u>2020</u>	<u>2019</u>
k	Rp8.820.436.111	Rp9.363.456.623,00

Piutang Pajak merupakan pajak daerah yang belum dibayar oleh Wajib Pajak sampai dengan 31 Desember 2020. Piutang Pajak per 31



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.820.436.111 dan Rp9.363.456.623,00.

Piutang pajak mengalami penurunan sebesar 5,79%, dengan rincian:

Tabel 7.5.39. Rincian Piutang Pajak per 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

JENIS PIUTANG PAJAK	2019	KOREKSI SALDO AWAL		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SELISIH KELEBIHAN BAYAR	2020
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN				
PAJAK REKLAME	8.628.320			-	-		8.628.320
PAJAK MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN	33.812.484			-	-		33.812.484
PAJAK HOTEL	20.434.000			24.787.000	11.344.000		33.877.000
PAJAK HIBURAN	53.976.000			83.639.000	26.535.000		111.080.000
PPJ	-			-	-		-
PAJAK RESTORAN	184.108.274		63.300	444.777.868	499.605.931		129.343.511
BPHTB	-			-	-		-
PBB - P2 2009 - 2020	9.062.497.545	336.143.388	227.392.496	1.510.263.046	1.975.381.382	15.066.479	8.503.694.796
JUMLAH	9.363.456.623	336.143.388	227.392.496	2.063.466.914	2.512.866.313	15.066.479	8.820.436.111

Piutang Pajak merupakan saldo kumulatif piutang dari tahun sebelumnya setelah disesuaikan dengan penerimaan piutang pada Tahun 2020. Rincian Piutang Pajak Daerah dapat dilihat pada *Lampiran 2a.s.d. 2f*.

b) Penyisihan Piutang Pajak	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	(4.193.650.872,59)	(4.018.505.949,72)

Berdasarkan kualitas dan prosentase penyisihan piutang pajak, maka besar Penyisihan Piutang Pajak Daerah sebesar (4.018.505.949,72) atau nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2020 sebesar Rp4.193.650.872,59 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.40. Rincian Piutang Pajak per 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Pajak	Piutang Pajak 2020	Penyisihan Piutang Pajak 2020	Piutang Pajak yang Dapat Direalisasikan 2020
Piutang Pajak Hotel	33.877.000	7.773.935,00	26.103.065,00
Piutang Pajak Restoran	129.343.511	26.218.325,06	103.125.185,95
Piutang Pajak Reklame	8.628.320	8.628.320,00	-
Pajak Hiburan	111.080.000	23.671.900,00	87.408.100,00
Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	33.812.484	33.812.484,00	-
Piutang PBB – P2	8.196.746.681	3.931.948.860,23	4.264.797.820,77
Jumlah Total	8.513.487.996	4.032.053.824	4.481.434.172

Rincian Penyisihan Piutang Pajak Daerah per Wajib Pajak pada *Lampiran 3a s.d 3f*.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c) PiutangRetribusi	2020	2019
usi	Rp2.949.665.743,00	2.664.513.274,00

Piutang Retribusi merupakan PiutangRetribusi Daerah yang belum dibayar oleh WajibRetribusi sampai dengan 31 Desember 2020. PiutangRetribusi per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.949.665.743,00 dan Rp2.664.513.274,00. PiutangRetribusi mengalami kenaikan sebesar atau 10,70%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.41. Rincian PiutangRetribusi per 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

Jenis PiutangRetribusi	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
PiutangRetribusi Pasar	1.959.047.919,00	946.693.902	406.342.000	2.499.399.821
PiutangRetribusi Sewa Rumah Dinas	48.900.000,00			48.900.000,00
PiutangRetribusi Menara Telekomunikasi	6.830.000,00		6.830.000,00	0,00
Piutang JKN Non Kapitasi BPJS	649.735.355,00			401.365.922,00
Jumlah	2.664.513.274,00			2.949.665.743

PiutangRetribusi merupakan saldo akumulatif dari saldo tahun lalu dan diselisihkan dengan penerimaan dan penambahan pada TA. 2020. PiutangRetribusi Pasar merupakan piutang dari pasar yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang, dimana setiap pasar terdiri dari kios, lods, dan pelataran. PiutangRetribusi Rumah Dinas merupakan piutang yang timbul dari penggunaan rumah dinas yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Sementara PiutangRetribusi Menara Telekomunikasi merupakan piutang yang timbul dari pengenaan retribusi dari menara-menara yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Rincian PiutangRetribusi Daerah pada *Lampiran 4a s.d.4d*.

d) Penyisihan PiutangRetribusi	2020	2019
	(2.074.952.870,00)	(1.648.130.106,50)

Berdasarkan kualitas dan persentase penyisihan piutang retribusi, maka besar penyisihan piutang retribusi TA. 2019 sebesar (1.648.130.106,50) nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2019 atas PiutangRetribusi sebesar 1.016.383.167,50 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.42. PiutangRetribusi yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

Jenis PiutangRetribusi	PiutangRetribusi 2020	Penyisihan 2020	PiutangRetribusi yang Dapat Direalisasikan 2020
PiutangRetribusi Pasar	2.499.399.821	2.026.052.870,00	473.346.951,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

JenisPiutangRetribusi	PiutangRetribusi 2020	Penyisihan 2020	PiutangRetribusi yang DapatDirealisasikan 2020
PiutangRetribusiSewaRumahDinas	48.900.000,00	48.900.000,00	-
PiutangRetribusi Menara Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00
Piutang JKN Non Kapitasi BPJS	401.365.922,00	0,00	401.365.922,00
Jumlah	2.954.751.743,00		2.074.952.870,00

RincianPenyisihanPiutangRetribusi pada *Lampiran 5a s.d. 5c*.

e) PiutangLainnya	<u>2020</u> Rp15.688.042.302,25	<u>2019</u> 37.098.200.150,45
-------------------	------------------------------------	----------------------------------

MerupakanhakPemerintahKabupatenSidenrengRappang yang belumditerimasampaidengan 31 Desember 2020. Piutang Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar dan 37.098.200.150,45 Piutang Lain-lain mengalamipeningkatansebesar %, denganrincian:

Tabel 7.5.43.RincianPiutangLain-lain per 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

NO	SKPD	2019	KOREKSI	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2020
1	Piutang TP-TGR (SKTJM)	402.169.971,50	-		41.834.441,25	360.335.530,25
2	PiutangDendaPenjualanKendaraan	-	-	-	-	-
3	PiutangPenjualanKendaraan	11.836.032,00	-	-	-	11.836.032,00
4	BelanjaDibayarDimuka	-	-			-
5	PiutangLainnya – PemanfaatanAset Daerah	5.000.000,00	-		-	5.000.000,00
6	PiutangLainnya - Piutang BLUD RSUD Nene Mallomo	15.766.953.886,00	-	1.842.055.666,00	15.766.953.866,00	1.842.055.686,00
7	PiutangLainnya - Piutang BLUD RSUD Arifin Nu'mang	5.973.709.166,00	(25.182.624,00)	12.070.795.500,00	5.948.526.542,00	12.070.795.500,00
8	PiutangSewaRusun	-	-			-
9	PiutangTranferPropinsi	14.938.531.094,95	-	89.756.170.580,05	103.947.844.843,00	746.856.832,00
	Jumlah	37.098.200.150,45	(25.182.624,00)	103.669.021.746,05	125.705.159.692,25	15.688.042.302,25

Piutang Lain-lain merupakanaldokumulatifdarisaldotahunlalu dan diselisihkandenganpenerimaan dan penambahanditahun 2018, denganuraiansebagai berikut:

(1) Piutang TP – TGR (SKTJM)

Piutang Tuntutan Ganti Rugi sampai 31 Desember 2019 sebesar 402.169.971,50 merupakan temuan hasil pemeriksaan BPK RI, hasil pemeriksaan Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang, dan Bawasda Propinsi Sulawesi Selatan yang berindikasi merugikan keuangan daerah yang sudah diproses pembebanannya dengan Surat Keputusan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) atau SK Pembebanan, atau surat lainnya yang dipersamakan. Rincian Piutang TP TGR dapat dilihat pada *Lampiran 6.a*.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil rekapitulasi perkembangan penyelesaian ganti kerugian Negara/Daerah per 31 Desember 2019 diketahui bahwa kerugian daerah yang masih bersifat informasi sebanyak sebanyak 2.115 kasus senilai 23.775.944.373,25 dan telah diselesaikan sebanyak 1.489 kasus senilai 17.432.627.509,12, telah diangsur sebanyak 100 kasus senilai 1.352.360.243,63 sisa sebanyak 526 kasus senilai 4.990.956.620,50.

(2) Piutang Denda Penjualan Kendaraan Dinas Operasional

Piutang Denda Penjualan Kendaraan Dinas Operasional per 31 Desember 2020 sebesar 0,00, dan 2019 sebesar 0,00 merupakan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran penjualan kendaraan dinas operasional a.n. Musyafir Kelana. Piutang denda tersebut dihitung berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli antara Sekretaris Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan H. Musyafir Kelana pada tanggal 8 Desember 2008. Penjelasan atas pasal-pasal tersebut sebagai berikut :

- (a) Pasal 1 “Harga jual dari kendaraan perorangan dinas adalah sebesar 44.000.000,00”
- (b) Pasal 2 “Besarnya cicilan bulanan atas harga jual kendaraan perorangan dinas tersebut adalah sebesar 734.000,00 per bulan”
- (c) Pasal 3 “Jika dalam tenggang waktu 6 (enam) bulan berturut-turut cicilan kendaraan perorangan dinas tersebut tidak dibayar maka pembeli akan didenda sebesar satu kali pembayaran cicilan per bulan.

Berdasarkan pasal 3 perjanjian tersebut, karena pihak Musyafir Kelana tidak secara rutin membayar angsurannya, maka Musyafir Kelana dikenakan denda dengan rincian sebagai berikut:

- (a) Denda tahun 2009 1.468.000,00
- (b) Denda tahun 2010 8.808.000,00
- (c) Denda tahun 2011 8.808.000,00
- (d) Denda tahun 2012 8.808.000,00
- (e) Denda tahun 2013 8.808.000,00
36.700.000,00

Berdasarkan surat pernyataan Kepala Bidang Pengelolaan BMD pada tanggal 26 April 2020, diketahui bahwa atas piutang denda keterlambatan angsuran pembayaran atas penjualan kendaraan dinas tersebut, nilai pokoknya telah dilunasi. Akan tetapi denda tersebut belum pernah dikonfirmasi dan disosialisasikan sehingga debitur tidak menyadari konsekuensi keterlambatan pelunasan kendaraannya. Oleh karena itu Bidang Pengelolaan BMD mengusulkan penyisihan dan penghapusan nilai denda sebesar 36.700.000,00 tersebut dari piutang karena sudah berlangsung lama dan hingga saat ini belum terealisasi.

Bidang Akuntansi dan Pelaporan kemudian menyusun Bukti Memorial Nomor 903/482/BKAD pada tanggal 29 April 2020, yang menyebutkan berdasarkan Surat Pernyataan Kepala Bidang Pengelolaan BMD tanggal 26 April 2020 tersebut, maka Bidang Akuntansi dan Pelaporan melakukan penghapusan atas piutang tersebut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(3) Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional

Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional per 31 Desember 2019 sebesar 11.836.032,00 merupakan tunggakan atas penjualan kendaraan dinas operasional roda empat dan roda dua yang belum dilunasi sampai dengan 31 Desember 2019.

Rincian Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional pada **Lampiran 6.b**.

(4) Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2020 0,00 dan 2019 sebesar 0,00. Belanja dibayar dimuka per 31 Desember 2019 merupakan kegiatan Pembuatan sumur dalam Desa Betao Riawa Dusun Mampise Kec. Pitu Riawa (DAK Non DR) dilaksanakannya dengan kontrak No.5368/PPK-Air Bersih/SP/CKTR pada tanggal 03 September 2013, berdasarkan berita acara pemeriksaan barang dengan No.7660/PPK-AIR/BAPP/CKTR pada tanggal 12 Desember 2013 diketahui kemajuan fisik sebesar 68% atau 67.932.000,00 sedangkan realisasi keuangan sebesar 95% atau 94.905.000,00 sehingga terdapat kelebihan bayar sebesar 26.973.000,00 atas kelebihan bayar rekanan telah melakukan penyetoran ke kas dengan STS tanggal 3 September 2014 sebesar 4.978.000 dan STS tanggal 6 Februari 2014 senilai 17.000.000, sehingga rekanan masih berutang atau terdapat belanja dibayar dimuka sebesar 4.995.000,00.

(5) Piutang Lainnya

Piutang lainnya TA 2020 dan 2019 masing-masing sebesar dan 36.684.194.146,95.

Piutang lainnya merupakan piutang atas pemanfaatan aset Pemerintah Daerah berupa Aset Tanah sebesar 5.000.000,00 serta Piutang BLUD RSUD Nene Mallom sebesar 15.766.953.886,00, Piutang BLUD RSUD Arifin Nu'mang sebesar 5.973.709.166,00 dan piutang tranfer bagi hasil propinsi sebesar 14.938.531.094,95.

f) Penyisihan Piutang Lain-Lain	2020 (Rp449,718,970.55)	2019 (Rp540.058.169,21)
---------------------------------	----------------------------	----------------------------

Berdasarkan kualitas dan prosentase penyisihan piutang lain-lain, maka besar penyisihan piutang lain-lain Per 31 Desember 2019 sebesar (540.058.169,21) dan nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2020 sebesar Rp449,718,970.55 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.44. Piutang Lain yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lain-lain	Piutang Lain-lain 2020	Penyisihan 2020	Piutang Lain-lain yang Dapat Direalisasikan 2020
Piutang TP-TGR (SKTJM)	426.703.812,25	360.335.530,25	66.368.282,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Piutang Lain-lain	Piutang Lain-lain 2020	Penyisihan 2020	Piutang Lain-lain yang Dapat Direalisasikan 2020
Piutang Penjualan Kendaraan	11.836.032,00	11.836.032,00	-
Piutang Lainnya (sewalahan)	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
Piutang BLUD RSUD Nene Mallomo	4.265.890.969,00	21.329.454,85	1.832.845.367,77
Piutang BLUD RSUD Arifin Nu'mang	10.243.590.689,00	51.217.953,45	12.010.441.522,50
Piutang Transfer Propinsi	746.856.832,00	0,00	746.856.832,00
Jumlah	15.699.878.334,25	449.718.970,55	14.656.512.004,27

Rincian perhitungan Penyisihan Piutang Lain-lain pada *Lampiran 7a s.d 7b*.

3) Persediaan	2020	2019
	Rp12.448.436.417,53	Rp19.027.606.731,00

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp12.448.436.417,53 dan Rp19.027.606.731,00 (rincian per SKPD pada *Lampiran 8*). Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.45. Rincian Persediaan

(dalam rupiah)

Uraian	2020	2019
Persediaan ATK	402,479,498.00	253.138.468,00
Alat Listrik dan Elektronik	8,753,500.00	15.795.500,00
Peralatan dan Bahan Pembersih	98,507,750.00	104.970.000,00
Persediaan Barang Cetak	783,418,680.00	691.034.220,00
Persediaan Barang Berharga	33,962,270.00	39.867.610,00
Persediaan Bibi Ternak/Ikan	534,876,600.00	22.000.500,00
Persediaan Obat-obatan	6,959,889,590.53	7.548.055.435,00
Persediaan Alkes/BHP	3,237,561,666.00	1.532.209.096,00
Persediaan Bahan Kimia	170,613,356.00	254.613.222,00
Persediaan Logistik	85,806,475.00	22.825.000,00
Barang diserahkan kepada masyarakat	55,000,000.00	8.543.097.680,00
Jumlah	12,448,436,417.53	19,027,606,731,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain Persediaan di atas, terdapat pula obat yang telah kadaluarsa pada Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Nene Mallomo, dan Rumah Sakit Arifin Nu'mang, dengan rincian pada *lampiran 9*.

b. Investasi Jangka Panjang	2020	2019
	Rp32,876,695,818.00	Rp32.841.238.889,00

Investasi Jangka Panjang Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32,876,695,818.00 dan Rp32.841.238.889,00. Investasi Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp35,456,929.00 dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Non Permanen dalam bentuk Dana Bergulir sebesar Rp4.631.983.453,00 dan penyisihan (Rp4.631.983.453,00);
- 2) Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Permanen dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar Rp32,876,695,818.00.

1) Investasi Non Permanen	2020	2019
	Rp4.631.983.453,00	Rp4.631.983.453,00

Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Non Permanen lainnya dalam bentuk Dana Bergulir yang saat ini tidak digulirkan kembali. Investasi Non Permanen lainnya oleh empat SKPD yaitu Dinas Perindag, Koperasi dan UKM, Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Perikanan, dan Dinas Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Investasi Non Permanen Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.631.983.453,00 dan Rp4.631.983.453,00. Investasi Jangka Panjang Non Permanen pada tahun 2020 tidak terdapat penerimaan dari pengembalian nilai investasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.46. Rincian Investasi Non Permanen – Dana Bergulir

(dalam rupiah)

SKPD	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
Dinas Pertanian dan Perkebunan	2.620.528.009,00	0,00	0,00	2.620.528.009,00
Dinas Peternakan dan Perikanan	878.543.289,00	0,00	0,00	878.543.289,00
Dinas Perindag, Koperasi, UKM dan PM	1.114.058.855,00	0,00	0,00	1.114.058.855,00
Dinas Pemberdayaan Kessos, nakertrans	18.853.300,00	0,00	0,00	18.853.300,00
Jumlah	4.631.983.453,00	0,00	0,00	4.631.983.453,00

Berikut pemisahan antarapokok dan bunga dana bergulir per 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.47. Pemisahan Pokok dan Bunga Investasi Non Permanen – Dana Bergulir

(dalam rupiah)

SKPD	Saldo per 31 Desember 2020		Total
	Pokok	Bunga	
Dinas Pertanian dan Perkebunan	2.308.239.287,00	312.288.722,00	2.620.528.009,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

DinasPeternakan dan Perikanan	811.318.084,00	67.225.205,00	878.543.289,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	1.060.601.855,00	53.457.000,00	1.114.058.855,00
DinasSosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	18.853.300,00	0,00	18.853.300,00
Jumlah	4.199.012.526,00	432.970.927,00	4.631.983.453,00

Saldo Investasi Non Permanen adalah saldo Dana Bergulir per 31 Desember 2020 sebesar Rp4.631.983.453,00 merupakan dana yang telah digulirkan kepada Kelompok Tani/Ternak dan UKM melalui program Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan (PEK) yang telah jatuh tempo dan belum diselesaikan pembayarannya sampai dengan 31 Desember 2020.

Di Tahun 2018 Pemerintah Daerah melakukan Inventarisasi atas Investasi Non Permanen-Dana Bergulir dengan melakukan validasi data terhadap debitur yang telah terdaftar sebagai penerima Dana Bergulir. Dana bergulir adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.48. Hasil Inventarisasi Investasi Non Permanen Lainnya

(dalam rupiah)

Uraian	DinasPertanian dan Perkebunan	DinasPeternakan dan Perikanan	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	DinasSosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jumlah
Pengakuan	870.202.510,00	233.288.327,00	186.159.251,00	0,00	1.289.650.088,00
Meninggal	465.781.491,00	193.943.547,00	158.817.663,00	0,00	818.542.701,00
PindahDomisili	314.815.146,00	176.648.400,00	601.258.597,00	2.782.200	1.095.504.343,00
Tidak Mampu	313.675.987,00	237.928.615,00	167.823.344,00	16.071.100	735.499.046,00
Pembayaran sesuai bukti	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyetoran tidak jelas identitas	0,00	(1.000.000,00)	0,00	0,00	(1.000.000,00)
Kelebihan penyetoran	0,00	(1.250,00)	0,00	0,00	(1.250,00)
Lainnya	656.052.875,00	37.735.650,00	0,00	0,00	693.788.525,00
Jumlah	2.620.528.009,00	878.543.289,00	1.114.058.855,00	18.853.300,00	4.631.983.453,00
Jumlah setelah dikurangi pembayaran	2.620.528.009,00	878.543.289,00	1.114.058.855,00	18.853.300,00	4.631.983.453,00

Sedangkan untuk nilai dana bergulir yang bermasalah telah diserahkan penanganannya ke KPKNL Parepare dengan Surat Nomor 902/2213/BPKD tanggal 22 April 2017 sebesar Rp3.304.031.753,00 dan telah diterima penyetoran di tahun 2017 sebesar Rp2.097.917,00. Adapun penyetoran sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp22.500.000,00 dengan rincian:

Tabel 7.5.49. Investasi Non Permanen Lainnya yang Diserahkan ke KPKNL Parepare

(dalam rupiah)

Uraian	DinasPertanian dan Perkebunan	DinasPeternakan dan Perikanan	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	DinasSosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jumlah
Meninggal	448.891.491,00	192.353.547,00	159.943.917,00	0,00	801.188.955,00
PindahDomisili	314.815.146,00	173.203.400,00	608.415.097,00	2.782.200,00	1.099.215.843,00
Tidak mampu	275.689.987,00	231.618.615,00	171.213.811,00	16.071.100,00	694.593.513,00
Lainnya	669.199.875,00	37.735.650,00	0,00	0,00	706.935.525,00
Jumlah	1.708.596.499,00	634.911.212,00	939.572.825,00	18.853.300,00	3.301.933.836,00

Dari dana bergulir yang diserahkan ke KPKNL Parepare, pihak KPKNL telah menerbitkan surat Pernyataan pada tahun 2017 tentang Piutang Negara/Daerah Sementara Belum Dapat Ditagih dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kabupaten Sidenreng Rappang untuk dilakukan penghapusan Dana Bergulir sebesar Rp73.302.732,00. Dana Belum adasurat pernyataan lainnya hingga tahun 2019.

2) Penyisihan Dana Bergulir Tidak Dapat/Diragukan Tertagih

Saldo Penyisihan Dana Bergulir Tidak Dapat/Diragukan Tertagih per 31 Desember 2018 sebesar (Rp4.654.483.453,00). Pembentukan pos Penyisihan Dana Bergulir Tidak Dapat/Diragukan Tertagih tersebut berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 04 Tahun 2016 tentang Penilaian Kualitas, Penyisihan, dan Penghapusan Dana Bergulir Pemkab Sidenreng Rappang, dengan uraian sebagai berikut:

- kualitas lancar jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir sampai dengan 1 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 0,5%;
- kualitas kurang lancar jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir lebih dari 1 s.d.3 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 10%;
- kualitas diragukan jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir lebih dari 3 s.d.5 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 50%;
- kualitas macet jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir lebih dari 5 tahun dengan besaran persentase penyisihan 100%.

Berdasarkan kualitas dan prosentase Penyisihan Investasi Non Permanen-Dana Bergulir di atas maka besaran penyisihan Investasi Non Permanen-Dana Bergulir sebesar (Rp4.654.483.453,00), nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net Realizable Value*) adalah nol.

3) Investasi Permanen	2020	2019
	Rp32.876.695.818,00	Rp32.841.238.889,00

Saldo Investasi Permanen adalah penyertaan modal pemerintah daerah per 31 Desember 2020 dan merupakan nilai investasi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang kepada PT. Bank Sulselbar, PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang dan Perusda Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai penyertaan modal dan lainnya. Investasi Permanen Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32.866.050.338,00 dan Rp32.841.238.889,00. Investasi Permanen mengalami kenaikan sebesar Rp,00 atau %, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.50. Rincian Penyertaan Modal TA 2020

(dalam rupiah)

Nama Investee	2020	2019	(%)
PT. Bank Sulselbar	12.571.000.000,00	12.571.000.000,00	0,00
PDAM Kab. Sidenreng Rappang	14.180.838.652,00	13.968.503.903,00	1,52
Perusda Kab. Sidenreng Rappang	6.124.857.166,00	6.301.734.986,00	(2,81)
Jumlah	32.876.695.818,00	32.841.238.889,00	0,11



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a) Penyertaan Saham pada PT Bank Sulselbar

Saldo Penyertaan Modal Saham pada PT Bank Sulselbar per 31 Desember 2020 sebesar Rp12.571.000.000,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada PT Bank Sulselbar sampai dengan 31 Desember 2020, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 7.5.51. Rincian Penyertaan Modal di PT Bank Sulselbar

(dalam rupiah)

Uraian	2020	2019
Kumulatif Penyertaan Saham Pemda per 31 Maret 1988	52.174.287,69	52.174.287,69
Penyertaan Saham periode April 1988 s/d Desember 2009	12.518.825.712,31	12.518.825.712,31
Penyertaan Saham periode 2020	0,00	0,00
Jumlah	12.571.000.000,00	12.571.000.000,00

Penilaian Investasi Permanen pada PT Bank Sulselbar menggunakan metode biaya (*cost method*) yaitu sebesar harga perolehan per 31 Desember 2020 Rp4,276,625,449.00 dengan persentase kepemilikan 1,3275%.

b) Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang

Saldo Penyertaan Modal PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 sebesar Rp14.180.838.652,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang sampai dengan 31 Desember 2020.

Penilaian Investasi Permanen pada PDAM Kab. Sidrap menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yaitu sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan. Pada tahun 2020 Investasi Pemerintah Daerah di PDAM bertambah sebesar Rp212.334.749,00 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 7.5.52 Rincian Penyertaan Modal di PDAM

(dalam rupiah)

URAIAN	2020	2019
Penyertaan Modal Pemkab Sidrap	10.711.175.769,00	8.911.176.419,00
Penyertaan Modal yang Sudah Ditetapkan Statusnya	24.627.609.377,00	24.627.609.377,00
Penyertaan Modal yang belum Ditetapkan Statusnya	483.140.571,00	483.140.571,00
Modal hibah	15.000.000,00	15.000.000,00
Ditambah:		0,00
Koreksi Laba Audited tahun sebelumnya		0,00
Dikurangi :		0,00
Cadangan Modal	329.548.092,00	329.548.092,00
Akumulasi Rugi tahun lalu	19.738.873.722,00	18.884.055.657,00
Rugi tahun berjalan	1.536.499.752,00	854.818.065,00
Koreksi Laba Audited tahun sebelumnya	51.165.499,00	0,00
Koreksi Percepatan Penyusutan		0,00
Koreksi Pengakuan Modal		650,00
Nilai Penyertaan Modal	14.180.838.652,00	13.968.503.903,00

Berdasarkan Laporan Keuangan PDAM, nilai penyertaan modal pemda adalah sebesar Rp14.180.838.652,00 atau selisih sebesar Rp212.334.749,00. Selisih tersebut merupakan tambahan modal Tahun 2020 yang diakui PDAM sebagai hibah karena bersumber dari dana hibah pemerintah pusat yang disalurkan melalui Kas Daerah.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan Keuangan PDAM Tahun 2020 (*audited*) terdapat pada **lampiran 10**.

c) Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Saldo Investasi dalam Perusahaan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Perusda) per 31 Desember 2020 sebesar Rp6.124.857.166,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Perusda sampai dengan 31 Desember 2020 dengan persentase kepemilikan 100%. Penempatan saham pada Perusda dilakukan pada tahun 2010 dalam dua kali pencairan, yang pertama sebesar Rp5.000.000.000,00 dan pencairan kedua sebesar Rp2.000.000.000,00 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2010 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Pihak Ketiga dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 31 Tahun 2010 tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Penilaian Investasi Permanen pada Perusahaan Daerah menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yaitu sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 7.5.53 Mutasi Penyertaan Modal di Perusahaan Daerah

(dalam rupiah)

URAIAN	2020	2019
Penyertaan ke Perusda	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00
Penambahan:		
- Laba tahun berjalan	10.705.714,00	10.705.714,00
Dikurangi:		
- Akumulasi rugi tahun lalu	(698.265.014,00)	(702.667.961,00)
- Koreksi Laba (rugi) Ditahan	(187.583.534,00)	(6.242.533,00)
Nilai Penyertaan	6,124,857,166.00	6.301.734.986,00

Perusda Kabupaten Sidenreng Rappang telah berganti kepengurusan pada tahun 2020 dan telah menyusun Laporan Keuangan Tahun 2020.

c. Aset Tetap	2020	2019
	Rp2.472.986.411.932,53	Rp2.478.549.753.601,33

Nilai Buku Aset Tetap Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.472.986.411.932,53 dan Rp2.478.549.753.601,33 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.54. Rincian Nilai Buku Aset Tetap Per 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	Per 31 Desember 2020		
		Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	678,392,497,730.50	0	678,392,497,730.50
2	Peralatan dan Mesin	365,037,887,276.85	264,682,348,322.53	100,355,538,954.32
3	Gedung dan Bangunan	1,005,100,596,634.79	157,192,140,868.00	847,908,455,766.79



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,307,830,606,583.10	1,505,486,067,585.99	802,344,538,997.11
5	Aset Tetap Lainnya	27,339,044,478.00	1,235,916,677.00	26,103,127,801.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	17,882,252,682.80	0	17,882,252,682.80
		4,401,582,885,386.05	1,928,596,473,453.52	2,472,986,411,932.53

Tabel 7.5.55. Rincian Mutasi Aset Tetap Per 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

No	Uraian	Per 31 Desember 2019	Mutasi		Per 31 Desember 2020
			Tambah	Kurang	
1	Tanah	684,357,092,032.50	3,196,432,800.00	9,161,027,102.00	678,392,497,730.50
2	Peralatan dan Mesin	349,530,955,422.09	51,531,345,238.00	36,024,413,383.24	365,037,887,276.85
3	Gedung dan Bangunan	951,923,491,982.79	96,100,700,622.00	42,923,595,970.00	1,005,100,596,634.79
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,224,578,682,381.10	116,731,020,362.45	33,479,096,160.45	2,307,830,606,583.10
5	Aset Tetap Lainnya	35,131,943,045.00	3,926,783,262.00	11,719,681,829.00	27,339,044,478.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	7,706,986,382.80	11,781,499,600.00	1,606,233,300.00	17,882,252,682.80
		4,253,229,151,246.28	283,267,781,884.45	134,914,047,744.69	4,401,582,885,386.05

Saldo aset tetap per 1 Januari 2020 apabila dibandingkan dengan saldo audited per tanggal 31 Desember 2019 terdapat perbedaan yang disebabkan karena adanya koreksi saldo awal. Rincian koreksi saldo awal dapat dilihat pada **lampiran 11**

Laporan ini telah disesuaikan dengan Permendagri no. 108 tahun 2016 tentang penggolongan dan kodefikasi barang milik daerah.

Rincian mutasi aset tetap per SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) beserta nilai bukannya dapat dilihat pada **lampiran 12**

Aset tetap Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut.

1) Tanah	2020	2019
	Rp678.392.497.730,50	Rp684.357.092.032,50

Aset Tetap Tanah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp678.392.497.730,50 dan Rp684.357.092.032,50 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.56. Rincian Tanah Per Golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
1	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Tinggal	27,956,008,937.21	-	-	27,956,008,937.21
2	Tanah Untuk Bangunan Ged. Perdagangan/Perusahaan	47,335,917,043.00	-	-	47,335,917,043.00
3	Tanah Untuk Bangunan Industri	742,104,000.00	-	-	742,104,000.00
4	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja	227,340,779,542.48	2,984,632,800.00	9,159,227,102.00	221,166,185,240.48



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
5	Tanah Untuk Bangunan Gedung Sarana Olah Raga	1,728,197,744.00	-	-	1,728,197,744.00
6	Tanah Untuk Bangunan Tempat Ibadah	5,575,053,000.00	-	-	5,575,053,000.00
7	Tanah Persil Lainnya	-	-	-	-
8	Tanah Basah	10,157,660,500.00	-	-	10,157,660,500.00
9	Tanah Kering	6,084,960,000.00	-	-	6,084,960,000.00
10	Tanah Perkebunan	353,380,000.00	-	-	353,380,000.00
11	Tanah Hutan	-	-	-	-
12	Tanah Tandus	-	-	-	-
13	Tanah Padang Alang-alang/Rumput	-	-	-	-
14	Tanah Pertanian	3,300,000,000.00	-	-	3,300,000,000.00
15	Tanah Pertambangan	-	-	-	-
16	Tanah Non Persil Lainnya	-	-	-	-
17	Tanah Lapangan Olah Raga	27,790,483,527.00	-	-	27,790,483,527.00
18	Tanah Lapangan Parkir	173,376,000.00	-	-	173,376,000.00
19	Tanah Lapangan Penimbunan Barang	-	-	-	-
20	Tanah Lapangan Pemancar Dan Studio Alam	10,752,630.00	-	-	10,752,630.00
21	Tanah Lapangan Pengujian/Pengolahan	-	-	-	-
22	Tanah Lapangan Terbang	-	-	-	-
23	Tanah Untuk Jalan	293,853,502,162.01	1,800,000.00	1,800,000.00	293,853,502,162.01
24	Tanah Untuk Bangunan Air	6,300,329,909.80	-	-	6,300,329,909.80
25	Tanah Untuk Bangunan Instalasi	4,464,322,440.00	-	-	4,464,322,440.00
26	Tanah Untuk Bangunan Jaringan	82,200,000.00	-	-	82,200,000.00
27	Tanah Untuk Bangunan Bersejarah	13,765,602,000.00	-	-	13,765,602,000.00
28	Tanah Untuk Makam	2,267,526,091.00	210,000,000.00	-	2,477,526,091.00
29	Tanah Untuk Taman	4,992,632,506.00	-	-	4,992,632,506.00
30	Tanah Untuk Latihan	-	-	-	-
31	Tanah Daerah Pertahanan	-	-	-	-
32	Tanah Lapangan PBB	-	-	-	-
33	Tanah Kampung	82,304,000.00	-	-	82,304,000.00
34	Emplasment	-	-	-	-
35	Lapangan Lainnya	-	-	-	-



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
	JUMLAH	684,357,092,032.50	3,196,432,800.00	9,161,027,102.00	678,392,497,730.50

Tabel 7.5.57. Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

NO.	Uraian	Jumlah
I	Saldo Per 1 Januari 2020	684,357,092,032.50
II	MUTASI TAMBAH	
1.	Belanja Modal	2,653,632,800.00
2.	Reklas Belanja Modal	-
3.	Reklas Penatausahaan	-
4.	Hibah	-
5.	Non Modal	-
6.	Utang / Retensi	-
7.	Koreksi	-
8.	Mutasi Antar SKPD	542,800,000.00
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	3,196,432,800.00
III	MUTASI KURANG	
1.	Aset Tidak Berwujud	-
2.	Extracomptable	-
3.	Non Aset	1,800,000.00
4.	Aset Telah Diakui / Dicatat	-
5.	Hibah	-
6.	Hibah Dari Belanja Modal	-
7.	Non Operasional	-
8.	Reklas Belanja Modal	14,000,000.00
9.	Reklas Penatausahaan	-
10.	Mutasi Antar SKPD	542,800,000.00
11.	Koreksi	-
12.	Penghapusan	8,602,427,102.00
13.	Rusak Berat	-
14.	Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	-
	JUMLAH MUTASI KURANG	9,161,027,102.00
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2020	678,392,497,730.50

tanah dalam tahun 2020 berasal dari realisasi belanja modal sebesar Rp 2.653.632.800.00, dan nilai pengurangan sebesar Rp 15.800.000.00 (Rp 1.800.000 + Rp 14.000.000) sehingga nilai riil pengadaan sebesar Rp 2.637.832.800 yang terletak di beberapa lokasi sebagai berikut:

Tabel 7.5.58. Rincian Penambahan Bidang Tanah

(dalam rupiah)

No	Kegiatan	Luas	Nilai
1	Tanah Sebelah Barat nona-nonae di desalainungan	12,035	1,013,316,800.00
2	Tanah mesjid insancita	200	228,380,000.00
3	Tanah untuk pembangunan rumah sakit tanru tedong	4,400	542,800,000.00
4	Tanah cekdam di desadama kece. Wattang sidenreng	12,350	140,190,000.00
5	Tanah pekuburan di desalainungan	7,220	210,000,000.00
6	Tanah waterboom mario di desamario	1,975	206,566,000.00
7	Tanah pekuburan dusundea di desasipodeceng	684	148,200,000.00
8	Tanah TK PGRI binagading desagading	481	148,380,000.00
		39,345	2,637,832,800.00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain pengadaan tanah, terdapat pula penghapusan nilai tanah sebesar Rp8.602.427.102,00 sebagai akibat penyerahan aset Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang berupa hibah tanah masing-masing kepada **Universitas Hasanuddin** yang berlokasi di Jl. Jend.Sudirman/Jl.Ressang Kelurahan Majjelling,Kecamatan Maritengngae senilai Rp7.917.627.102.000, sesuai Keputusan Bupati nomor 180/I/2020 dan **Badan Narkotika Kabupaten (BNK)** yang berlokasi di Jl. Korban 40.000 jiwa Pangkajene, Kec Maritengngae senilai Rp684.800.000,00sesuai Keputusan Bupati Nomor 328/VIII/2020.

Sehingga nilai perolehan akhir aset tanah tahun 2020 sebesar Rp678.392.497.730,50 yang disajikan pada tabel tersebut di atas terdiri dari 991 bidang tanah matang. Dari sejumlah bidang tanah matang tersebut, telah terbit sertifikat atas nama Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 481 bidang, sisanya sejumlah 510 bidang tanah masih dalam proses identifikasi dan sertifikasi. Rekapitulasi bidang tanah seluruh SKPD dapat dilihat pada **lampiran 13**.

	2020	2019
2) Peralatan Mesin	Rp365.037.887.276,85	Rp349.530.955.422,09
Nilai perolehan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing masing sebesar Rp365.037.887.276,85 dan Rp349.530.955.422,09 dengan rincian sebagai berikut:		

Tabel 7.5.59. Rincian Peralatan dan Mesin per golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
1	Alat Besar	14,647,594,592.00	1,957,620,400.00	1,930,672,701.00	14,674,542,291.00
2	Alat Angkutan	94,465,965,763.04	4,030,206,541.00	3,701,022,205.00	94,795,150,099.04
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	2,277,382,801.00	252,298,730.00	322,309,269.00	2,207,372,262.00
4	Alat Pertanian	4,611,755,159.82	56,716,000.00	120,811,802.00	4,547,659,357.82
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	49,124,732,358.57	11,118,135,508.00	11,502,368,279.91	48,740,499,586.66
6	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	10,896,718,390.00	1,232,841,958.00	545,280,189.00	11,584,280,159.00
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	115,631,465,725.04	5,552,554,681.00	10,503,702,106.84	110,680,318,299.20
8	Alat Laboratorium	25,043,889,180.56	7,504,268,540.00	2,290,336,611.77	30,257,821,108.79
9	Alat Persenjataan	107,544,900.00	2,016,000.00	15,180,000.00	94,380,900.00
10	Komputer	30,363,432,435.06	17,224,279,320.00	4,814,186,918.71	42,773,524,836.35
11	Alat Eksplorasi	-	-	-	-
12	Alat Pengeboran	-	101,700,000.00	101,700,000.00	-
13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	-	-	-	-
14	Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
15	Alat Keselamatan Kerja	2,360,474,117.00	263,726,360.00	152,235,000.00	2,471,965,477.00
16	Alat Peraga	-	-	-	-
17	Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
18	Rambu - Rambu	-	1,456,630,000.00	-	1,456,630,000.00
19	Peralatan Olah Raga	-	778,351,200.00	24,608,300.00	753,742,900.00
JUMLAH		349,530,955,422.09	51,531,345,238.00	36,024,413,383.24	365,037,887,276.85

Tabel 7.5.60. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

NO.	Uraian	Jumlah
I	Saldo Per 1 Januari 2020	349,530,955,422.09
II	MUTASI TAMBAH	
	1. Belanja Modal	25,884,452,130.00
	2. Reklas Belanja Modal	14,770,800,560.00
	3. Reklas Penatausahaan	1,963,776,000.00
	4. Hibah	-
	5. Non Modal	600,823,115.00
	6. Utang / Retensi	-
	7. Koreksi	6,738,911,492.00
	8. Mutasi Antar SKPD	1,572,581,941.00
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	51,531,345,238.00
III	MUTASI KURANG	
	1. Aset Tidak Berwujud	52,000,000.00
	2. Extracomptable	583,941,128.00
	3. Non Aset	8,703,810,140.00
	4. Aset Telah Diakui / Dicatat	22,821,000.00
	5. Hibah	-
	6. Hibah Dari Belanja Modal	-
	7. Non Operasional	-
	8. Reklas Belanja Modal	-
	9. Reklas Penatausahaan	-
	10. Mutasi Antar SKPD	1,572,581,941.00
	11. Koreksi	11,921,988,377.24
	12. Penghapusan	-
	13. Rusak Berat	13,167,270,797.00
	14. Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	-
	JUMLAH MUTASI KURANG	36,024,413,383.24
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2020	365,037,887,276.85



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan aset peralatan dan mesin berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD selama tahun 2020 senilai Rp25.884.452.130,00. Rincian terdapat pada *lampiran 14*.

Sementara total mutasi pengurangan sebesar Rp36.024.413.383,24 terdiri dari beberapa rinciannya adanya perubahan kondisi barang menjadi rusak berat senilai Rp13.167.270.797 sebagai kegiatan penghentian penggunaan operasional untuk dilakukan:

- Penjualan (lelang) Kendaraan Dinas Operasional berupa kendaraan roda 4 (empat), 2 (dua) dan Kendaraan berat senilai Rp3.844.645.264 sesuai dengan SK penghapusan aset No.903/7386/BPKD/2020.
- Proses penghentian penggunaan dengan melakukan perubahan kondisi barang menjadi rusak berat sesuai penetapan/permohonan seluruh SKPD senilai Rp9.322.625.533,00.-

Koreksi pengurangan sebesar Rp11.921.988.377,24 merupakan penyesuaian perubahan kebijakan akuntansi pada KIB Peralatan dan Mesin dengan batas minimum kapitalisasi aset sebesar Rp1.000.000,- sehingga menjadi barang ekstrakompatabel.

Berikutnya adalah pengurangan senilai Rp8.703.810.140 yang terdiri dari reklasifikasi belanja modal Dana Bos Sekolah sebesar Rp8.105.403.803 yang akan dilakukan verifikasi dan selanjutnya dicatatkan kembali sebesar realisasinya dan selisih nilai sebesar Rp598.406.337 merupakan reklasifikasi pada beberapa SKPD.

Sehingga saldo akhir aset peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 sebesar Rp365.037.887.276,85

Adapun pada KIB B (Peralatan dan Mesin) terdapat pengelolaan kendaraan dinas operasional dan jabatan dengan uraian data sebagai berikut:

Data kendaraan dinas operasional sejumlah 1781 unit kendaraan. Dari jumlah tersebut yang telah ber-BPKB sebanyak 1632 unit dan Tidak Ber-BPKB sebanyak 149 unit dengan sub kategori kendaraan dengan kondisi baik, kurang baik dan rusak berat. Rincian data kendaraan berdasarkan dokumen kepemilikan dapat dilihat pada *lampiran 15*.

Adapun nilai barang ekstrakompatabel peralatan dan mesin pada seluruh SKPD Tahun 2020 sebesar Rp37.177.585.992,55. Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tentang batas nilai ekstrakompatabel ini sebesar Rp1.000.000,00. Rincian data saldo akhir barang ekstrakompatabel per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 16*.

3) Gedung	2020	2019
Bangunan	Rp1.005.100.596.634,79	Rp951.923.491.982,79

Nilai perolehan Aset Tetap Gedung dan Bangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.005.100.596.634,79 dan Rp951.923.491.982,79 dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.61. Rincian Gedung dan Bangunan per Golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
1	Bangunan Gedung Kantor	174,620,550,000.11	39,508,614,897.00	22,498,154,816.00	191,631,010,081.11
2	Bangunan Gudang	12,440,072,122.60	304,018,500.00	7,980,500.00	12,736,110,122.60
3	Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	393,100,000.00	-	-	393,100,000.00
4	Bangunan Gedung Instalasi	4,232,172,838.00	3,890,398.00	231,890,398.00	4,004,172,838.00
5	Bangunan Gedung Laboratorium	1,187,842,253.00	-	649,811,000.00	538,031,253.00
6	Bangunan Kesehatan	178,268,957,881.53	33,038,099,109.00	8,501,258,736.00	202,805,798,254.53
7	Bangunan Oceanarium/observatorium	-	-	-	-
8	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	9,893,510,329.00	2,128,865,533.00	1,696,017,783.00	10,326,358,079.00
9	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	12,190,561,993.00	3,342,065,735.00	4,016,313,087.00	11,516,314,641.00
10	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	255,204,341,716.50	30,797,000.00	30,797,000.00	255,204,341,716.50
11	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	50,000,990,643.07	4,175,901,580.00	514,322,300.00	53,662,569,923.07
12	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	129,086,990,138.00	3,205,682,770.00	518,600,000.00	131,774,072,908.00
13	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga	435,384,305.00	-	-	435,384,305.00
14	Bangunan Gedung Garasi/Pool	45,000,000.00	23,567,500.00	23,567,500.00	45,000,000.00
15	Bangunan Gedung Pemotong Hewan	316,488,100.00	-	-	316,488,100.00
16	Bangunan Gedung Perpustakaan	25,739,836,932.81	-	-	25,739,836,932.81
17	Bangunan Gedung Musium	-	-	-	-
18	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	1,280,953,616.99	-	-	1,280,953,616.99
19	Bangunan Pengujian Kelaikan	242,000,000.00	-	-	242,000,000.00
20	Bangunan Gedung Lembaga Masyarakat	-	-	-	-
21	Bangunan Rumah Tahanan	-	-	-	-
22	Bangunan Gedung Krematorium	-	-	-	-
23	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan	-	-	-	-
24	Bangunan Tempat Persidangan	-	-	-	-
25	Bangunan Terbuka	-	-	-	-
26	Bangunan Penampung Sekam	-	-	-	-
27	Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	-	-	-	-
28	Bangunan Industri	-	1,400,000,000.00	-	1,400,000,000.00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
29	BangunanPernakan/perikanan	770,895,354.00	-	-	770,895,354.00
30	Bangunan Gedung TempatKerjaLainnya	10,990,163,840.00	-	-	10,990,163,840.00
31	BangunanPeralatanGeofisika	-	-	-	-
32	BangunanFasilitasUmum	99,512,800.00	579,545,000.00	131,112,000.00	547,945,800.00
33	BangunanParkir	-	-	-	-
34	Bangunan Gedung Pabrik	319,928,000.00	-	-	319,928,000.00
35	BangunanStasiun Bus	-	-	-	-
36	Taman	-	1,930,542,100.00	890,271,050.00	1,040,271,050.00
37	Bangunan Gedung TempatKerja Lain Lainnya	-	976,559,300.00	141,978,000.00	834,581,300.00
38	Bangunan Gedung TempatTinggal	48,998,528,584.89	722,770,950.00	310,100,000.00	49,411,199,534.89
39	Candi/TuguPeringatan/Prasasti	3,062,571,723.00	2,423,539,700.00	1,159,643,800.00	4,326,467,623.00
40	Bangunan Menara Perambuan	1,516,630,000.00	-	1,456,630,000.00	60,000,000.00
41	Tugu/Tanda Batas	30,586,508,811.30	2,306,240,550.00	145,148,000.00	32,747,601,361.30
	JUMLAH	951,923,491,982.79	96,100,700,622.00	42,923,595,970.00	1,005,100,596,634.79

Tabel 7.5.62. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

NO.	Uraian	Jumlah
I	Saldo Per 1 Januari 2020	951,923,491,982.79
II	MUTASI TAMBAH	
	1. Belanja Modal	89,336,103,713.00
	2. ReklasBelanja Modal	1,745,878,350.00
	3. ReklasPenatausahaan	-
	4. Hibah	1,400,000,000.00
	5. Non Modal	-
	6. Utang / Retensi	792,494,709.00
	7. Koreksi	-
	8. MutasiAntar SKPD	2,826,223,850.00
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	96,100,700,622.00
III	MUTASI KURANG	
	1. AsetTidakBerwujud	-
	2. Extracomptable	213,376,300.00
	3. Non Aset	4,912,006,203.00
	4. Aset Telah Diakui / Dicatat	6,442,225,340.00
	5. Hibah	-



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	Uraian	Jumlah
6.	Hibah Dari Belanja Modal	-
7.	Non Operasional	-
8.	ReklasBelanja Modal	19,364,055,675.00
9.	ReklasPenatausahaan	1,456,630,000.00
10.	MutasiAntar SKPD	2,826,223,850.00
11.	Koreksi	-
12.	Penghapusan	-
13.	RusakBerat	7,709,078,602.00
14.	AsetDimanfaatkanPihak Lain	-
	JUMLAH MUTASI KURANG	42,923,595,970.00
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2020	1,005,100,596,634.79

Penambahan Aset gedung dan bangunan berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD Tahun 2020 senilai Rp89.336.103.713,00 Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 14*

Selain itu terdapat penerimaan hibah berupa bangunan dengan total nilai Rp1.400.000.000,00 merupakan penyerahan aset bersumber dari masyarakat di daerah mojongKec. Wattang Sidenreng, berdasarkan Berita Acara Serah Terima No.

Pengurangan aset gedung dan bangunan senilai Rp7.709.068.602,00 dengan kondisi rusak berat dilakukan untuk dilakukan proses hibah dan penghapusan kepada:

- Badan Narkotika Kabupaten (BNK) senilai Rp1.343.826.733 berdasarkan dokumen Hibah dan SK Penghapusan No.4855/IX/2020
- Universitas Hasanuddin (Unhas) sebesar Rp1.898.051.000 berdasarkan dokumen hibah dan SK Penghapusan No.209.d/III/2020
- Penghapusan beberapa bangunan Kantor Desa senilai Rp2.411.863.288 berdasarkan dokumen/SK penghapusan no.903/6335/BKAD.
- Gedung RSArifin Nu'mang sebesar Rp2.055.337.581 berdasarkan dokumen/SK penghapusan no. 903/3862/BPKD.

Adapun pengurangan senilai Rp6.442.225.340,00 merupakan nilai realisasi/pembayaran belanja modal Gedung dan bangunan yang tidak dicatat lagi menjadi aset ditahun berjalan karena telah dicatat di tahun sebelumnya.

4) Jalan Irigasi	2020	2019
Jaringan	Rp2.307.830.606.583,10	Rp2.224.578.682.381,10

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.307.830.606.583,10 dan Rp2.224.578.682.381,10 dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.63. Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
1	Jalan	1,739,567,560,114.98	66,450,111,360.45	29,156,753,608.45	1,776,860,917,866.98
2	Jembatan	83,059,219,447.55	10,137,606,325.00	-	93,196,825,772.55
3	Bangunan Air	364,808,341,437.57	34,715,657,225.00	1,400,135,000.00	398,123,863,662.57
4	Instalasi	8,719,606,746.00	700,171,052.00	526,138,552.00	8,893,639,246.00
5	Jaringan	28,423,954,635.00	4,727,474,400.00	2,396,069,000.00	30,755,360,035.00
JUMLAH		2,224,578,682,381.10	116,731,020,362.45	33,479,096,160.45	2,307,830,606,583.10

Tabel 7.5.64. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

NO.	Uraian	Jumlah
I	Saldo Per 1 Januari 2020	2,224,578,682,381.10
II	MUTASI TAMBAH	
	1. Belanja Modal	111,822,903,367.45
	2. Reklas Belanja Modal	97,740,000.00
	3. Reklas Penatausahaan	-
	4. Hibah	-
	5. Non Modal	-
	6. Utang / Retensi	2,730,448,995.00
	7. Koreksi	144,460,000.00
	8. Mutasi Antar SKPD	1,935,468,000.00
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	116,731,020,362.45
III	MUTASI KURANG	
	1. Aset Tidak Berwujud	-
	2. Extracomptable	-
	3. Non Aset	2,335,944,500.00
	4. Aset Telah Diakui / Dicatat	27,000,083,980.45
	5. Hibah	-
	6. Hibah Dari Belanja Modal	-
	7. Non Operasional	-
	8. Reklas Belanja Modal	2,207,599,680.00
	9. Reklas Penatausahaan	-
	10. Mutasi Antar SKPD	1,935,468,000.00
	11. Koreksi	-
	12. Penghapusan	-
	13. Rusak Berat	-
	14. Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	-



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	Uraian	Jumlah
	JUMLAH MUTASI KURANG	33,479,096,160.45
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2020	2,307,830,606,583.10

Penambahan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD senilai Rp111.822.903.367,45 Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada lampiran 14.

Sedangkan mutasi kurang sebesar Rp27.000.083.980,45 merupakan realisasi belanja modal (pembayaran utang) yang asetnya telah dicatat pada tahun sebelumnya sehingga tidak dicatat lagi di tahun berjalan.

5) Aset Tetap Lainnya	2020	2019
	Rp27.339.044.478,00	Rp35.131.943.045,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya dan aset renovasi.

Aset Tetap Lain Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp27.339.044.478,00 dan Rp35.131.943.045,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.65. Rincian Aset Tetap Lainnya per golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
1	Bahan Perpustakaan	16,990,715,422.00	954,867,790.00	8,169,147,615.00	9,776,435,597.00
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	2,575,726,847.00	795,911,986.00	1,233,752,478.00	2,137,886,355.00
3	Hewan	216,100,000.00	-	-	216,100,000.00
4	Biota Perairan	922,205,500.00	-	-	922,205,500.00
5	Tanaman	501,383,269.00	3,949,000.00	144,727,250.00	360,605,019.00
6	Barang Koleksi Non Budaya	-	-	-	-
7	Aset Tetap Dalam Renovasi	13,925,812,007.00	2,172,054,486.00	2,172,054,486.00	13,925,812,007.00
	JUMLAH	35,131,943,045.00	3,926,783,262.00	11,719,681,829.00	27,339,044,478.00

Tabel 7.5.66. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

NO.	Uraian	Jumlah
I	Saldo Per 1 Januari 2020	35,131,943,045.00
II	MUTASI TAMBAH	
	1. Belanja Modal	3,826,392,972.00
	2. Reklas Belanja Modal	9,747,180.00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	Uraian	Jumlah
3.	ReklasPenatausahaan	-
4.	Hibah	-
5.	Non Modal	-
6.	Utang / Retensi	-
7.	Koreksi	90,643,110.00
8.	MutasiAntar SKPD	-
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	3,926,783,262.00
III	MUTASI KURANG	
1.	AsetTidakBerwujud	-
2.	Extracomptable	158,110,500.00
3.	Non Aset	1,321,545,512.00
4.	Aset Telah Diakui / Dicatat	338,282,000.00
5.	Hibah	-
6.	Hibah Dari Belanja Modal	-
7.	Non Operasional	-
8.	ReklasBelanja Modal	1,388,933,960.00
9.	ReklasPenatausahaan	507,146,000.00
10.	MutasiAntar SKPD	-
11.	Koreksi	8,005,663,857.00
12.	Penghapusan	-
13.	RusakBerat	-
14.	AsetDimanfaatkanPihak Lain	-
	JUMLAH MUTASI KURANG	11,719,681,829.00
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2020	27,339,044,478.00

Penambahan Aset Tetap Lainnya berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD senilai Rp3.826.392.972,00. Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 14*.

Nilai koreksi pengurangan sebesar Rp8.005.663.857,00 merupakan penyesuaian perubahan kebijakan akuntansi pada KIB Aset tetap lainnya.

Nilai barang ekstra komptabel aset tetap lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp16.544.269.733,00 yang terdapat diseluruh SKPD. Revisi Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tentang batas nilai ekstra komptabel sebesar Rp100.000,00. Rincian nilai ekstrakomptabel per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 16*.

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan	2020	2019
	Rp17.882.252.682,80	Rp7.706.986.382,80

Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

masing sebesar Rp17.882.252.682,80 dan Rp7.706.986.382,80 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.67. Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

NO.	Uraian	Jumlah
I	Saldo Per 1 Januari 2020	7,706,986,382.80
II	MUTASI TAMBAH	
	1. Belanja Modal	-
	2. Reklas Belanja Modal	6,350,423,225.00
	3. Reklas Penatausahaan	-
	4. Hibah	-
	5. Non Modal	-
	6. Utang / Retensi	3,824,843,075.00
	7. Koreksi	-
	8. Mutasi Antar SKPD	1,606,233,300.00
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	11,781,499,600.00
III	MUTASI KURANG	
	1. Aset Tidak Berwujud	-
	2. Extra Comptable	-
	3. Non Aset	-
	4. Aset Telah Diakui / Dicatat	-
	5. Hibah	-
	6. Hibah Dari Belanja Modal	-
	7. Non Operasional	-
	8. Reklas Belanja Modal	-
	9. Reklas Penatausahaan	-
	10. Mutasi Antar SKPD	1,606,233,300.00
	11. Koreksi	-
	12. Penghapusan	-
	13. Rusak Berat	-
	14. Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	-
	JUMLAH MUTASI KURANG	1,606,233,300.00
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2020	17,882,252,682.80

Penambahan Aset Tetap KDP pada tahun anggaran 2020 jumlahnya sebesar Rp10.572.241.300 sesuai daftar berikut:

Tabel 7.5.68. Rincian Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

No	Kegiatan	Nilai Kontrak	Biaya Penunjang	Nomor dan tgl. Kontrak	Pelaksana	NILAI KDP	KETERANGAN
----	----------	---------------	-----------------	------------------------	-----------	-----------	------------



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1	Taman Religius	5,637,706,900	911,249,500.00	02.04/11-KONTRAK/CK2P/BICIPTAPERA	PT. VIQRAH AZZAHRA KONSTRUKSI	6.548.956.400,00	Belum dimanfaatkan dan masih akan dilanjutkan
2	Masjid Nona Nonae	1,836,566,600	183,510,000.00	02.03/11-KONTRAK/CK2P/BICIPTAPERA	CV. AMMANULLAH AFLAH	2.020.076.600,00	Belum dimanfaatkan dan masih akan dilanjutkan
3	Gedung Masyarakat Serba Guna Pa ngkajene	1,490,143,300	116,090,000.00	02.02/03-KONTRAK/CK2P/BICIPTAPERA	CV. LIMAS KARYA	1.606.233.300,00	Belum dimanfaatkan dan masih akan dilanjutkan
						10.175.266.300,00	

Selain itu hingga kini belum terdapat penyelesaian fisik/pekerjaan lanjutan dan pemanfaatan atas Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sejak tahun 2018 senilai Rp7.706.986.382,80 yaitu Bangunan Tribun Terbuka – Stadion Ganggawa pada Dinas Pemuda dan Olahragaberlokasi di Kecamatan Maritengngaesehingga belum dapat dipindahkan ke aset definitifnya. Terlampir daftar aset KDP tahun 2020 pada *lampiran 17*.

7) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2020	2019
	Rp1.928.596.473.453,52	Rp1.774.679.397.644,95

Metode Penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus dan perhitungan penyusutan menggunakan hitungan bulanan bukan tahunan.

Untuk memudahkan dan keseragaman perhitungan penyusutan, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan aplikasi SIMDA BMD versi 2.7.11.R7 sehingga akan didapatkan data penyusutan yang valid dan seragam untuk seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan sebelumnya memasukkan parameter kebijakan penyusutan (Kebijakan Akuntansi) tersebut dalam parameter aplikasi.

Perhitungan penyusutan pun sudah memperhitungkan pengaruh perubahan peraturan, kondisi perolehan/nilai aset tetap tanpa adanya kapitalisasi dan dengan kapitalisasi baik yang tidak menambah masa manfaat maupun menambah masa manfaat aset tersebut.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.928.596.473.453,52 dan Rp1.774.679.397.644,95 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.69. Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Uraian	Akumulasi Penyusutan	Koreksi karena perubahan peraturan & kebijakan akuntansi	Akumulasi penyusutan	Penyusutan
		31 Desember 2019		1 Januari 2020	
1	Peralatan dan mesin	257,113,832,984.64	(21,352,873,475.84)	235,760,959,508.80	28,921,388,813.73
2	Gedung dan bangunan	139,501,077,863.00	(5,147,541,335.00)	134,353,536,528.00	22,838,604,340.00
3	Jalan, Irigasi dan jaringan	1,377,278,279,911.31	104,520,980.84	1,377,382,800,892.15	128,103,266,693.84



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Akumulasi Penyusutan	Koreksi karena perubahan peraturan & kebijakan akuntansi	Akumulasi penyusutan	Penyusutan
		31 Desember 2019		1 Januari 2020	
4	Aset Tetap Lain - Aset Renovasi	786,206,886.00	177,897,198.00	964,104,084.00	271,812,593.00
	Jumlah	1,774,679,397,644.95	(26,217,996,632.00)	1,748,461,401,012.95	180,135,072,440.57

Nilai Akumulasi Penyusutan per Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) per 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.5.70. Rincian Akumulasi Penyusutan per SKPD

(dalam rupiah)

NO.	NAMA SKPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2020
		Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	
1	3	4	5	6	7	8
1	Sekretariat DPRD	3,982,558,330.00	726,214,938.00	4,695,833.00	0.00	4,713,469,101.00
2	Sekretariat Daerah	13,107,394,516.00	9,774,349,418.00	3,644,216,726.00	0.00	26,525,960,660.00
3	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	3,448,512,786.00	1,118,766,886.00	27,313,532,628.00	1,233,871,950.00	33,114,684,250.00
4	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat	16,416,659,512.57	1,458,263,410.00	1,414,555,120,944.99	0.00	1,432,430,043,867.56
5	Dinas Perhubungan	1,159,868,880.00	744,943,158.00	1,148,295,367.00	0.00	3,053,107,405.00
6	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	49,030,244,000.84	14,452,015,748.00	244,157,291.00	0.00	63,726,417,039.84
7	Rumah Sakit Nene Mallomo	48,826,798,618.00	4,787,575,489.00	624,234,367.00	0.00	54,238,608,474.00
8	Rumah Sakit Arifin Nu'mang	39,661,002,644.00	3,547,498,992.00	265,789,181.00	0.00	43,474,290,817.00
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	24,547,301,890.00	71,231,130,182.00	241,102,531.00	0.00	96,019,534,603.00
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	1,271,010,030.00	1,127,085,836.00	86,094.00	0.00	2,398,181,960.00
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2,125,352,957.00	321,853,937.00	0.00	0.00	2,447,206,894.00
12	Dinas Sosial	634,194,888.00	395,118,160.00	0.00	0.00	1,029,313,048.00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1,278,654,260.00	301,045,137.00	11,368,401.00	0.00	1,591,067,798.00
14	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	5,833,275,181.84	2,193,824,148.00	41,284,025,331.00	0.00	49,311,124,660.84
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	6,604,875,966.00	1,991,601,384.00	2,729,785,033.00	0.00	11,326,262,383.00
16	Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	987,256,531.00	332,847,695.00	1,100,963.00	0.00	1,321,205,189.00
17	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	1,481,613,394.00	14,627,962,904.00	54,165,758.00	0.00	16,163,742,056.00
18	Badan Keuangan dan Aset Daerah	6,860,477,871.00	8,093,662,037.00	17,854,855.00	0.00	14,971,994,763.00
19	Badan Pendapatan Daerah	1,519,399,695.00	341,115,787.00	0.00	0.00	1,860,515,482.00
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	948,475,305.00	310,532,936.00	404,167.00	0.00	1,259,412,408.00
21	Inspektorat Daerah	1,287,450,235.00	293,865,380.00	0.00	0.00	1,581,315,615.00
22	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	7,127,453,401.00	511,654,468.00	2,798,958.00	0.00	7,641,906,827.00
23	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1,371,390,104.00	300,537,014.00	1,062,500.00	0.00	1,672,989,618.00
24	Dinas Lingkungan Hidup	7,445,050,438.28	1,743,718,371.00	18,906,829.00	0.00	9,207,675,638.28
25	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	2,579,119,582.00	4,372,739,957.00	231,314,099.00	2,044,727.00	7,185,218,365.00
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	613,488,943.00	344,308,956.00	0.00	0.00	957,797,899.00
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,586,829,746.00	335,697,245.00	0.00	0.00	1,922,526,991.00
28	Dinas Komunikasi dan Informatika	2,228,782,788.00	312,926,677.00	0.00	0.00	2,541,709,465.00
29	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1,250,877,662.00	382,957,744.00	72,500.00	0.00	1,633,907,906.00
30	Kecamatan Dua Pitue	654,912,241.00	1,106,096,293.00	113,224,366.00	0.00	1,874,232,900.00
31	Kecamatan Pitu Riase	1,571,146,578.00	964,166,144.00	10,220,886,657.00	0.00	12,756,199,379.00
32	Kecamatan Pitu Riawa	1,013,648,294.00	1,004,658,115.00	222,207,971.00	0.00	2,240,514,380.00
33	Kecamatan Watang Sidenreng	614,844,013.00	589,804,617.00	428,108,210.00	0.00	1,632,756,840.00
34	Kecamatan Maritengnga E	979,405,008.00	1,107,820,742.00	380,016,890.00	0.00	2,467,242,640.00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	NAMA SKPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2020
		Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	
35	Kecamatan Wattang Pulu	1,009,254,278.00	1,141,621,393.00	135,598,784.00	0.00	2,286,474,455.00
36	Kecamatan Panca Rijang	718,118,324.00	1,408,698,186.00	235,801,661.00	0.00	2,362,618,171.00
37	Kecamatan Baranti	773,548,686.00	790,691,215.00	468,044,237.00	0.00	2,032,284,138.00
38	Kecamatan Kulo	670,608,395.00	647,391,315.00	308,478,127.00	0.00	1,626,477,837.00
39	Kecamatan Panca Lautang	790,592,729.00	1,260,675,768.00	202,090,453.00	0.00	2,253,358,950.00
40	Kecamatan Tellu Limpo'e	670,899,621.00	694,703,086.00	377,519,873.00	0.00	1,743,122,580.00
	JUMLAH	264,682,348,322.53	157,192,140,868.00	1,505,486,067,585.99	1,235,916,677.00	1,928,596,473,453.52

d. Dana Cadangan

Untuk TA 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tidak melakukan pembentukan dana cadangan.

e. Aset Lainnya	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp47.615.090.934,80	Rp69.147.856.620,55

Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp47.615.090.934,80 dan Rp69.147.856.620,55. Aset Lainnya merupakan saldo aset lain-lain tidak dapat dioperasikan pemerintah daerah dan aset yang dimanfaatkan pihak lain serta aset tidak berwujud berupa software, dengan rincian:

Tabel 7.5.71. Rincian Aset Lainnya

(dalam rupiah)

No	Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Per 31 Desember	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Saldo Desember
			Penambahan	Pengurangan			
1	Tagihan Jangka Panjang						
2	Aset Tidak Berwujud	1,230,818,126.00	52,000,000.00	-	1,282,818,126.00	481,863,763.85	
3	Aset Lain-lain	91,611,027,661.48	20,876,349,399.00	12,291,237,101.00	100,196,139,959.48	53,382,003,386.83	46
	Total	92,841,845,787.48	20,928,349,399.00	12,291,237,101.00	101,478,958,085.48	53,863,867,150.68	47

Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1) Aset Tak Berwujud	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp1.282.818.126,00	Rp1.230.818.126,00

Aset Tak Berwujud Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.282.818.126 dan Rp1.230.818.126,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.72. Rincian Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

No	SKPD	Uraian	Tahun	Saldo Awal Tahun 2020	MUTASI	Saldo Akhir Tahun 2020	Akumulasi Amortisasi
----	------	--------	-------	-----------------------	--------	------------------------	----------------------



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1	2	3	4	5	Penambahan 6	Pengurangan 7	8(5+6-7)	9
1	Dinas PM SINTAP	Aplikasi SIM Pelayanan	2013	37,000,000.00			37,000,000.00	29,600,000
		enyempurnaansistem	2014	50,000,000.00			50,000,000.00	31,000,000
		SistemArsip	2014	30,000,000.00			30,000,000.00	25,000,000
2	BPKD	Aplikasi Utang	2015	35,000,000.00			35,000,000.00	21,000,000
		AplikasiPenjabaran	2015	20,000,000.00			20,000,000.00	12,000,000
3	BAPPEDA	Aplikasi SIPPD	2016	186,791,000.00			186,791,000.00	80,942,767
4	RS NENE MALLOMO	SIMPRUS	2016	347,600,000.00			347,600,000.00	139,909,000
5	DinasKominfo	Aplikasi server	2017	48,328,626			48,328,626.00	4,901,326
6	BPKD	AplikasiKendaraanDinas	2017	162,500,000.00			162,500,000.00	50,104,167
7	BPKD	Aplikasi Monitoring Keuangan	2017	50,000,000.00			50,000,000.00	15,416,667
8	BPKD	AplikasiPersediaan	2017	70,000,000.00			70,000,000.00	21,583,333
9	BPKD	Aplikasi SPPD	2017	50,000,000.00			50,000,000.00	15,416,667
10	BPKD	Aplikasipengawasankarcis	2017	45,000,000.00			45,000,000.00	13,875,000
11	Dinas Kesehatan	Aplikasi	2019	98,598,500	-		98,598,500.00	10,681,504
12	Dinas PTSP	Aplikasi	2020		52,000,000.00		52,000,000.00	433,333
TOTAL				1,230,818,126.00	52,000,000.00	-	1,282,818,126.00	481,863,763.85

2) Amortisasi

2020

(Rp481.863.763,85)

2019

(Rp358.348.617,93)

AsetLainnyaberupaAsetTakBerwujuddilakukanamortisasisesuaidenganKebijakanAkuntansiPemerintah Daerah SidenrengRappangdenganmenggunakanmetode garis lurustanpanilaisisa, dengan masamanfaat ATB selama10 tahun, denganrinciansebagai berikut:

Tabel 7.5.73.RincianAmortisasiAsetTakBerwujud

(dalam rupiah)

No. Urut	SKPD	Uraian	Bulan	TahunPerolehan	Nilai Perolehan	AkumulasiAmortisasi 31 Des 2019	Beban Amortisasi 2020			AkumulasiAmorti 31 Des 2020
							$h = \sum \text{bulan} * f$	$i = \sum \text{bulan} * f$	$j = h + i$	
a	b	c		d	e	$g = \sum \text{bulan} * f$				$k = g + j$
1	Dinas PMPTSP	Aplikasi SIM Pelayanan		2013	37,000,000.00	25,900,000.00	1,850,000.00	1,850,000.00	3,700,000.00	29,600,000
2	Dinas PMPTSP	Penyempurnaansistem		2014	50,000,000.00	26,000,000.00	2,500,000.00	2,500,000.00	5,000,000.00	31,000,000
3	Dinas PMPTSP	SistemArsip		2014	30,000,000.00	22,000,000.00	1,500,000.00	1,500,000.00	3,000,000.00	25,000,000
4	BPKD	Aplikasi Utang		2015	35,000,000.00	17,500,000.00	1,750,000.00	1,750,000.00	3,500,000.00	21,000,000
5	BPKD	AplikasiPenjabaran m-REPORT		2015	20,000,000.00	10,000,000.00	1,000,000.00	1,000,000.00	2,000,000.00	12,000,000
6	BAPPEDA	Aplikasi SIPPD RPJMD,RKPD, Musreimbang	9	2016	186,791,000.00	62,263,666.67	9,339,550.00	9,339,550.00	18,679,100.00	80,942,767
7	RS NENE MALLOMO	SIMPRUS	12	2016	347,600,000.00	105,149,000.00	17,380,000.00	17,380,000.00	34,760,000.00	139,909,000
8	DinasKominfo	Aplikasi server	12	2017	48,328,626.00	10,068,463.75	2,416,431.30	2,416,431.30	4,832,862.60	14,901,326
9	BPKD	AplikasiKendaraanDinas	12	2017	162,500,000.00	33,854,166.67	8,125,000.00	8,125,000.00	16,250,000.00	50,104,167
10	BPKD	Aplikasi Monitoring	12	2017	50,000,000.00	10,416,666.67	2,500,000.00	2,500,000.00	5,000,000.00	15,416,667
11	BPKD	AplikasiPersediaan	12	2017	70,000,000.00	14,583,333.33	3,500,000.00	3,500,000.00	7,000,000.00	21,583,333
12	BPKD	Aplikasi SPPD	12	2017	50,000,000.00	10,416,666.67	2,500,000.00	2,500,000.00	5,000,000.00	15,416,667



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No. Urut	SKPD	Uraian	Bulan	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Akumulasi Amortisasi 31 Des 2019	Beban Amortisasi 2020			Akumulasi Amortisasi 31 Des 2020
13	BPKD	aplikasi Pengawasan	12	2017	45,000,000.00	9,375,000.00	2,250,000.00	2,250,000.00	4,500,000.00	13,875,000.00
14	DINAS KESEHATAN	Aplikasi Sinteleak	11	2019	98,598,500.00	821,654.17	4,929,925.00	4,929,925.00	9,859,850.00	10,681,500.00
15	Dinas PMPTSP	Aplikasi	11	2020	52,000,000.00			433,333.33	433,333.33	433,333.33
TOTAL					1,282,818,126.00	358,348,617.92	61,540,906.30	61,974,239.63	123,515,145.93	481,863,766.00

3) Aset Lain-Lain

2020

2019

Rp100.196.139.959,00

Rp68.275.387.112,48

Saldo Aset Lainnya – lain-lain per 31 Desember 2020 mengalami penambahan sebesar Rp20.876.349.399 dan pengurangan senilai Rp12.291.237.101,00 sehingga per 31 Desember 2020 menjadi Rp100.196.139.959,00. Adapun penambahannya yaitu reklasifikasi barang rusak berat, reklasifikasi aset yang dimanfaatkan oleh pihak lain, aset yang seharusnya diserahkan atau tidak dipakai dalam operasional Pemerintah serta aset yang akan dilakukan pemindahtanganan serta penghapusan. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.5.74. Nilai Buku dan Rekap Mutasi Aset Lainnya – Aset lain lain

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir per 31 Desember 2019	Koreksi saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir per 31 Desember 2020
Nilai perolehan	91,611,027,661	34,576,729,814.52	20,876,349,399	12,291,237,101	65.619.410.144,48
Ak penyusutan	23,335,640,549				53.382.003.387,83
Nilai Buku per	68,275,387,112				12,237,406,757.65

Tabel 7.5.75. Rincian Mutasi Aset Lainnya – Lain lain

(dalam rupiah)

No	SKPD	SALDO AWAL 2020	MUTASI		SALDO 31 Desember 2020	Ak Penyusutan	Nilai
			Penambahan	Pengurangan			
			Jumlah	Jumlah			
1	Sekretariat DPRD	91,960,000.00	-	-	91,960,000.00	91,960,000.00	
2	Sekretariat Daerah	24,000,000.00	773,480,227.00	773,480,227.00	24,000,000.00	24,000,000.00	
3	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	30,000,000.00	1,772,000,000.00	1,772,000,000.00	30,000,000.00	30,000,000.00	
4	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat	15,992,150,117.00	-	30,935,672.00	15,961,214,445.00	3,531,746,826.89	12,429,467,618.11
5	Dinas Perhubungan	1,112,067,056.00	-	-	1,112,067,056.00	890,127,090.40	221,939,965.60
6	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1,708,657,758.00	1,223,639,376.00	1,223,639,376.00	1,708,657,758.00	724,030,798.14	984,626,959.86
7	Rumah Sakit Nene Mallomo	-	1,221,105,000.00	1,221,105,000.00	-	-	
8	Rumah Sakit Arifin Nu'mang	1,507,719,740.00	10,244,812,128.00	1,269,910,247.00	10,482,621,621.00	9,820,885,297.93	661,736,325.07
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	10,290,922,694.48	171,000,000.00	563,610,489.00	9,898,312,205.48	7,328,317,860.62	2,569,994,344.86
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	-	-	-	
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	-	
12	Dinas Sosial	18,000,000.00	-	-	18,000,000.00	18,000,000.00	



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	SKPD	SALDO AWAL 2020	MUTASI		SALDO 31 Desember 2020	Ak Penyusutan	Nilai
			Penambahan	Pengurangan			
			Jumlah	Jumlah			
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	-	-	-	-
14	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	4,174,972,225.00	46,415,000.00	-	4,221,387,225.00	1,200,212,751.04	3,021
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	170,046,467.00	1,343,826,733.00	1,343,826,733.00	170,046,467.00	170,046,467.00	-
16	Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	-	-	-	-
17	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	231,685,981.00	518,600,000.00	527,325,000.00	222,960,981.00	143,424,061.80	79
18	Badan Keuangan dan Aset Daerah	47,628,435,142.00	1,704,242,014.00	1,704,242,014.00	47,628,435,142.00	26,191,625,750.13	21,436
19	Badan Pendapatan Daerah	-	-	-	-	-	-
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12,000,000.00	-	-	12,000,000.00	12,000,000.00	-
21	Inspektorat Daerah	-	-	-	-	-	-
22	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	13,025,000.00	-	-	13,025,000.00	13,025,000.00	-
23	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	22,000,000.00	-	-	22,000,000.00	22,000,000.00	-
24	Dinas Lingkungan Hidup	1,664,129,540.00	681,684,000.00	681,684,000.00	1,664,129,540.00	374,323,038.00	1,289
25	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	802,709,788.00	59,200,000.00	244,363,671.00	617,546,117.00	438,552,417.00	178
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4,350,000.00	-	850,000.00	3,500,000.00	3,500,000.00	-
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	25,720,000.00	950,000.00	24,770,000.00	24,770,000.00	-
28	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	104,765,714.00	-	104,765,714.00	79,642,420.00	25
29	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	120,000,000.00	120,000,000.00	-	-	-
30	Kecamatan Dua Pitue	136,359,737.00	-	13,359,737.00	123,000,000.00	36,900,000.00	86
31	Kecamatan Pitu Riase	2,140,854,716.00	-	-	2,140,854,716.00	581,535,471.60	1,559
32	Kecamatan Pitu Riawa	865,837,048.00	108,265,000.00	108,265,000.00	865,837,048.00	505,058,097.28	360
33	Kecamatan Watang Sidenreng	12,489,498.00	284,487,589.00	284,487,589.00	12,489,498.00	12,489,498.00	-
34	Kecamatan Maritengnga E	448,721,216.00	-	-	448,721,216.00	92,435,895.44	356
35	Kecamatan Wattang Pulu	298,750,859.00	-	-	298,750,859.00	45,866,855.92	252
36	Kecamatan Panca Rijang	39,350,000.00	171,304,977.00	138,952,977.00	71,702,000.00	40,371,000.00	31
37	Kecamatan Baranti	1,203,516,387.00	-	-	1,203,516,387.00	355,367,048.44	848
38	Kecamatan Kulo	200,662,000.00	-	600,000.00	200,062,000.00	200,062,000.00	-
39	Kecamatan Panca Lautang	539,154,692.00	255,208,369.00	255,208,369.00	539,154,692.00	121,575,469.20	417
40	Kecamatan Tellu Limpoe	226,500,000.00	46,593,272.00	12,441,000.00	260,652,272.00	258,152,272.00	2
	TOTAL	91,611,027,661.48	20,876,349,399.00	12,291,237,101.00	100,196,139,959.48	53,382,003,386.83	46,814

Total nilai mutasi pengurangan sebesar Rp12.291.237.101,00 diantaranya merupakan penghapusan aset Barang Milik Daerah (BMD) senilai Rp. terhadap aset berupa peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta aset tetap lainnya berdasarkan SK Penghapusan selama TA.2020 diantaranya yaitu Hibah ke Universitas Hasanuddin, Badan Narkotika Kabupaten (BNK), Penjualan Aset secara lelang terbuka, dan penghapusan gedung Kantor Desa serta gedung RS Arifin Numang.

Table.7.5.76. Aset yang dimanfaatkan oleh pihak lain

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	Unit	Harga Perolehan	Jumlah	Keterangan
1	Tanah			12,408,055,000.00	



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.78. Rincian Kewajiban Jangka Pendek

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
1	Utang PFK	28.776.568,00	1.349.919,00	28.776.568,00	1.349.919,00
2	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	2.274.086.498,00	0,00	0,00	2.274.086.498,00
3	Pendapatan Diterima Dimuka	2.033.083.333,33	142.334.997,33	557.083.333,33	1.618.334.997,33
4	Utang Beban	24.690.677.789,00	8.330.864.933,10	19.404.023.491,00	13.617.519.231,10
5	Utang Jangka Pendek Lainnya	172.851.753.804,91	7.492.246.779,00	43.590.696.135,45	136.753.304.448,46
	Jumlah	201.878.377.993,24	15.966.796.628,43	63.580.579.527,78	154.264.595.093,89

1) Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	2020	2019
	Rp1.349.919,00	Rp28.776.568,00

Utang PFK Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.349.919,00 dan Rp28.776.568,00. Utang PFK mengalami penurunan sebesar (Rp27.426.649,00) atau (95,03%). Utang PFK merupakan pajak pada Bendahara Pengeluaran SKPD Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang belum disetor ke Kas Negara per 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.79. Rincian Utang PFK

(dalam rupiah)

SKPD	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
Sekretariat DPRD	21.856.176,00		21.856.176,00	
Dinas Pendidikan	6.920.392,00		6.920.392,00	
Dinas Kesehatan	0,00	1.055.919,00		1.055.919,00
Kel. Baula Kec. Tellu Limpo	0,00	108.000,00	0,00	108.000,00
Dinas Koperasi, UMKM	0,00	186.000,00	0,00	186.000,00
Jumlah	28.776.568,00	1.349.919,00	28.776.568,00	1.349.919,00

2) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	2020	2019
	Rp2.274.086.498,00	Rp2.274.086.498,00

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.274.086.498,00 dan Rp2.274.086.498,00. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun sebelumnya. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas utang jatuh tempo yang timbul dari kewajiban Jangka Panjang pada TA 2019.

Hutang Pasar SLA No.1202/DP3/2006 merupakan bagian lancar dari penerusan pinjaman antara republik Indonesia dan pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas dana pinjaman dari *The International Bank for Reconstruction and Development (LOAN Agreement nomor 4786-IND tanggal*



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20 Oktober 2005) dalam rangka pembiayaan *Urban Sector Development Reform Project* (USDRP) tanggal 15 Juni 2006.

3) Pendapatan Diterima Dimuka	2020	2019
	Rp1.618.334.997,33	Rp2.033.083.333,33

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.618.334.997,33 dan Rp2.033.083.333,33. Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan dari pemanfaatan-sewa aset tetap Pemerintah Daerah dan penerimaan dari Pendapatan Pajak Reklame, Pendapatan sewa dan pajak reklame milik jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi, sehingga pada akhir tahun pendapatan yang telah diterima harus direklasifikasi ke Pendapatan diterima dimuka sebesar selisih pendapatan yang belum dilewati, adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 7.5.80. Daftar Pendapatan diterima dimuka

(dalam rupiah)

Penyewa/Jenis Pajak	Jangka waktu	Saldo per 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31 Desember 2019
Kantor BNI	5	562.500.000,00	0,00	125.000.000,00	437.500.000,00
Kantor Mandiri	3	127.500.000,00	0,00	90.000.000,00	37.500.000,00
ATM BNI (SKPD)	1	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00
Penyewaan Lahan Tower	5	16.000.000,00	0,00	6.000.000,00	10.000.000,00
YP-IPT Ichsan	5	1.187.500.000,00	0,00	250.000.000,00	937.500.000,00
ATM MANDIRI ARNUM	2	20.833.333,33	0,00	20.833.333,33	0,00
ATM MANDIRI ARNUM	1	0,00	18.518.518,33	0,00	18.518.518,33
ATM BRI ARNUM	2	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00	0,00
ATM BRI ARNUM	3	0,00	40.000.000,00		40.000.000,00
ATM BN ARNUM	3	18.750.000,00	0,00	18.750.000,00	-
ATM BN ARNUM	3	0,00	68.750.000,00	0,00	68.750.000,00
ATM BRI NEMAL	3	43.750.000,00	0,00	15.000.000,00	28.750.000,00
ATM Bank SULSEL NEMAL	3	41.250.000,00	0,00	16.500.000,00	24.750.000,00
Kelebihan setor pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan	0	0,00	15.066.479,00	0,00	15.066.479,00
Jumlah		2.033.083.333,33	142.334.997,33	557.083.333,33	1.618.334.997,33

Berdasarkan tabel di atas, terdapat penambahan nilai pendapatan dimuka sebesar Rp15.066.479,00 yang berasal dari kelebihan setor pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan oleh Wajib Pajak dimana kelebihan setor pembayaran tersebut akan dikompensasikan dengan tagihannya.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n PBB-WP bersangkutan untuk tahun yang
 akan datang sesuai dengan nilai lebih setornya.

4) Utang Beban 2020 2019
 Rp13.617.519.231,10 Rp24.690.677.789,00

Utang beban per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp10.150.040.802,00 dan Rp64.873.762.623,00. Utang beban merupakan utang akibat adanya Belanja Pegawai dan Barang Jasa yang belum dibayarkan di tahun 2019. Daftar utang beban per SKPD sebagai berikut:

Tabel 7.5.81. Mutasi Utang Beban

(dalam rupiah)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	0.00	0.00	0.00	0.00
2	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	6,162,042,101.00	0.00	4,588,520,855.00	1,573,521,246.00
3	RSUD NENE' MALLOMO	10,318,131,789.00	5,093,946,050.00	10,318,131,789.00	5,093,946,050.00
4	RSUD ARIFIN NU'MANG	3,258,037,307.00	1,731,128,097.00	3,273,176,807.00	1,715,988,597.00
5	DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA, TATA RUANG, PERTANAHAN DAN PERUMAHAN RAKYAT	3,683,119,482.00	936,285,329.00	511,587,000.00	4,107,817,811.00
6	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	355,514,150.00	37,205,326.00	0.00	392,719,476.00
7	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	39,229,000.00	20,018,000.00	10,000,000.00	49,247,000.00
8	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	4,977,650.00	0.00	0.00	4,977,650.00
9	KANTOR POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	3,200,000.00	0.00	0.00	3,200,000.00
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0.00	0.00	0.00	0.00
11	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0.00	0.00	0.00	0.00
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	0.00	20,547,745.00	0.00	20,547,745.00
13	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	99,000,000.00	0.00	99,000,000.00	0.00
14	DINAS KOPERASI, UMKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	8,500,000.00	0.00	0.00	8,500,000.00
15	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0.00	0.00	0.00	0.00
16	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA	2,494,070.00	0.00	0.00	2,494,070.00
17	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	0.00	10,000,000.00	0.00	10,000,000.00
18	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN	709,784,240.00	80,724,025.00	559,959,040.00	230,549,225.00
19	DINAS PERDAGANGAN	0.00	202,233,841.00	0.00	202,233,841.00
20	SEKRETARIAT DAERAH	43,648,000.00	133,580,677.00	43,648,000.00	133,580,677.00
21	SEKRETARIAT DPRD	0.00	42,246,143.00	0.00	42,246,143.00
22	KECAMATAN PANCA LAUTANG	0.00	0.00	0.00	0.00
23	KECAMATAN TELLU LIMPOE	0.00	1,949,700.00	0.00	1,949,700.00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
24	KECAMATAN WATTANG PULU	0.00	0.00	0.00	0.00
25	KECAMATAN BARANTI	0.00	0.00	0.00	0.00
26	KECAMATAN PANCARIJANG	0.00	0.00	0.00	0.00
27	KECAMATAN KULO	0.00	0.00	0.00	0.00
28	KECAMATAN MARITENGGAE	0.00	0.00	0.00	0.00
29	KECAMATAN WATTANG SIDENRENG	0.00	0.00	0.00	0.00
30	KECAMATAN DUA PITUE	0.00	0.00	0.00	0.00
31	KECAMATAN PITU RIAWA	0.00	0.00	0.00	0.00
32	KECAMATAN PITU RIASE	0.00	0.00	0.00	0.00
33	INSPEKTORAT	0.00	0.00	0.00	0.00
34	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	0.00	0.00	0.00	0.00
35	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	0.00	0.00	0.00	0.00
36	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	0.00	0.00	0.00	0.00
37	DINAS PERHUBUNGAN	0.00	21,000,000.00	0.00	21,000,000.00
38	DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN	3,000,000.00	0.00	0.00	3,000,000.00
	Total Jenis Utang Seluruh SKPD	24.690.677.789,00	8,309,727,133.00	19,404,023,491.00	13.617.519.231,10

5) Utang Jangka Pendek Lainnya	2020	2019
	Rp136.753.304.448,46	Rp172.851.753.804,91

Utang Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp136.753.304.448,46 dan Rp172.851.753.804,91. Utang Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar (Rp36.098.449.356,45) atau (20,88%).

Utang

Pihak Ketiga merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang kepada pihak ketiga atas pekerjaan/pengadaan barang modal pemerintah yang belum dibayar per 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.82 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per SKPD

(dalam rupiah)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	112,049,300.00	0.00	78,995,000.00	33,054,300.00
2	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	618,870,945.00	53,500,000.00	296,616,155.00	375,754,790.00
3	RSUD NENE' MALLOMO	6,158,507,650.00	0.00	6,064,920,000.00	93,587,650.00
4	RSUD ARIFIN NU'MANG	179,497,000.00	0.00	179,497,000.00	0.00
5	DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA, TATA RUANG, PERTANAHAN DAN PERUMAHAN RAKYAT	163,216,469,397.91	4,838,004,978.00	36,650,804,180.45	131,403,670,195.46



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
6	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	1,406,849,592.00	1,473,523,742.00	0.00	2,880,373,334.00
7	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	94,379,050.00	675,296,058.00	37,101,300.00	732,573,808.00
8	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0.00	0.00	0.00	0.00
9	KANTOR POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	8,000,000.00	0.00	0.00	8,000,000.00
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA	791,100,270.00	0.00	128,829,500.00	662,270,770.00
12	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN	56,177,550.00	99,896,300.00	0.00	156,073,850.00
13	DINAS PERDAGANGAN	55,920,050.00	134,755,500.00	0.00	190,675,550.00
14	SEKRETARIAT DAERAH	22,821,000.00	198,733,000.00	22,821,000.00	198,733,000.00
15	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	0.00	0.00	0.00	0.00
16	DINAS PERHUBUNGAN	131,112,000.00	0.00	131,112,000.00	0.00
17	BADAN PENDAPATAN DAERAH	0.00	18,537,201.00	0.00	18,537,201.00
	Total Jenis Utang Seluruh SKPD	172,851,753,804.91	7,492,246,779.00	43,590,696,135.45	136,753,304,448.46

g. Kewajiban Jangka Panjang	2020	2019
	Rp9.096.346.042,40	Rp11.370.432.540,40
Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat	2020	2019
	Rp9.096.346.042,40	Rp11.370.432.540,40

Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9.096.346.042,40 dan Rp11.370.432.540,40. Utang dalam negeri Pemerintah Pusat mengalami penurunan sebesar (Rp2.274.086.498,00) atau (19,99%). Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat merupakan penerusan pinjaman luar negeri Pemerintah kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 berdasarkan SLA - 1202/DP3/2006 tanggal 15 Juni 2006 yang digunakan untuk pembangunan Pasar Tanru Tedong, Pasar Pangkajene dan Pasar Rappang.

7.5.4 LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional (LO) Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2019 yang disajikan dengan menyanggah laporan tahun 2018 (periode sebelumnya). Laporan Operasional menyediakan informasi sebagai berikut:

1. Mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah untuk menjalankan pelayanan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi
3. Yang berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif
4. Mengenai penurunan ekuitas (bila defisit operasional), dan peningkatan ekuitas (bila surplus operasional)

7.5.4.1 PENDAPATAN	2020	2019
	Rp1.167.047.347.905,73	Rp1.360.103.378.399,76

Pendapatan-LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Pendapatan untuk Tahun 2020 sebesar Rp1.167.047.347.905,73, sedangkan periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.360.103.378.399,76 rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.83. Rincian Pendapatan-LO

(dalam rupiah)

NO	PENDAPATAN LO	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
		2020	2019		
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	126.053.848.078,81	126.436.167.342,97	(382.319.264,16)	(0,30)
2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	898.594.371.214,92	1.080.545.550.287,79	(181.951.179.072,87)	(16,84)
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	142.399.128.612,00	153.121.660.769,00	(10.722.532.157,00)	(7,00)
	Jumlah	1.167.047.347.905,73	1.360.103.378.399,76	(193.056.030.494,03)	-14,20

a. Pendapatan Asli Daerah	2020	2019
	Rp126.053.848.078,81	Rp126.436.167.342,97

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp126.053.848.078,81 sedangkan pada TA 2019 sebesar Rp126.436.167.342,97 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.83. Rincian PAD-LO

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2020	2019		
A	Pajak Daerah - LO	38.017.598.588,00	34.175.403.333,00	3.842.195.255,00	11,24
1	Pajak Hotel - LO	58,671,000.00	74,128,000.00	(15,457,000.00)	(20,85)
2	Pajak Restoran - LO	1,773,690,097.00	1,973,530,868.00	(199,840,771.00)	(10,13)
3	Pajak Hiburan - LO	83,639,000.00	72,808,000.00	10,831,000.00	14,88
4	Pajak Reklame - LO	403,377,607.00	262,217,219.00	141,160,388.00	53,83
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	16,392,568,107.00	15,475,544,180.00	917,023,927.00	5,93



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

N O	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2020	2019		
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	306,860,246.00	581,742,922.00	(274,882,676.00)	(47.25)
7	PBB Pedesaan dan Perkotaan - LO	11.305.792.711,00	11,077,345,968.00	228.446.743,00	2,06
8	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	7,692,999,820.00	4,658,086,176.00	3,034,913,644.00	65.15
B	Retribusi Daerah- LO	12,593,090,331.00	14,314,217,663.58	(1,721,127,332.58)	(12.02)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	3,090,682,156.00	4,828,654,640.00	(1,737,972,484.00)	(35.99)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan - LO	269,070,000.00	291,030,000.00	(21,960,000.00)	(7.55)
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	29,100,000.00	16,300,000.00	12,800,000.00	78.53
4	Retribusi Pelayanan Pasar - LO	6,460,825,785.00	6,508,666,598.00	(47,840,813.00)	(0.74)
5	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LO	0.00	147,980,000.00	(147,980,000.00)	(100.00)
6	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO	45,095,500.00	13,767,000.00	31,328,500.00	227.56
7	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO	436,936,000.00	425,675,000.00	11,261,000.00	2.65
8	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	750,781,750.00	568,524,078.58	182,257,671.42	32.06
9	Retribusi Terminal - LO	78,775,000.00	78,350,000.00	425,000.00	0.54
10	Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO	182,412,500.00	121,100,000.00	61,312,500.00	50.63
11	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	0.00	900,000.00	(900,000.00)	(100.00)
12	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO	139,785,000.00	113,220,000.00	26,565,000.00	23.46
13	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	1,099,026,640.00	1,195,125,347.00	(96,098,707.00)	(8.04)
14	Retribusi Izin Trayek - LO	10,600,000.00	4,925,000.00	5,675,000.00	115.23
C	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.287.331.163,00	4,711,090,062.00	(423.758.899,00)	(8,99)
	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN - LO	4.287.331.163,00	4,711,090,062.00	(423.758.899,00)	(8,99)
D	Lain Lain PAD yang Sah- LO	71.155.827.996,81	73,235,456,284.39	(2.079.628.287,58)	(2.84)
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	539.318.643,00	1.354.088.299,00	(814,769,656.00)	(60.17)
2	Penerimaan Jasa Giro - LO	1.708.344.274,00	1.268.314.258,48	440.030.015,52	35.16



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

N O	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2020	2019		
3	Pendapatan Bunga-LO	370.665.383,00	689.452.056,00	(318.786.673,00)	46,23
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	948.820.887,73	102.760.315,00	846.060.572,73	823,334
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanan Pekerjaan-LO	28.314.868,00	0,00	(28.314.868,00)	(100,00)
6	Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda-LO	15.200.000,00	0,00	(15.200.000,00)	(100,00)
7	Pendapatan dari Pengembalian-LO	668.263.530,98	0,00	(668.263.530,98)	(100,00)
8	Pendapatan BLUD - LO	56.381.977.597,00	57.378.074.891,67	(996.097.294,67)	(1,73)
9	Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO	288.023.390,10	889.287.530,24	(601.264.140,14)	(67,61)
10	Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO	10.206.900.423,00	11.553.478.934,00	(1.346.578.511,00)	(11,65)
	Jumlah	126.053.848.078,81	126.436.167.342,97	(382.319.264,16)	(0,30)

b. Pendapatan Transfer	2020	2019
	Rp898.594.371.214,92	Rp1.080.545.550.287,79

Pendapatan Transfer-LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Pendapatan untuk periode Tahun 2020 sebesar Rp898.594.371.214,92, sedangkan 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.080.545.550.287,79 atau terjadi penurunan dari tahun lalu (16.84)% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.85. Rincian Pendapatan Transfer - LO

(dalam rupiah)

N o	URAIAN	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2020	2019		
1	Bagi Hasil Pajak - LO	11,126,704,478.00	25,049,081,731.95	(13,922,377,253.95)	(55.58)
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	4,842,543,095.00	5,039,265,719.00	(196,722,624.00)	(3.90)
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	585,992,758,000.00	649,569,016,000.00	(63,576,258,000.00)	(9.79)
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	86,684,078,453.00	228,918,012,444.00	(142,233,933,991.00)	(62.13)
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO	121,152,658,440.00	14,856,260,314.00	106,296,398,126.00	715,49
6	Dana Alokasi Khusus Penugasan - LO	14,944,715,070.00	19,772,628,465.00	(4,827,913,395.00)	(24.42)
7	Dana Alokasi Khusus Afirmasi - LO	0,00	9,805,653,850.00	(9,805,653,850.00)	0.00
8	Dana Penyesuaian - LO	31,409,880,000.00	65,498,274,000.00	(34,088,394,000.00)	(52.04)
9	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LO	29,768,033,602.00	46,897,390,170.00	(17,129,356,568.00)	(36.53)
10	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya - LO	12,673,000,076.92	15,139,967,593.84	(2,466,967,516.92)	(16.29)
	JUMLAH	898.594.371.214,9	1,080,545,550,287.7	(181.951.179.072,8	



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2	9	7	(16.84)
--	---	---	---	---------

c. Lain-lain	2020	2019
Pendapatan yang Sah	Rp142.399.128.612,00	Rp153.121.660.769,00

Lain Pendapatan yang Sah-LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp142.399.128.612,00. Sedangkan Tahun 2019 sebesar Rp153.121.660.769,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.86. Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO

(dalam rupiah)

No	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2020	2019		
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	59.474.331.612,00	144.294.329.269,00	(84.819.997.657,00)	(58,78)
2	Pendapatan Lainnya - LO	82.924.797.000,00	8.827.331.500,00	74.097.465.500,00	839,41
	JUMLAH	142.399.128.612,00	153.121.660.769,00	(10.722.532.157,00)	(7,00)

7.5.4.2 BEBAN	2020	2019
	Rp1.235.970.738.812,94	Rp1.162.352.830.886,80

Jumlah Beban Daerah untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.235.970.738.812,94 sedang untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.162.352.830.886,80, sehingga berdasarkan data tersebut terdapat kenaikan beban daerah sebesar Rp73.617.907.926,14 atau 6,33%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.87. Rincian Beban

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
	2020	2019		
Beban Pegawai - LO	526.590.494.001,15	484.985.367.004,00	41.605.126.997,15	8,58
Beban Persediaan	114.418.321.680,47	71.397.785.954,00	43.020.535.726,47	60,25
Beban Jasa	122.498.647.899,32	120.399.434.693,50	2.099.213.205,82	(30,06)
Beban Pemeliharaan	24.814.374.050,00	15.990.750.951,00	8.823.623.099,00	55,18
Beban Perjalanan Dinas	27.033.884.187,00	33.782.008.732,00	(6.748.124.545,00)	(19,98)
Beban Bunga	1.002.682.639,00	1.296.714.918,00	(294.032.279,00)	(22,68)
Beban Subsidi	0	0	-	-
Beban Hibah	5.992.100.000,00	57.148.751.808,00	(51.156.651.808,00)	(89,51)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	284.877.608.076,95	232.297.124.511,74	52.580.483.565,21	22,64
Beban Bantuan Sosial	0,00	1.592.500.000,00	(1.592.500.000,00)	-
Beban Penyisihan Piutang	623.274.136,05	655.793.147,56	(32.519.011,51)	(4,96)
Beban Lain-lain	1.634.358.752,00	4.487.694.079,00	(2.853.335.327,00)	(63,58)
Beban Transfer	126.484.993.391,00	138.318.905.088,00	(11.833.911.697,00)	(8,56)
Jumlah	1.235.970.738.812,94	1.162.352.830.886,80	73.617.907.926,14	6,33

a. Beban Pegawai	2020	2019
	Rp526,585,982,001.15	Rp484,985,367,004.00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
	2020	2019		
Beban PakaianDinas dan Atributnya	458,250,000.00	1,296,764,000.00	(838,514,000.00)	(64.66)
Beban PakaianKerja	230,241,000.00	367,985,140.00	(137,744,140.00)	(37.43)
Beban Pakaiankhusus dan hari- haritertentu	852,057,600.00	484,951,745.00	367,105,855.00	75.69
Beban BarangUntukDiserahkankepada Masyarakat/PihakKetiga	45,914,461,945.00	0.00	45,914,461,945.00	0,00
Beban BarangUntukDijualkepada Masyarakat/PihakKetiga	739,040,480.00	3,793,400.00	735,247,080.00	19.38
JUMLAH	114.418.321.680,47	71,397,785,954.00	42,993,626,026.47	60.21



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.90. Rincian Beban Persediaan per SKPD

(dalam rupiah)

SKPD	JUMLAH		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	SALDO 2020	SALDO 2019		
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	20.685.349.409.00	12,819,203,807.00	7,866,145,602.00	61.36
Dinaskesehatan , PengendalianPenduduk dan KeluargaBerencana	8.295.125.682,47	10,302,793,292.00	(2,007,667,609.53)	(19.49)
RSUD Nene Mallomo	13,653,930,141.00	13,540,452,828.00	113,477,313.00	0.84
RSUD Arifin Nu'mang	(1,881,071,891.00)	6,469,791,560.00	(8,350,863,451.00)	(129.07)
Dinas Bina Marga,CiptaKarya,TataRuang,Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	15,852,242,570.00	756,734,940.00	15,095,507,630.00	1.994,82
DinasPengelolaanSumberDaya Air	958,240,173.00	370,447,400.00	587,792,773.00	158.67
DinasPerumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkunganhidup	0.00	1,341,907,740.00	(1,341,907,740.00)	(100.00)
Badan kesatuanbangsa dan politik	212,419,775.00	313,689,300.00	(101,269,525.00)	(32.28)
Satuanpolisipamongpraja dan pemadamkebakaran	846,233,500.00	483,121,000.00	363,112,500.00	75.16
Dinassosial, kependudukan dan pencatatansipil	0.00	958,554,870.00	(958,554,870.00)	(100.00)
Badan penanggulanganbencanaeraah	263,584,000.00	235,527,200.00	28,056,800.00	11.91
Dinaspemberdayaanmasyarakat, desa, perempuan dan perlindungananak	605,974,400.00	761,579,750.00	(155,605,350.00)	(20.43)
DinasKomunikasi dan Informatika	403,861,809.00	585,098,920.00	(181.237.111,00)	(30,97)
Dinaskoperasi, umkm, tenagakerja dan transmigrasi	2,727,636,700.00	167,299,500.00	2,560,337,200.00	1,530.39
Dinaspenanaman modal dan pelayananterpadusatupintu	237,159,096.00	293,393,300.00	(56,234,204.00)	(19.17)
Dinaskepemudaan, olahraga dan pariwisata	3,997,975,850.00	1,416,425,332.00	2,581,550,518.00	182.26
Dinasperpustakaan dan kearsipan	1,420,471,400.00	178,005,000.00	1,242,466,400.00	698.00
Dinaspertanian, ketahananpangan dan perikanan	0.00	1,437,656,895.00	(1,437,656,895.00)	(100.00)
Dinasperdagangan	1,905,271,770.00	288,370,370.00	1,616,901,400.00	560.70
Sekretariatdaerah	6,521,642,478.00	6,374,897,376.00	146,745,102.00	2.30
Sekretariatprd	2,741,967,900.00	3,840,974,600.00	(1,099.006.700,00)	(28.61)
Kecamatanpancalautang	433,007,500.00	248,915,000.00	184,092,500.00	73.96
Kecamatanellulimpo	749,141,500.00	272,268,500.00	476,873,000.00	175.15
Kecamatanwatangpulu	965,946,520.00	497,287,500.00	468,659,020.00	94.24
Kecamatanbaranti	648,177,800.00	283,091,300.00	36,086,500.00	128.96
Kecamatanpancarijang	720,290,600.00	328,454,000.00	391,836,600.00	119.30
Kecamatankulo	154,667,000.00	161,585,500.00	(6,918,500.00)	(4.28)
Kecamatanmaritengngae	1,018,524,457.00	467,781,000.00	640.743.457.00	136.97
Kecamatanwatangsidenreng	451,846,833.00	232,132,500.00	219,714,333.00	94.65
Kecamatanduapitue	502,861,750.00	172,771,500.00	330,090,250.00	191.06
Kecamatanpituriawa	708,545,750.00	252,890,400.00	455,655,350.00	180.17
Kecamatanpituriase	474,908,000.00	191,340,000.00	283,568,000.00	148.20
Inspektorat	220,430,500.00	233,681,890.00	(13,251,390.00)	(5.67)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	JUMLAH		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	SALDO 2020	SALDO 2019		
Badan perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangandaerah	774,189,700.00	904,355,700.00	(130,166,000.00)	(14.39)
Badan pengelolakeuangaandaerah	3,442,372,267.00	3,761,801,684.00	(319,429,417.00)	(8.49)
Badan kepegawaian, pendidikan dan pelatihandaerah	1,431,653,368.00	453,504,500.00	978,148,868.00	215.69
DinasSosial	884,114,750.00	0.00	884,114,750.00	0,00
DinasLingkunganHidup	8,432,785,850.00	0.00	8,432,785,850.00	0,00
DinasKependudukan Dan PencatatanSipil	755,568,322.00	0.00	755,568,322.00	0,00
DinasPerhubungan	176,973,900.00	0.00	176,973,900.00	0,00
DinasPeternakan Dan Perikanan	786,939,975.00	0.00	786,939,975.00	0,00
DinasTanamanPangan, Hortikultura, Perkebunan Dan KetahananPangan	9,374,234,974.00	0.00	9,374,234,974.00	0,00
Badan Pendapatan Daerah	1,034,366,810.00	0.00	1,034,366,810.00	0,00
Jumlah	114,418,321,680.47	71,397,785,954.00	43,020,535,726.47	60.25

c. Beban Jasa

2020
Rp122,498.647.899,32

2019
Rp120.399.434.693,50

Beban Jasa Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Jasa untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp122.498.647.899,32 Sedangkan beban Jasa pada 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp120.399.434.693,50. Terdapat Kenaikan beban jasa sebesar (1,74)% dari tahun sebelumnya atau sekitar Rp2.099.213.205,82. Adapun rinciannya sebagai berikut dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.91. Rincian Beban Jasa

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
	2020	2019		
Beban Jasa Kantor	78.969.093.343,00	87,472,675,840.00	(8.503.582.497,00)	(9,72)
Beban Premi Asuransi	4,317,850,710.32	12,187,526,147.00	(7,869,675,436.68)	(64.57)
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	853,085,000.00	727,122,500.00	125,962,500.00	17.32
Beban Sewa Sarana Mobilitas	2,039,038,150.00	239,729,900.00	1,799,308,250.00	75.05
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	627,815,000.00	1,158,723,000.00	(530,908,000.00)	(45.82)
Beban Jasa Konsultasi	824,399,000.00	484,134,350.00	340,264,650.00	70.28
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	230,000,000.00	227,000,000.00	3,000,000.00	13.21
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	111,202,658.00	1,276,979,231.00	(1,165,776,573.00)	(91.29)
Beban Honorarium Non PNS – LO	2,104,147,500.00	3,435,361,300.00	(1,331,213,800.00)	(38.75)
Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	2,575,345,946.00	4,416,000.00	2,570,929,946.00	58.21
Beban Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	29,846,670,592.00	9,229,882,284.50	20,616,788,307.50 ^s	22.33



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
	2020	2019		
Beban Barang Dana BOS	0.00	3,955,884,141.00	(3,955,884,141.00)	-
Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	0.00	0	-	0
JUMLAH	122.498.647.899,32	120,399,434,693.50	2,091,487,441.82	(17.37)

Tabel 7.5.92.Rincian Beban Jasa per SKPD

(dalam rupiah)

SKPD	J U M L A H		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	SALDO 2020	SALDO 2019		
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	14,286,496,164.00	16,438,009,211.00	(2,151.513.047,00)	(13,08)
Dinaskesehatan , PengendalianPenduduk dan KeluargaBerencana	12,159,974,852.00	24,286,075,898.00	(12,126,101,046.00)	(49.93)
RSUD Nene Mallomo	16.469.635.659.00	20,736,020,544.00	(4.266.384.885,00)	(20,57)
RSUD Arifin Nu'mang	12.391.286.336,00	2,831,254,684.50	9.560.031.651,50	337,66
Dinas Bina Marga,CiptaKarya,TataRuang,Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	10,130,584,536.00	3,451,146,933.00	6,679,437,603.00	193.54
DinasPengelolaanSumberDaya Air	1,109,435,986.00	850,410,008.00	259,025,978.00	30.46
DinasPerumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkunganhidup	0.00	7,700,961,731.00	(7,700,961,731.00)	(100.00)
Badan kesatuanbangsa dan politik	795,516,075.00	234,502,210.00	561,013,865.00	239.24
Satuanpolisipamongpraja dan pemadamkebakaran	4,953,362,590.00	2,708,968,405.00	2,244,394,185.00	82.85
Dinassosial, kependudukan dan pencatatansipil	0.00	741,753,290.00	(741,753,290.00)	(100.00)
Badan penanggulanganbencana daerah	236,369,897.00	230,104,826.00	6,265,071.00	2.72
Dinaspemberdayaanmasyarakat, desa, perempuan dan perlindungananak	409,233,799.00	957,212,086.00	(547,978,287.00)	(57.25)
DinasKomunikasi dan Informatika	4,289,231,580.00	3,945,561,195.00	343,670,385.00	8.71
Dinaskoperasi, umkm, tenagakerja dan transmigrasi	2,897,523,712.00	2,921,720,019.00	(24,196,307.00)	(0.83)
Dinaspenanaman modal dan pelayananterpadusatapintu	508,222,133.00	403,720,445.00	104,501,688.00	25.88
Dinaskepemudaan, olahraga dan pariwisata	2,883,097,994.00	3,323,350,695.00	(440,252,701.00)	(13.25)
Dinasperpustakaan dan kearsipan	381,382,861.00	129,508,374.00	251,874,487.00	194.49
Dinaspertanian, ketahananpangan dan perikanan	0.00	1,547,670,848.00	(1,547,670,848.00)	(100.00)
Dinasperdagangan	635,923,859.00	471,875,793.00	164,048,066.00	34.77
Sekretariatdaerah	9,023,533,504.00	16,065,144,854.00	(7.041.611.350,00)	(43.83)
Sekretariatdprd	2,508,765,073.00	2,795,048,284.00	(286,283,211.00)	(10.24)
Kecamatanpancalautang	286,025,625.00	96,057,337.00	189,968,288.00	197.77
Kecamatantellulimpoe	596,268,663.00	112,294,021.00	483,974,642.00	430.99
Kecamatanwatangpulu	861,272,322.00	155,686,847.00	705,585,475.00	453.21
Kecamatanbaranti	925,331,546.00	112,455,774.00	812,875,772.00	722.84
Kecamatanpancarijang	838,182,041.00	111,442,898.00	726,739,143.00	652.12
Kecamatankulo	44,733,323.00	49,673,625.00	(4,940,302.00)	(9.95)
Kecamatanmaritengngae	1,425,476,878.00	224,734,200.00	1,200,742,678.00	534.29
Kecamatanwatangsidenreng	305,373,678.00	88,834,526.00	216,539,152.00	243.76
Kecamatanduapitue	331,135,887.00	116,451,694.00	214,684,193.00	184.35
Kecamatanpituriawa	269,093,746.00	104,367,201.00	164,726,545.00	157.83
Kecamatanpituriase	308,542,085.00	102,558,294.00		



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	J U M L A H		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	SALDO 2020	SALDO 2019		
			205,983,791.00	200.85
Inspektorat	77,624,239.32	83,569,920.00	(5,945,680.68)	(7.11)
Badan perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangandaerah	1,779,935,918.00	1,527,177,262.00	252,758,656.00	16.55
Badan pengelolakeuangandaerah	3,684,715,703.00	3,065,721,117.00	618,994,586.00	20.19
Badan kepegawaian, pendidikan dan pelatighandaerah	1,558,242,257.00	1,678,389,644.00	(120,147,387.00)	(7.16)
DinasSosial	663,093,135.00	0.00	663,093,135.00	0,00
DinasLingkunganHidup	4,837,784,405.00	0.00	4,837,784,405.00	0,00
DinasKependudukan Dan PencatatanSipil	570,655,947.00	0.00	570,655,947.00	0,00
DinasPerhubungan	925,329,376.00	0.00	925,329,376.00	0,00
DinasPternakan Dan Perikanan	614,533,993.00	0.00	614,533,993.00	0,00
DinasTanamanPangan, Hortikultura, Perkebunan Dan KetahananPangan	1,221,271,091.00	0.00	1.221.271.091,00	0,00
Badan Pendapatan Daerah	4,304,449,431.00	0.00	4,304,449,431.00	0,00
Jumlah	122,498,647,899.32	120,399,434,693.50	2,099.213.205,82	1,74

d. Beban Pemeliharaan

2020
Rp24.814.374.050,00

2019
Rp15.990.750.951,00

Beban pemeliharaanKabupatenSidenrengRappangadalah Beban Pemeliharaanuntukperiode 1 Januari 2020 sampaidengan 31 Desember 2020 sebesarRp24.814.374.050,00 sedanguntuk 1 Januari 2019sampaidengantanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp15.990.750.951,00 terdapatkenaikanbebanpemeliharaanhingga55,18% daritahunsebelumnyaatausekitarp8.823.623.099,00 Adapun rinciannyasebagaiberikutdenganrinciasebagaiberikutdenganrinciasebagaiberikut:

Tabel 7.5.93. Rincian Beban Pemeliharaan

(dalam rupiah)

Beban Pemeliharaan	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	Saldo 2020	Saldo 2019		
Beban PerawatanKendaraan	7,334,361,441.00	7,449,817,916.00	(115,456,475.00)	(1.55)
Beban pemeliharaan	17.480.012.609,00	8,540,933,035.00	6,377,024,766.00	104.66
Jumlah	24.814.374.050,00	15,990,750,951.00	8.823.623.099,00	55,18

Tabel 7.5.94. Rincian Beban PemeliharaanPer SKPD

(dalam rupiah)

No	Beban Pemeliharaan	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
		Saldo 2020	Saldo 2019		
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	9.672.899.576,00	897,557,653.00	6,365,160,115.00	709.16
2	Dinas Kesehatan / Dinas Kesehatan , PengendalianPenduduk dan KeluargaBerencana	773,246,285.00	998,132,605.00	(224,886,320.00)	(22.53)
3	RSUD Nene Mallomo	912,417,286.00	1,272,782,410.00	(360,365,124.00)	(28.31)
4	RSUD Arifin Nu'mang	(315,393,335.00)	1,369,984,289.00	(1,685,377,624.00)	-



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Beban Pemeliharaan	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
		Saldo 2020	Saldo 2019		
5	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	2,288,372,308.00	3,338,308,098.00	(1,049,935,790.00)	(31.45)
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	2,021,386,841.00	1,919,950,100.00	101,436,741.00	5.28
7	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup	0.00	812,572,409.00	(812,572,409.00)	(100.00)
8	Badan kesatuan bangsa dan politik	49,526,500.00	56,131,630.00	(6,605,130.00)	(11.77)
9	Satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran	583,761,368.00	391,152,119.00	192,609,249.00	49.24
10	Dinas sosial, kependudukan dan pencatatan sipil	0.00	190,621,567.00	(190,621,567.00)	(100.00)
11	Badan penanggulangan bencana daerah	72,151,880.00	66,691,620.00	5,460,260.00	8.19
12	Dinas pemberdayaan masyarakat, desa, perempuan dan perlindungan anak	100,244,911.00	53,476,130.00	46,768,781.00	87.46
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	139,753,539.00	145,188,059.00	(5,434,520.00)	(3.74)
14	Dinas koperasi, UMKM, tenaga kerja dan transmigrasi	91,984,855.00	59,940,210.00	32,044,645.00	53.46
15	Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	20,108,560.00	26,458,410.00	(6,349,850.00)	(24.00)
16	Dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata	227.363.007,00	107,414,861.00	119.948.146,00	111.66
17	Dinas perpustakaan dan kearsifan	81,274,989.00	59,930,345.00	21,344,644.00	35.62
18	Dinas pertanian, ketahanan pangan dan perikanan	0.00	688,113,848.00	(688,113,848.00)	(100.00)
19	Dinas perdagangan	46.129.128,00	181,035,888.00	(134.906.760,00)	(74.51)
20	Sekretariat daerah	1.651.032.730,00	1,668,280,359.00	(17.247.629,00)	-1,03
21	Sekretariat DPRD	326,201,850.00	346,493,494.00	(20,291,644.00)	(5.86)
22	SKPKD	0	0	-	-
23	Kecamatan Pancalutang	35,698,500.00	36,612,255.00	(913,755.00)	(2.50)
24	Kecamatan Tellulimpoe	83,826,650.00	48,111,250.00	35,715,400.00	74.24
25	Kecamatan Watangpulu	129,923,004.00	175,594,739.00	(45,671,735.00)	(26.01)
26	Kecamatan Baranti	57,680,118.00	22,600,455.00	35,079,663.00	155.22
27	Kecamatan Pancarijang	64,821,500.00	26,111,750.00	38,709,750.00	148.25
28	Kecamatan Kulo	28,045,374.00	41,053,922.00	(13,008,548.00)	(31.69)
29	Kecamatan Maritengngae	151,270,800.00	61,119,000.00	90,151,800.00	147.50
30	Kecamatan Watang Sidenreng	234.374.500,00	48,394,695.00	185.979.805,00	384.29
31	Kecamatan Dupitue	176,480,830.00	40,529,445.00	135,951,385.00	335.44
32	Kecamatan Pituriawa	37,300,140.00	27,954,830.00	9,345,310.00	33.43
33	Kecamatan Pituriase	37,060,425.00	38,846,459.00	(1,786,034.00)	(4.60)
34	Inspektorat	127,403,951.00	70,453,207.00	56,950,744.00	80.83



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Beban Pemeliharaan	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
		Saldo 2020	Saldo 2019		
35	Badan perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangandaerah	190,202,307.00	235,218,273.00	(45,015,966.00)	(19.14)
36	Badan Keuangan dan Aset Daerah	227,934,521.00	392,471,406.00	(164,536,885.00)	(41.92)
37	Badan kepegawaian, pendidikan dan pelatihandaerah	50,466,631.00	75,431,661.00	(24,965,030.00)	(33.10)
38	Dinas Sosial	39,634,070.00	0.00	39,634,070.00	0,00
39	Dinas Lingkungan Hidup	2,642,587,442.00	0.00	2,642,587,442.00	0,00
40	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	113,314,000.00	0.00	113,314,000.00	0,00
41	Dinas Perhubungan	179,836,039.00	0.00	179,836,039.00	0,00
42	Dinas Peternakan Dan Perikanan	847,061,254.00	0.00	847,061,254.00	0,00
43	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	157,022,330.00	0.00	157,022,330.00	0,00
44	Badan Pendapatan Daerah	459,967,386.00	0.00	459,967,386.00	0,00
Jumlah		24.814.374.050,00	15.990.719.451,00	-8.823.654.599,00	55,18

e. Beban Perjalanan Dinas

2020
Rp27.033.884.187,00

2019
Rp33.782.008.732,00

Beban Perjalanan Dinas Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Perjalanan Dinas untuk Periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2020 sebesar Rp27.033.884.187,00, sedang untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp33.782.008.732,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.95. Rincian Beban Perjalanan Dinas per SKPD

(dalam rupiah)

Beban Perjalanan Dinas	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2020	Saldo 2019		
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.189.652.160,00	2.155.105.722,00	(965.453.562,00)	(44,79)
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	759.396.215,00	1.340.312.486,00	(580.916.271,00)	(43.34)
RSUD Nene Mallomo	74.713.000,00	97.003.800,00	(22.290.800,00)	(22.98)
RSUD Arifin Nu'mang	146.587.799,00	220.806.716,00	(74.218.917,00)	(33.61)
Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	607.720.744,00	914.032.427,00	(306.311.683,00)	(33.51)
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	304.866.450,00	401.922.486,00	(97.056.036,00)	(24.15)
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup	0,00	919.630.188,00	(919.630.188,00)	(100,00)
Badan kesatuan bangsa dan politik	122.371.350,00	223.528.250,00	(101.156.900,00)	(45.25)
Satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran	570.142.200,00	457.258.754,00	112.883.446,00	24.69
Dinas sosial, kependudukan dan pencatatan sipil	0,00	666.234.100,00	(666.234.100,00)	(100,00)
Badan penanggulangan bencana daerah	186.796.865,00	312.205.800,00	(125.408.935,00)	(40.17)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Perjalanan Dinas	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2020	Saldo 2019		
Dinas pemberdayaan masyarakat, desa, perempuan dan perlindungan anak	761,066,600.00	600,382,400.00	160,684,200.00	26.76
Dinas Komunikasi dan Informatika	382,851,692.00	571,631,451.00	(188,779,759.00)	(33.02)
Dinas koperasi, umkm, tenaga kerja dan transmigrasi	436,468,090.00	357,497,290.00	78,970,800.00	22.09
Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	83,642,550.00	210,268,502.00	(126,625,952.00)	(60.22)
Dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata	219,688,900.00	393,717,414.00	(174,028,514.00)	(44.20)
Dinas perpustakaan dan kearsipan	59,008,622.00	126,414,500.00	(67,405,878.00)	(53.32)
Dinas pertanian, ketahanan pangan dan perikanan	0.00	1,309,216,056.00	(1,309,216,056.00)	(100.00)
Dinas perdagangan	443,961,536.00	798,586,590.00	(354,625,054.00)	(44.41)
Sekretariat daerah	3,856,284,333.00	4,736,239,725.00	(879,955,392.00)	(18.58)
Sekretariat DPRD	7,828,289,656.00	10,493,550,745.00	(2,665,261,089.00)	(25.40)
SKPKD	0		-	-
Kecamatan Pancalutang	79,496,500.00	58,270,100.00	21,226,400.00	36.43
Kecamatan Tellulimpoe	87,828,000.00	37,035,500.00	50,792,500.00	137.15
Kecamatan Watangpulu	80,355,849.00	59,980,100.00	20,375,749.00	33.97
Kecamatan Baranti	109,548,500.00	45,048,000.00	64,500,500.00	143.18
Kecamatan Pancarijang	85,990,500.00	65,378,000.00	20,612,500.00	31.53
Kecamatan Kulo	41,099,000.00	70,217,500.00	(29,118,500.00)	(41.47)
Kecamatan Maritengngae	80,305,000.00	58,273,000.00	22,032,000.00	37.81
Kecamatan Watang Sidenreng	66,771,000.00	58,396,500.00	8,374,500.00	14.34
Kecamatan Duapitue	43,860,500.00	35,292,500.00	8,568,000.00	24.28
Kecamatan Pituriawa	57,880,088.00	56,213,500.00	1,666,588.00	2.96
Kecamatan Pituriase	117,545,724.00	70,277,590.00	47,268,134.00	67.26
Inspektorat	1,543,087,248.00	639,173,438.00	903,913,810.00	141.42
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	819,211,449.00	1,458,485,175.00	(639,273,726.00)	(43.83)
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2,112,469,137.00	2,557,604,377.00	(445,135,240.00)	(17.40)
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	834,207,657.00	1,206,818,050.00	(372,610,393.00)	(30.88)
Dinas Sosial	316,413,324.00	0.00	316,413,324.00	0.00
Dinas Lingkungan Hidup	343,143,553.00	0.00	343,143,553.00	0.00
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	251,796,908.00	0.00	251,796,908.00	0.00
Dinas Perhubungan	178,645,896.00	0.00	178,645,896.00	0.00
Dinas Peternakan dan Perikanan	153,892,795.00	0.00	153,892,795.00	0.00
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	508,664,997.00	0.00	508,664,997.00	0.00
Badan Pendapatan Daerah	1,088,161,800.00	0.00	1,088,161,800.00	0.00
Jumlah	27.033.884.187,00	25.688.050.287,00	1.345.833.900,00	5,23

f. Beban Bunga

2020
Rp1.002.682.639,00

2019
Rp1.296.714.918,00

Beban Bunga Kabupaten Sidenreng Rappang adalah beban bunga utang jangka panjang untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.002.682.639,00. Sedang beban bunga utang jangka panjang untuk



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.296.714.918,00.

g. BebanSubsidi	2020	2019
	Rp0,00	Rp0,00

Untuk TA 2020 dan 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tidak menganggarkan belanja subsidi.

h. BebanHibah	2020	2019
	Rp5.992.100.000,00	Rp57.148.751.808,00

Beban Hibah merupakan beban yang bersumber dari hibah yang diserahkan kepada masyarakat atau pihak ketiga. Jumlah Beban Hibah untuk tahun 2020 sebesar Rp5.992.100.000,00. Sedangkan untuk tahun 2019 sebesar Rp57.148.751.808,00 atau terdapat penurunan sebesar Rp51.156.651.808,00 atau (89,51%). Beban hibah sebesar Rp5.992.100.000,00 merupakan beban hibah dalam bentuk uang yang dianggarkan di PPKD sebesar Rp5.992.100.000,00 setelah memperhitungkan saldo persediaan awal dan akhir barang diserahkan kepada masyarakat serta penyesuaian-penyesuaian.

i. BebanBantuan Sosial	2020	2019
	Rp0,00	Rp1.592.500.000,00

Beban bantuan sosial Kabupaten Sidenreng Rappang untuk Tahun 2020 sebesar Rp0,00, sedangkan periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.592.500.000,00.

j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	2020	2019
	Rp284.877.608.076,95	Rp232.297.124.511,74

Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi Kabupaten Sidenreng Rappang adalah beban penyusutan dan amortisasi TA 2020 sebesar Rp284.877.608.076,95 sedangkan TA 2019 sebesar Rp232.297.124.511,74 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.96. Rincian Beban Penyusutan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
		Saldo 2020	Saldo 2019		
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.320.277.953,57	47.737.419.526,99	(24.913.824.801,42)	(74,19)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	24.217.993.997,00	39.736.572.562,00	(15.518.578.565,00)	39,05
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	217.519.711.316,54	144.407.427.975,98	73.112.283.340,56	50,63
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	532.717.946,00	301.660.830,00	231.057.116,00	76,60



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Uraian	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
		Saldo 2020	Saldo 2019		
5	Beban PenyusutanAsetLainnya	30.047.177.420,83	0,00	30.047.177.420,83	0,00
6	Beban AmortisasiAsetTidakBerwujud	239.729.443,01	114,043,616.77	125.685.826,24	110,21
	JUMLAH	284.877.608.076,95	232,297,124,511.74	52.580.483.565,21	22,64

k. BebanPenyisihan	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp623.274.136,05	Rp655.793.147,56

Beban PenyisihanPiutangTahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp623.274.136,05 dan Rp655.793.147,56 denganrinciasebagaiberikut:

Tabel 7.5.97. Rincian Beban Penyisihan

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	Saldo 2020	Saldo 2019		
Beban PenyisihanPiutangPajak	177.845.829,87	423,630,305.16	(245.784.475,29)	-58,02
Beban PenyisihanPiutangRetribusi	426.856.913,50	133,488,231.00	293.368.682,50	219,77
Beban PenyisihanPiutang Lain-lain PAD yang Sah	18.571.392,68	98,674,611.40	(80.103.218,72)	-81,18
JUMLAH	623.274.136,05	655,793,147.56	(32.519.011,51)	-4,96

l. BebanTransfer	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp126.484.993.391,00	Rp138.318.905.088,00

Jumlah Beban Transfer untuktahun 2020 sebesarRp126.484.993.391,00 sedangkanTahun 2019 sebesarRp38.318.905.088,00 terdiridari:

Tabel 7.5.98.Rincian Beban Transfer

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	Saldo 2020	Saldo 2019		
Beban Transfer Bagi Hasil PendapatanLainnyaKepadaPemerintahanKabupaten/Kota/Desa	5,506,800.00	-	5,506,800.00	0,00
Beban Transfer BantuaKeuangankeDesa	125,615,666,278.00	137,675,053,962.00	(12,059,387,684.00)	(8.76)
Beban Transfer BantuanKepadaPartaiPolitik	863,820,313.00	643,851,126.00	219,969,187.00	34.16
JUMLAH	126,484,993,391.00	138,318,905,088.00	(11,833,911,697.00)	(8.56)

m. BebanLain-lain	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp97.859.000,00	Rp4.487.694.079,00

Beban lain-lain merupakan belanja modal aset tetap yang direklas ke beban lain-lain karena nilai perolehan dibawah batasan nilai kapitalisasi aset tetap.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.5.4.1 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	2020	2019
	<u>(Rp21.858.496.484,75)</u>	<u>(Rp50.799.438.622,97)</u>

Pada TA 2020 dari kegiatan non operasional Pemerintah Daerah defisit sebesar (Rp21.858.496.484,75), sedangkan pada TA 2019 surplus sebesar (Rp50.799.438.622,97).

7.5.4.2 SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	2020	2019
	<u>(Rp99.569.838.658,96)</u>	<u>Rp146.951.108.889,99</u>

Surplus/defisit LO adalah pendapatan – LO dikurangi dengan beban ditambah surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 mengalami defisit sebesar (Rp99.569.838.658,96) dan Tahun 2019 mengalami surplus sebesar Rp146.951.108.889,99.

7.5.4.3 POS LUAR BIASA	2020	2019
	<u>(Rp10.508.277.642,00)</u>	<u>(Rp2.352.483.350,00)</u>

Jumlah Beban Luar Biasa selama tahun 2020 sebesar dan tahun 2019 sebesar Rp10.508.277.642,00 dan Rp2.352.483.350,00. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang senantiasa menganggarkan belanja tak terduga sebagai bentuk antisipasi atas kejadian/peristiwa yang sulit diprediksi.

7.5.5 LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas (*cash flow statement*) dapat memberikan manfaat untuk menguji keakuratan perencanaan kas sekaligus menjadi indikator untuk mengestimasi arus kas dimasa yang akan datang, dengan menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas dengan mengklasifikasikan aktifitas dan tempat aktifitas diantaranya aktifitas operasi, aset non keuangan, pembiayaan dan non anggaran. Dari aktifitas ini akan dihitung kas masuk dan kas keluar sehingga diperoleh kas bersih dari masing-masing aktifitas, dengan uraian sebagai berikut:

7.5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2020	2019
	<u>Rp235.608.111.658,11</u>	<u>Rp275.595.352.494,56</u>

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang dan mengandalkan sumber pendana dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi dalam TA 2020 adalah sebesar Rp235.608.111.658,11 terdiri dari arus kas masuk sebesar Rp1.186.197.170.212,58 dikurangi dengan arus kas keluar sebesar Rp950.589.058.554,47 dengan rincian:

Tabel 7.5.99. Arus Kas dari Aktivitas Operasi



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(dalam rupiah)

No	URAIAN	2020	2019
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
2	Arus Kas Masuk		
3	Pendapatan Pajak Daerah	38.464.297.080,00	33.619.377.007,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah	11.824.796.144,00	15.930.939.732,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	4.276.625.449,00	4.711.090.062,00
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	77.846.277.449,71	70.118.588.825,72
7	Dana Bagi Hasil Pajak	11.126.704.478,00	10.110.550.637,00
8	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	4.842.543.095,00	5.039.265.719,00
9	Dana Alokasi Umum	585.992.758.000,00	649.569.016.000,00
10	Dana Alokasi Khusus	222.781.451.963,00	273.352.555.073,00
11	Dana Penyesuaian	31.409.880.000,00	65.498.274.000,00
12	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	42.946.362.580,00	46.897.390.170,00
13	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	14.433.202.193,87	15.139.967.593,84
14	Pendapatan Hibah	58.074.331.612,00	37.778.697.074,00
15	Pendapatan Lainnya	82.177.940.168,00	8.827.331.500,00
16		1.186.197.170.212,58	1.236.593.043.393,56
17	Arus Kas Keluar		
18	Belanja Pegawai	526.228.949.601,15	509.339.372.946,00
19	Belanja Barang	280.372.055.281,32	302.115.714.597,00
20	Belanja Bunga	1.002.682.639,00	1.296.714.918,00
21	Belanja Subsidi	-	-
22	Belanja Hibah	5.992.100.000,00	5.982.000.000,00
23	Belanja Bantuan Sosial		1.592.500.000,00
24	Belanja Bantuan Keuangan	126.479.486.591,00	138.318.905.088,00
25	Belanja Tak Terduga	10.508.277.642,00	2.352.483.350,00
26	Bagi Hasil Pajak	-	-
27	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	5.506.800,00	-
28		950.589.058.554,47	960.997.690.899,00
29	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (16 - 28)	235.608.111.658,11	275.595.352.494,56

Sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, diketahui bahwa arus masuk dan keluar kas pada Laporan Arus Kas terdiri dari kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, Kas di Bendahara BLUD serta Kas di Bendahara dana BOS. Sehingga penyajian arus kas dari aktivitas operasi sudah termasuk kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, Kas di Bendahara BLUD, serta Kas di Bendahara dana BOS..

7.5.5.2 Arus Kas	2020	2019
dari Aktivitas Investasi /	(Rp234.784.166.339,45)	(Rp263.515.049.713,86)
Investasi Aset Non Keuangan		

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan Pemerintah Daerah kepada masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang di masa yang akan datang. Arus kas dari aktivitas investasi dalam TA 2020 yaitu (Rp234.784.166.339,45) yang terdiri dari arus masuk kas sebesar Rp539.318.643,00 dikurangi arus keluar kas sebesar Rp235.323.484.982,45 dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.100. Arus Kas dariAktivitasInvestasi/Investasi Non Keuangan

(dalam rupiah)

No	URAIAN	2020	2019
1	Arus Kas dariAktivitasInvestasi/InvestasiAset Non Keuangan		
2	Arus Kas Masuk		
3	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Peralatan	539.318.643,00	1.353.016.999,00
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Asettetaplainnya		1.071.300,00
5	JumlahArus Kas Masuk (32 s.d. 33)	539.318.643,00	1.354.088.299,00
6	Arus Kas Keluar		
7	Belanja Tanah	2.653.632.800,00	2.413.571.600,00
8	BelanjaPeralatan dan Mesin	25.884.452.130,00	29.962.805.968,00
9	BelanjaBangunan dan Gedung	89.336.103.713,00	111.699.662.116,00
10	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	111.822.903.367,45	113.482.438.604,86
11	BelanjaAsetTetapLainnya	3.826.392.972,00	6.391.659.724,00
12	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	1.800.000.000,00	919.000.000,00
13	JumlahArus Kas Keluar (36 s.d. 41)	235.323.484.982,45	264.869.138.012,86
14	Arus Kas BersihdariAktivitasInvestasi Non Keuangan (34 - 42)	(234.784.166.339,45)	(263.515.049.713,86)

Sesuai dengan Intepretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, diketahui bahwa arus masuk dan keluar kas pada Laporan Arus Kas terdiri dari kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, serta Kas di Bendahara BLUD. Sehingga penyajian arus kas dari aktivitas investasi sudah termasuk kas yang terdapat pada Kas Daerah, dan Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN pada Puskesmas, Kas di Bendahara BLUD, serta Kas di Bendahara dana BOS.

7.5.5.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan	2020	2019
	(Rp2.274.086.498,00)	(Rp2.274.086.498,00)

Arus Kas dariAktivitasPembiayaanmencerminkanpenerimaan dan pengeluaran kas brutosehubunganpendanaandefisitatau penggunaan surplus anggaran, yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Arus kas dari aktivitas pembiayaan dalam TA 2020 adalah sebesar (Rp2.274.086.498,00) dari arus kas masuk sebesar Rp0,00 dikurangi arus kas keluar sebesar Rp dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.101. Arus Kas dariAktivitasPendanaan/Pembiayaan

(dalam rupiah)

URAIAN	2020	2019
Arus Kas dariAktivitasPendanaan/Pembiayaan		
Arus Kas Masuk		
Pinjaman Dalam Negeri		0,00
<i>JumlahArus Kas Masuk</i>		0,00
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pokok Utang	2.274.086.498,00	2.274.086.498,00
<i>JumlahArus Kas Keluar</i>		



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2020	2019
	2.274.086.498,00	2.274.086.498,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan	(2.274.086.498,00)	(2.274.086.498,00)

	2020	2019
7.5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran	(Rp60.821.098,90)	(Rp45.891.701,00)

Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran mencerminkan penerimaan dan pengeluaran berupa potongan yang dipungut dari PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari PPh Pasal 21, Iuran Wajib Pegawai dan Tabungan Perumahan dan penerimaan sisa kas tahun sebelumnya dari Bendahara Pengeluaran dan pengeluaran kas dari sisa kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor per 31 Desember 2020. Arus kas bersih dari aktivitas non anggaran dalam TA 2020 adalah sebesar (Rp60.821.098,90) terdiri dari arus kas masuk sebesar Rp 39.895.105.457,10 dikurangi arus kas keluar sebesar Rp 39.955.926.556,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.102. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran

(dalam rupiah)

URAIAN	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) tahun 2020	39.873.967.657,00	39.768.867.230,78
Penerimaan atas Kelebihan Transfer Pendapatan dan kekurangan Transfer Belanja 2020	21.137.800,10	
Jumlah Arus Kas Masuk	39.895.105.457,10	39.768.867.230,78
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Tahun 2020	39.872.617.738,00	39.740.090.662,78
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Tahun 2019	28.776.568,00	74.668.269,00
Koreksi SILPA	54.532.250,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	39.955.926.556,00	39.814.758.931,78
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran	(60.821.098,90)	(45.891.701,00)

Sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, diketahui bahwa arus masuk dan keluar kas pada Laporan Arus Kas terdiri dari kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, Kas di Bendahara BLUD, serta kas di Bendahara dana BOS. Sehingga penyajian arus kas dari aktivitas Transitoris sudah termasuk penerimaan dan pengeluaran PFK yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang juga tersaji sebagai bagian dari Kas di Bendahara Pengeluaran.

7.5.5.5 Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas selama Periode dan Saldo Akhir Kas

Penurunan bersih kas selama Tahun 2020 adalah sebesar (Rp1.510.962.278,24) yang merupakan penjumlahan dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Pendanaan serta Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran. Rincian penurunan bersih kas selama Tahun 2020 dan Saldo Akhir Kas adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.103. Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas

(dalam rupiah)

Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas	(1.510.962.278,24)	9.760.324.581,70
Saldo Awal Kas	24.671.514.720,98	14.911.190.139,28
Saldo Akhir Kas	23.160.552.442,74	24.671.514.720,98

Saldoakhir kas pada Tahun 2020 adalah sebesar Rp23.160.552.442,74 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.104. Saldo Akhir Kas TA 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	NILAI (Rp)
Kas di Kas Daerah	371.271.961,52
Kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	11.612.173.255,00
Kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	2.745.160.899,00
Kas Kapitasi (Dinkes)	4.412.190.513,00
Kas Dana BOS	3.977.864.093,27
Kas di Bendahara Pengeluaran (UP)	18.045.000,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (TU)	934.000,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (pengembalian belanja blm disetor)	425.001,85
Kas Lainnya (Pajak)	1.349.919,00
Kas Lainnya (Gaji belum ditransfer)	1.949.700,10
Kas Lainnya (Lebih bayar BPJS)	19.188.100,00
Jumlah	23.160.552.442,74

7.5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	2020	2019
	<u>Rp2.453.908.635.851,24</u>	<u>Rp2.299.771.871.450,85</u>

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

7.5.6.1 Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal sebesar Rp2.453.908.635.851,24 merupakan nilai ekuitas tahun sebelumnya yang tersaji pada Neraca per 31 Desember 2019.

7.5.6.2 Penambahan/Pengurangan Ekuitas dari Laporan Operasional (LO)	2020	2019
	<u>(Rp99.514.976.482,96)</u>	<u>Rp144.598.625.539,99</u>

Penambahan/pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan senilai (Rp99.514.976.482,96).

2020	2019
<u>Rp92.072.408.484,14</u>	<u>Rp9.538.138.860,40</u>



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.5.6.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar merupakan koreksi atas koreksi iekuitas sebesar Rp92.072.408.484,14

7.5.6.4 Ekuitas Akhir	2020	2019
	Rp2.446.466.067.852,42	Rp2.453.908.635.851,24

Jumlah Ekuitas akhir Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 sebesar Rp2.446.466.067.852,42



7.6 INFORMASI NON KEUANGAN

7.6.1 Gambaran Umum Entitas

Kabupaten Sidenreng Rappang atau biasa dikenal dengan Kabupaten Sidrap, merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi yang terletak kira-kira 183 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Secara astronomis, Kabupaten Sidrap terletak antara 3°43-4°09 Lintang Selatan dan 119°41-120°10 Bujur Timur, masing masing berbatasan dengan:

Sebelah Utara	: Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Enrekang
Sebelah Timur	: Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo
Sebelah Selatan	: Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng
Sebelah Barat	: Kabupaten Pinrang dan Kota Pare-Pare

Wilayah administratif Kabupaten Sidrap terbagi dalam sebelas Kecamatan dan 106 Desa/Kelurahan dengan luas 1.889.808,70 Km². Adapun Kecamatan Pitu Riase merupakan kecamatan terluas dengan luas 84.031,41 Km². Jumlah sungai yang melintasi wilayah Kabupaten Sidrap sebanyak 38 aliran sungai dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Watang Pulu dan Kecamatan Dua Pitue, yakni delapan aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada tigasungai yaitu Sungai Bilokka dengan panjang sekitar 20.000 meter, disusul Sungai Bila dengan panjang sekitar 15.100 meter dan Sungai Rappang dengan panjang sekitar 15.000 meter.

Pada tahun 2019, wilayah administrasi Pemerintah Daerah Sidrap dengan ibukota Pangkajene terbagi dalam sebelas kecamatan yang membawahi 68 desa dan 38 kelurahan. Atau dengan kata lain, tidak terjadi pemekaran wilayah. Dari sebelas kecamatan yang ada, Kecamatan Maritengngae, Pitu Riawa dan Pitu Riase merupakan tiga kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak. Kecamatan Maritengngae terdiri dari limadesa dan tujuhkelurahan, Kecamatan Pitu Riawa terdiri dari sepuluhdesa dan dua kelurahan, dan Kecamatan Pitu Riase terdiri dari sebelas desa dan satu kelurahan.

Jumlah anggota DPRD Sidrap tahun 2020 sebanyak 35 orang, terdiri dari Fraksi Partai Golkar sebanyak sembilan orang, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera sebanyak empat orang, Fraksi Partai Amanat Nasional sebanyak tiga orang, Fraksi Partai Gerindra sebanyak tiga orang, Fraksi Partai Demokrat sebanyak empat orang dan dari Fraksi Partai Nasional Demokrat sebanyak empat orang.

Jumlah penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2020 sebanyak 301.972 jiwa yang terdiri dari 148.201 jiwa penduduk laki-laki dan 153.771 jiwa penduduk perempuan, dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Maritengngae yaitusebesar 51.861 jiwa.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Rasio jenis kelamin Kabupaten Sidenreng tahun 2020 sebesar 96,98. Artinya, dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 96 penduduk laki-laki.

7.6.2 Pemeriksaan BLUD RSUD Nene Mallomo dan BLUD RSUD Arifin Numang oleh KAP

Laporan keuangan unaudited Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Nene' Mallomo mengungkapkan total aset sebesar Rp100.450.570.364,81 pada tanggal 31 Desember 2020, total pendapatan sebesar Rp38.414.042.827,00 dan total beban sebesar Rp60.260.792.072,27 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan unaudited Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Arifin Numang mengungkapkan total aset sebesar Rp71.332.894.915,00 pada tanggal 31 Desember 2019, total pendapatan sebesar Rp25.386.178.939,00 dan total beban sebesar Rp44.758.019.879,62 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

7.6.3 Perubahan Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

Terdapat perubahan kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang menyerahkan kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Bidang Pendidikan dan Kehutanan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sehingga pada tahun 2017 terjadi pengalihan kewenangan dalam Bidang Pendidikan khususnya dalam pengelolaan Pendidikan Menengah yang terdiri dari SMA dan SMK serta pengelolaan Bidang Kehutanan yang telah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang mengakibatkan mobilisasi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pendanaan dari Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang ke Pemerintah Provinsi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah serta Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dilakukan perubahan struktur organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dimana pada Tahun 2016 terdapat sebanyak 45 SKPD sedangkan pada Tahun 2017 terdapat peleburan SKPD dan terdapat SKPD yang dialihkan kewenangannya sehingga pada Tahun 2017 jumlah SKPD pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebanyak 35 SKPD. Pada tahun 2020, terdapat pengalihan kewenangan SKPD sehingga jumlah SKPD menjadi sebanyak 40 SKPD.

7.6.4 Tugas Pembantuan

Terdapat beberapa SKPD yang mendapatkan dana tugas pembantuan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7.6.4.1 Tugas Pembantuan SKPD

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%	REALISASI FISIK	%
DINAS KOPERASI, UMKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI						
A.	Program Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi	3.529.977.000	3.430.157.660	97,17	97%	97%
1.	Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Ditjen Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi	207.071.000	205.459.900	99,22	99%	99%
	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	119.711.000	118.099.900	98,56	99%	99%
	053. Penyusunan Rencana Program	13.000.000	12.679.500	97,53	98%	98%



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%	REALISASI FISIK	%
	054. Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi	25.613.000	25.274.000	98,68	99%	99%
	056. Pengelolaan Keuangan	44.568.000	43.703.900	98,06	98%	98%
	a. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi Pemerintah	29.919.000	29.794.600	99,58	100%	100%
	b. Penyusunan Tata Laksana Pengelolaan BMN	14.649.000	13.909.300	94,95	95%	95%
	057. Pengelolaan Perbendaharaan	36.530.000	36.442.500	99,76	100%	100%
	Layanan Perkantoran	87.360.000	87.360.000	100,00	100%	100%
	002.Operasional dan Pemeliharaan Kantor	87.360.000	87.360.000	100,00	100%	100%
3.	Pembangunan Permukiman Transmigrasi	3.322.906.000	3.224.697.760	97,04	97%	97%
	Satuan Permukiman yang Dibangun dan Fungsional di Kawasan Transmigrasi Prioritas	3.322.906.000	3.224.697.760	97,04	97%	97%
	051. Pembukaan Lahan	350.943.000	350.075.500	99,75	100%	100%
	054. Pembangunan Jembatan	2.777.488.000	2.680.646.060	96,51	97%	97%
	a. Pembangunan Jembatan Lok. Wala/Lagading	212.000.000	189.943.000	89,60	90%	90%
	b. Pembangunan Jembatan Lok. Barukku	2.565.488.000	2.490.703.060	97,08	97%	97%
	058. LaporanKegiatan dan Pembinaan	194.475.000	193.976.200	99,74	100%	100%
	a. LaporanKegiatan dan Pembinaan	194.475.000	193.976.200	99,74	100%	100%
DINAS PERDAGANGAN						
A.	Program PengembanganPerdagangandalam Negeri					
1.	Pengembangan Saran DistribusiPerdagangan dan KapasitasLogistikPerdagangan	3.000.000.000,00	2.949.172.826	98,31	1 Unit Pasar	100%
	a. Biaya Jasa KonstruksiFisik	2.745.000.000,00	2.745.000.000,00	100,00		
	b. Biaya Jasa Pengawasan	93.212.000,00	93.166.000,00	99,95		
	c. AdministrasiKegiatan	161.788.000,00	111.006.826,00	68,61		



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.7 PENUTUP

Sebagai penutup Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- 7.7.1 Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 disusun dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013.
- 7.7.2 Sesuai dengan Laporan Posisi Kas per 31 Desember 2020 yang disusun oleh Kantor Kas Daerah (Kasda), maka Ikhtisar Saldo Akhir dan Bank tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp371.271.961,52 yang terdapat pada Rekening Kas Umum Daerah pada Bank Sulselbar.
- 7.7.3 Sesuai dengan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2020 maka Ikhtisar Sisa Lebih Perhitungan Anggaran TA 2020 adalah sebesar Rp23.138.064.723,64 terdiri dari:

Tabel 7.7.1. Saldo Akhir Kas TA 2020 - LRA

(dalam rupiah)

URAIAN	NILAI (Rp)
Kasda	371.271.961,52
Kas Dana BOS	3.977.864.093,27
kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	11.612.173.255,00
kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	2.745.160.899,00
Kas Kapitasi (Dinkes)	4.412.190.513,00
Kas Bendahara Pengeluaran (sisa UP)	18.045.000,00
Kas Bendahara Pengeluaran (sisa TU)	934.000,00
Kas Bendahara Pengeluaran (cp gaji yg tdk disetor hingga 31 des 2020)	425.001,85
Jumlah	23.138.064.723,64

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2020 disampaikan untuk dibahas lebih lanjut dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Pangkajene Sidenreng, 28 Mei 2020

BUPATI SIDENRENG RAPPANG



DOLLAH MANDO